

**Menyambut Tantangan Baru**  
**Embrace A New Challenge**

**ANNUAL  
REPORT | 2018**

Dalam beberapa tahun terakhir ini kami telah melakukan perencanaan dan eksekusi transformasi bisnis yang cukup signifikan. Dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan menyederhanakan aspek operasional, Sky Energy Indonesia telah menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan di masa yang akan mendatang.

In recent years we have done the planning and execution of a significant business transformation. By adding value to the company and simplifying its operational aspects, Sky Energy Indonesia has created a solid foundation for future growth.

## DAFTAR ISI

<b>1</b>	<b>Kilas Kinerja Flash Performance</b>
4	Filosofi, Visi, Misi & Nilai Perusahaan Philosophy, Vision, Mission & Corporate Value
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
9	Ikhtisar Saham Stock Highlights
10	Peristiwa Penting Event Highlights
12	Ikhtisar Proyek Project Highlight
14	Sertifikat Certifications
<b>2</b>	<b>Laporan Manajemen Management Report</b>
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
22	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
25	Surat Pernyataan Tentang Laporan Saham Statement of Annual Report
<b>3</b>	<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>
30	Informasi Perusahaan Company Information
31	Sekilas Sky Energy Indonesia Sky Energy Indonesia At A Glance
32	Jejak Langkah Sky Energy Indonesia Sky Energy Indonesia Milestones
33	Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition
34	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Duties and Responsibilities
35	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile
37	Profil Dewan Komisaris Independen Independent Commissioner
38	Susunan Direksi Board of Directors' Composition
39	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi The Board of Directors' Duties and Authorities
40	Profil Direksi Board Of Directors' Profile
43	Profil Direktur Independen Independent Director
44	Struktur Organisasi Organisation Structure
46	Lini Bisnis Subsidiaries

## TABLE OF CONTENTS

47	Produk Perseroan Product Of The Company
50	Jaringan Distribusi Distribution Network
52	Anak Perusahaan Subsidiaries
<b>4</b>	<b>Infomasi Saham Stock Information</b>
58	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting
59	Kronologi Pencatatan Saham Perseroan Chronology of the Company's Shares Listing
60	Fluktuasi Harga Saham Bulanan JSKY 2018 JSKY shares price monthly fluctuation, 2018
60	Informasi Harga & Perdagangan Saham Perseroan The Company's Share Price & Trading information
61	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering
61	Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Company's Capital Structure And Shareholder Composition
62	Daftar Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi Share Ownership List of Commissioners & Directors
63	Program Kepemilikan Saham Karyawan Employee Stock Ownership Program
63	Kepemilikan Saham Masyarakat Public Share Ownership
64	Kebijakan & Jumlah Dividen Policy and Dividend Amount
<b>5</b>	<b>Sumber Daya Manusia Human Resources</b>
68	Komposisi Karyawan Composition of Employees
69	Program Pelatihan dan Pengembangan Training And Development Program
70	Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja [LK3] Working Environment, Safety and Health
71	Pencegahan Pencemaran Udara Air Pollution Prevention
72	Fasilitas Kesejahteraan Welfare Facilities

## 6 Informasi Saham Stock Information

76	Tinjauan dan Prospek Makro Indonesia Indonesia Macro Review and Prospect
78	Struktur Bisnis Business Structure
78	Tinjauan Bisnis Business Review
80	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
83	Aspek Operasional Operational Aspects
87	Rencana Usaha Business plan
90	Analisa dan Pembangunan Kinerja Persero Analysis and Development of Persero Performance
93	Pendapatan Usaha, Beban - beban dan Pertumbuhan Operating Income, Expenses and Growth
98	Lain - lain Other

## 7 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

102	Landasan dan Tujuan Foundation and Purpose
102	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
103	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy For Board of Commissioners and Directors
104	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Inspection Meetings
106	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
107	Komite Audit Audit Committee
107	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
111	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee
112	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
113	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
114	Auditor Internal Internal Auditor
115	Auditor Eksternal External Auditor
116	Manajemen Risiko Risk management

119	Perpajakan Taxation
-----	------------------------

124	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
-----	---

125	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social responsibility
-----	---

## 8 Laporan Keuangan Financial Report

131	Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 dan 2018 Consolidated Financial Statements December 31, 2017 and 2018
-----	--



KILAS KINERJA

---

*PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

## FILOSOFI

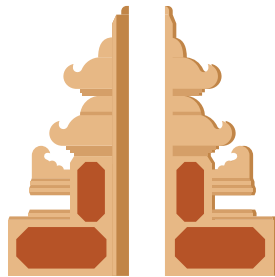
### INOVASI

Kami terus meningkatkan proses dan terus menerus menciptakan kembali produk. Sky Energy Indonesia tertarik untuk mengembangkan produk dan teknologi canggih.



### BUDAYA

Keunggulan di semua lini adalah apa yang Sky Energy Indonesia perjuangkan. Dengan demikian, perusahaan memastikan bahwa proses produksi tidak akan membahayakan lingkungan. Dengan Budaya Hijau kami, perusahaan ini secara tegas berfokus untuk menciptakan sistem produksi yang efisien tanpa mengorbankan kesejahteraan alam.



## PHILOSOPHY

### INNOVATION

*We continuously improving the process and constantly reinventing the products. Sky Energy Indonesia is keen on developing the advance products and technologies.*

### CULTURE

*Excellence on all fronts are what Sky Energy Indonesia strives to achieve. As such, the company ensures that the production process will not bring any harm to the environment. With our Green Culture, the company is firmly focusing on creating an efficient production system without compromising the well-being of nature.*

## VISI DAN MISI

### VISI

Menjadi pemain global dalam solusi energi.

### MISI

1. Menyediakan solusi energi yang handal dan terjangkau
2. Berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau
3. Menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman



## VISION AND MISSION

### VISION

*To be a global player in energy solutions.*

### MISSION

1. To provide reliable and affordable energy solutions
2. To contribute to a greener environment
3. To provide safe and convenient learning environment



## NILAI PERUSAHAAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama yang diperlukan untuk bisa mendukung lini bisnis Perseroan dan juga mendukung kemajuan di masa yang akan datang. Untuk mendukung hal tersebut, Sky Energy Indonesia menetapkan 5 (lima) prinsip landasan kerja yang diterjemahkan, yaitu:

### SEMANGAT UNTUK KEUNGGULAN

- Tunjukkan kinerja yang berorientasi proses
- Raih solusi terbaik untuk setiap permasalahan
- Ingin melakukan lebih dari apa yang diharapkan

### UTAMAKAN INTEGRITAS

- Niatkan selalu untuk berbuat yang benar
- Individu yang dapat diandalkan dan dipercaya
- Tempatkan kepentingan perusahaan sebagai yang utama

### PERKUAT KERJASAMA UNTUK MERAHAI HASIL TERBAIK

- Ambil hikmah dari setiap perbedaan yang ada
- Nyatakan komitmen terhadap kesepakatan team
- Ciptakan sinergi dalam bekerja

### EKSPRESIKAN PENGHARGAAN TERHADAP SESAMA

- Ungkapkan rasa hormat atas keberadaan orang lain sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia
- Lebih menghargai pandangan orang lain berdasarkan prinsip universal
- Turut memberikan apresiasi terhadap pencapaian /prestasi orang lain

### RESPON YANG CEPAT DAN LINCAH

- Upayakan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari jadwal dengan tetap memenuhi standar kualitas
- Rajin mencoba berbagai cara untuk mencapai tujuan (ulet)
- Energik dalam merespon perubahan

## CORPORATE VALUES

*Human Capital has been the main entity to support the Company's business lines and its future growth. There are 5 (five) guiding principles formulated to support these goals, which are:*

### PASSION OF EXCELLENCE

- *Show process-oriented performance*
- *Reach the best solution for each problem*
- *Desire to do more than expectation*

### UNCOMPROMISING INTEGRITY

- *Always intend to do the right thing*
- *Trustworthy and reliable soul*
- *Put the company's interests in the first place*

### RESULT THROUGH TEAMWORK

- *Take lessons of every discrepancy*
- *Declare commitment to the team*
- *Create synergies in work*

### RESPECT FOR INDIVIDUAL

- *Express the respect for others' existence according to their dignity as human beings*
- *More respect to the views of others based on universal principles*
- *Appreciate others' achievements*

### SPEED AND AGILITY

- *Strive to complete the work in time which meet the quality standards*
- *Determine to try varies ways to achieve goals (tenacious)*
- *Energetic in responding a change*





## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHT

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba Bersih per Saham dan Persentase)

(In millions of Rupiah, unless the Issued and Paid Up Shares, Earnings per Share and Percentage)

Uraian	2018	2017	2016	2015	Description
<b>INFORMASI POSISI KEUANGAN</b>					
Total Aset Lancar	388.621	337,789	327,787	264,319	Total Current Assets
Aset Tetap (Net)	179.335	94,510	22,831	8,550	Fixed Assets (Net)
Total Aset	567.956	432,298	350,618	272,869	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	314.911	314,929	249,841	204,887	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	14.079	13,223	17,314	22,745	Noncurrent Liability
Total Liabilitas	328.990	328,152	267,156	227,632	Total Liability
Dana Syirkah Temporer	34.998	-	-	-	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	203.968	104,146	83,462	45,237	Total Equity
Modal Kerja Bersih	73.710	22,859	77,945	59,432	Net Working Capital
<b>INFORMASI HASIL USAHA</b>					
Penjualan Bersih	424.705	416,329	329,263	302,104	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(331.224)	(329,119)	(278,459)	(251,134)	Cost of Goods Sales
Laba ( Rugi) Bruto	93.481	87,210	50,804	50,970	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	54.472	48,434	29,202	27,368	Income From Operations (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan*	23.702	22,678	13,396	7,719	Profit For The Period (Loss)
Jumlah saham (lembar)	1.016.270	813,014	450	200	Total Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar*	24	31	19	17	Basic Earning (Loss) per Shares
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek*	123,41%	107.26%	131.20%	129.01%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	57,93%	75.91%	76.20%	83.42%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	161,30%	315.09%	320.09%	503.20%	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas	1,39	249.98%	270.66%	401.25%	Gearing Ratio
<b>RASIO-RASIO USAHA</b>					
Laba Bruto terhadap Penjualan bersih	22,01%	20.95%	15.43%	16.87%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	12,83%	11.63%	8.87%	9.06%	Income From Operations to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	9,59%	11.20%	8.33%	10.03%	Income From Operations to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	26,71%	46.51%	34.99%	60.50%	Income From Operations to Total Equity
Laba Periode Berjalan terhadap Penjualan Bersih	5,58%	5.45%	4.07%	2.56%	Profit For The Period to Net Sales
Laba Periode berjalan terhadap Total Aset	4,17%	5.25%	3.82%	2.83%	Profit For The Period to Total Assets
Laba Periode berjalan terhadap Total Ekuitas	11,62%	21.78%	16.05%	17.06%	Profit For The Period to Equity
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net)	2,73	2.73	2.26	3.25	Interest Coverage
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net)	2,86	2.83	2.34	3.64	EBITDA Coverage
Rata-rata Umur Piutang (dalam hari)	86	95	99	67	Average Collection (days)
Rata-rata Umur Persediaan (dalam hari)	168	126	192	185	Average Inventory (days)

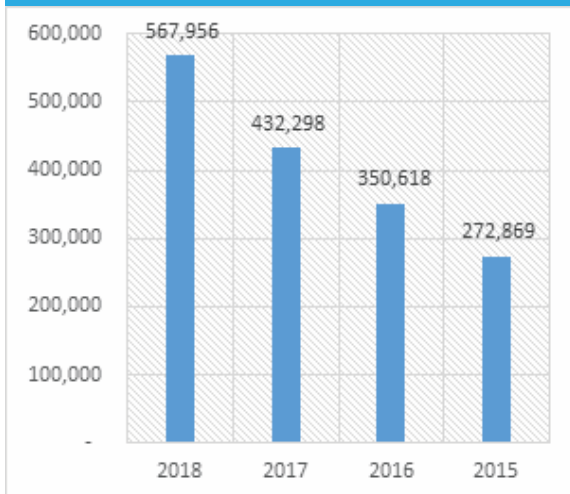
### Keterangan:

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp14.481, Rp13.548, Rp13.436 dan Rp13.795 per Dollar Amerika

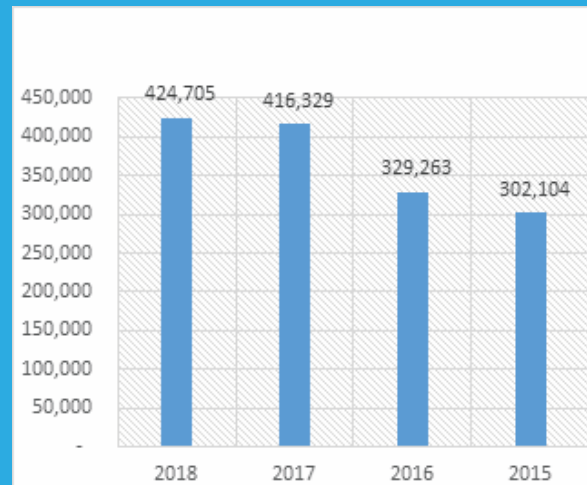
### Notes:

Year end exchange rates as of December 31, 2018, 2017, 2016 and 2015 were Rp14.481, Rp13.548, Rp13.436, and Rp13.795 respectively per US Dollar.

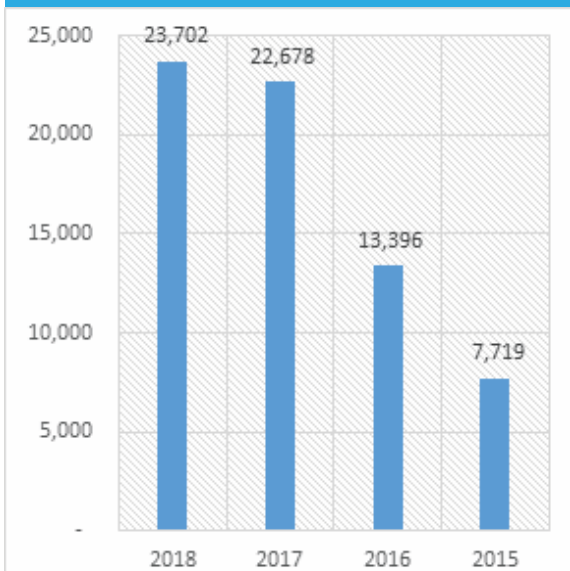
Jumlah Aset  
*Total Assets*  
 (dalam jutaan rupiah / *in millions Rupiah*)



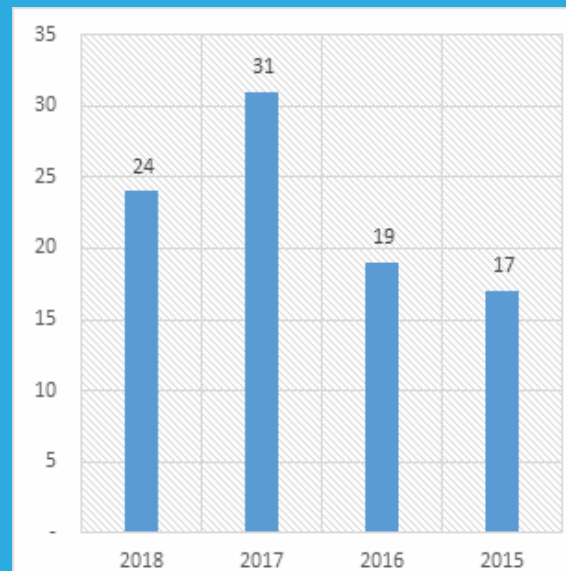
Penjualan Bersih  
*Net Sales*  
 (dalam jutaan rupiah / *in millions Rupiah*)



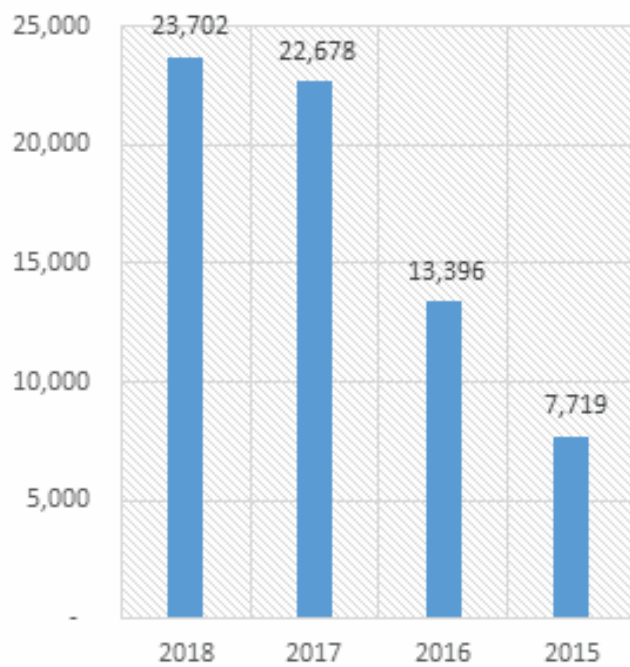
Laba (Rugi) Periode Berjalan  
*Profit For The Period (Loss)*  
 (dalam jutaan rupiah / *in millions Rupiah*)



Laba (rugi) Per Saham Dasar  
*Basic Earning (Loss) Per Shares*  
 (dalam jutaan rupiah / *in millions Rupiah*)



Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek  
*Current Assets to Current Liabilities*  
(dalam jutaan rupiah / *in millions Rupiah*)



Pergerakan Harga Saham  
*Shares Price Fluctuation*



## PERISTIWA PENTING

### Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.

Pencatatan saham perdana Perseroan dilaksanakan pada 28 Maret 2018 di Bursa Efek Jakarta. PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. resmi mencatatkan diri dengan kode emiten JSKY dan tercatat di sektor infrastruktur. Dalam proses pencatatan ini, Perseroan melepaskan 20% sahamnya ke publik dengan nilai emisi Rp 81,3 miliar dan masuk ke dalam sektor miscellaneous industry. Mirae Asset Sekuritas Indonesia menjadi penjamin emisi IPO Perseroan.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## EVENT HIGHLIGHTS

### Initial Public Offering (IPO) of PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.

The Company's initial share listing was held on March 28 2018 on the Jakarta Stock Exchange. PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. officially registered with the JSKY issuer code and registered in the infrastructure sector. In this recording process, Company released 20% of its shares to the public with an emission value of IDR 81.3 billion and entered into the miscellaneous industry sector. Mirae Asset Sekuritas Indonesia is the IPO underwriter.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

### Pendirian PT. Quint Solar Indonesia (QSI)

Perseroan mendirikan PT. Quint Solar Indonesia (QSI) melalui Joint Venture menggandeng empat mitra dari Jepang yaitu Premium Energy Co. Ltd. (Premium), Grid Solar Farm Ltd. (Grid), Nippon Trinitan Corporation (NTR) dan satu investor perorangan. Presiden Direktur Perseroan, Jackson Tandiono, mengatakan bahwa QSI akan berkolaborasi untuk mencapai target penggunaan Rooftop Solar Photovoltaic System ke pabrik-pabrik Jepang dari 1.533 Perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

### Establishment of PT. Quint Solar Indonesia (QSI)

The Company did PT. Quint Solar Indonesia (QSI) establishment through a Joint Venture cooperates with four Japanese partners, namely Premium Energy Co. Ltd. (Premium), Grid Solar Farm Ltd. (Grid), Nippon Trinitan Corporation (NTR) and one personal investor.

The Company's President Director, Jackson Tandiono, said that QSI will collaborate to achieve the target of using Rooftop Solar Photovoltaic System to Japanese factories from 1,533 Japanese companies operating in Indonesia.



Sumber: Perseroan  
Source: Company



PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.  
menandatangani Nota Kesepahaman dengan  
PT. Lundin Industry Invest

Direktur Utama Perseroan, Jackson Tandiono, dan Presiden Direktur PT. Lundin Industry Invest, John Ivar Allan Lundin menandatangani nota kesepahaman pada tanggal 17 Oktober 2018 untuk pengembangan produk perahu bertenaga listrik. Dalam nota kesepahaman ini, Perseroan akan menyediakan sistem tenaga surya dan komponen baterai, sedangkan PT. Lundin Industry Invest akan menyediakan perahu bermotor elektrik.

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.  
signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT.  
Lundin Industry Invest

*The President Director of the Company, Jackson Tandiono, and President Director of PT. Lundin Industry Invest, John Ivar Allan Lundin signed a memorandum of understanding on October 17, 2018 to develop electric-powered boat products. In this memorandum of understanding, the Company will provide solar power systems and battery component, while PT. Lundin Industry Invest will provide electric motorized boats.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.  
menandatangani Nota Kesepahaman dengan  
Alexander Swatek  
(Kamara Werbe und Kommunikations GmbH)

Direktur Utama Perseroan, Jackson Tandiono dan Alexander Swatek menandatangani Nota Kesepahaman pada tanggal 25 Mei 2018 untuk pengembangan Produk Sky Star. Dalam nota kesepahaman ini, Perseroan akan memberikan dukungan dalam bentuk modal pengembangan produk, sedangkan Alexander Swatek akan memberikan dukungan dalam bentuk pengetahuan teknis dan teknologi.

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.  
signed a Memorandum of Understanding (MOU) with  
Alexander Swatek  
(Kamara Werbe und Kommunikations GmbH)

*The President Director of the Company, Jackson Tandiono and Alexander Swatek signed a Memorandum of Understanding on May 25, 2018 for the development of Sky Star's products. In this memorandum of understanding, the Company will provide support in the form of product development capital, while Alexander Swatek will provide support in the form of technical and technological knowledge.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## IKHTISAR PROYEK

### Instalasi Pengolahan Air Siap Minum dengan Panel Surya Mobile

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk melanjutkan keberhasilan pencapaian target Millennium Development Goals (MDGs), khususnya pada sektor air minum dan sanitasi. Komitmen ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang ditandai dengan meluncurkan program agenda nasional Akses Universal Air Minum dan Sanitasi tahun 2019.

Berangkat dari latar belakang ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bekerjasama dengan Perseroan dalam penyediaan Instalasi Pengolahan Air Siap Minum Mobile.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia, menyambut baik kerjasama ini dengan meluncurkan produk Instalasi Pengolahan Air Siap Minum Mobile yang telah berhasil diujicoba pada kondisi kedaruratan bencana di Palu, Sulawesi Selatan. Instalasi pengolahan air ini dapat mengolah air hingga siap minum, dengan sumber air baku berasal dari sungai. Instalasi pengolahan air ini dapat mengolah air siap minum hingga 800 liter per jam, memanfaatkan teknologi pemurnian air reverse osmosis dengan sumber listrik berasal dari cahaya matahari yang diolah melalui panel surya.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## PROJECT HIGHLIGHTS

### Solar-Powered Mobile Drinking-Water Treatment System

*The Indonesian government has a commitment to continue the success of achieving the Millennium Development Goals (MDGs), especially in the water and sanitation sector. This commitment is contained in the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) marked by launching a national agenda program for Universal Access to Water and Sanitation in 2019. Departing from this background, the Indonesian government through the Ministry of Energy and Mineral Resources collaborates with the Company in supply of Mobile Drinking-Water Treatment System.*

*PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. as one of the companies engaged in the use of renewable energy in Indonesia, welcomes this collaboration by launching a Mobile Drinking-Water Treatment System that has been successfully tested in disaster emergency conditions in Palu, South Sulawesi. This water treatment plant can process water until it is ready to drink, with raw water sources coming from rivers and the sea. This water treatment plant can process ready-to-drink water up to 800 liters per hour, utilizing reverse osmosis water purification technology with electricity sources derived from sunlight that is processed through solar panels.*



## PLTS Sistem On-grid pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Kawasan Industri Suryacipta

Perkembangan Karawang sebagai salah satu kawasan industri bertaraf internasional di Indonesia memberikan berbagai dampak positif pada masyarakat sekitar, terutama pada bergeraknya roda perekonomian masyarakat sekitar. Seiring dengan beragamnya aktivitas dan kegiatan di dalam kawasan industri, menimbulkan efek samping dalam segi kelestarian lingkungan dan kesehatan. Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) merupakan salah satu solusi pencegahan dan penanggulangan efek lanjutan terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan. Secara sederhana, proses pengolahan limbah memanfaatkan akar tanaman, di mana akar tanaman berfungsi sebagai tempat perkembangbiakan mikroorganisme yang selanjutnya akan menguraikan air limbah



Sumber: Perseroan  
Source: Company

PT. Suryacipta Swadaya sebagai pengelola Kawasan Industri Suryacipta Karawang, bekerja sama dengan Perseroan dalam instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 20 kWp di atap Gedung Operasional IPAL Kawasan Industri Suryacipta Karawang. Kerja sama ini selaras dengan prinsip utama PT. Suryacipta Swadaya dan Perseroan, yang mendukung penggunaan energi ramah lingkungan yang berasal dari sumber terbarukan, terutama menggunakan energi matahari melalui instalasi PLTS sehingga mengurangi penggunaan energi listrik yang dikonsumsi IPAL.

## Solar-Powered Wastewater Treatment Plant on Suryacipta Industrial Area, Karawang

*The development of Karawang as one of the international standard industrial estates in Indonesia provides a variety of positive impacts on the surrounding community, especially in moving the economy around the community. Along with the variety of activities and activities within the industrial estate, it has side effects in terms of environmental sustainability and health. The Wastewater Treatment Plant (WWTP) is one of the solutions to prevent and mitigate further effects on environmental and health sustainability. In simple terms, the waste treatment process utilizes plant roots, where plant roots function as breeding grounds for microorganisms which will then decompose waste water.*

*PT. Suryacipta Swadaya as the manager of Suryacipta Karawang Industrial Estate, cooperates with the Company in a 20 kWp solar power plant (PLTS) on the roof of the WWTP Building Office - Suryacipta Industrial Estate Karawang. This collaboration is in line with the main principles of PT. Suryacipta Swadaya and the Company, which supports the use of green energy originating from renewable sources, mainly using solar energy through PLTS installations, thereby reducing the use of electrical energy consumed by WWTPs.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

# SERTIFIKASI

# CERTIFICATIONS



Certificate  
ISO 9001:2015



Certificate  
ISO 14001:2015



Certificate  
OHSAS 18001:2007



Certificate  
Ministry of Industry



Certificate  
Ministry of Industry





LAPORAN MANAGEMEN

---

*MANAGEMENT REPORT*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

"Sky Energy Indonesia Go Public, menjadi momentum yang tepat untuk menunjukan Sky Energy Indonesia sebagai perusahaan yang siap menjadi perusahaan yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam penyediaan energi terbarukan di Indonesia"

## BOARD OF COMMISSIONER REPORT

*"Sky Energy Indonesia Go Public, is the right momentum to show Sky Energy Indonesia as a company that is ready to become a trusted and reliable company in providing renewable energy in Indonesia "*



Ferry JR Tandiono

## PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di bulan Maret 2018 kami melakukan langkah strategis dengan meluncurkan saham perdana ke publik (Initial Public Offering) yang merupakan titik awal bagi perseroan menuju perusahaan yang terpercaya dapat diandalkan dalam penyediaan energi terbarukan di Indonesia.

Diharapkan perseroan hadir untuk memberikan solusi dan alternatif energi konvensional yang selama ini digunakan oleh masyarakat serta memberikan kontribusi bagi pemerintah Indonesia untuk membangun infrastruktur Indonesia khususnya penyediaan energi terbarukan khususnya energi tenaga surya.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pengarahan kepada Direksi. Pengawasan tersebut berupa menghadiri rapat evaluasi kinerja yang diselenggarakan Direksi.

Kemudian menghadiri rapat strategis secara terbatas dengan mengundang Direksi dalam agenda membahas permasalahan strategis yang sering dihadapi Perseroan serta menggali potensi pengembangan usaha.

## DEAR STAKEHOLDERS

*Praise and thanks to the God, that in March 2018 we took a strategic step by launching our initial public offering, which is the starting point for the company toward a trusted and reliable company on providing renewable energy in Indonesia.*

*It is expected that the company exists to provide solutions and alternatives for conventional energy which has been used by the community as well as contributing to the Indonesian government to build infrastructure in Indonesia, especially the provision of renewable energy, particularly solar energy.*

## SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

*In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners periodically carries out supervision, guidance and direction to the Directors.*

*The supervision like attending a performance evaluation meeting held by the Board of Directors. Then attend a limited strategic meeting by inviting the Directors which the agenda is to discuss a strategic issues that are often faced by the company and explore potential business development.*



## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjaga kinerja positif yang telah dicapai tahun-tahun sebelumnya dan mampu mensukseskan peristiwa penting dalam sejarah Perseroan yaitu membawa Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selama tahun 2018 pula, Perseroan telah melakukan pengembangan produk dengan melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra yang ahli dalam bidangnya untuk melakukan riset dan pengembangan (Research and Development) atas produk.

Diharapkan dengan dilakukannya riset dan pengembangan (Research and Development) dapat hadir produk energi terbarukan yang inovatif yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat atas ketersediaan energi konvensional yang semakin mahal yang otomatis dapat meningkatkan pendapatan bagi Perseroan.

## PROSPEK BISNIS 2019

Tahun 2019 adalah tahun politik dimana segala sesuatunya berada dalam ketidakpastian dan kegiatan bisnis di Indonesia cenderung stagnan. Namun demikian perseroan harus optimis dan tetap mengambil peluang-peluang yang terjadi. Masih berlangsungnya perang dagang antara China dengan Amerika Serikat dan China dengan European Union, terbitnya peraturan pemerintah yang mengatur tentang pemasangan solar panel untuk atap secara On-xGrid (atap surya) diharapkan dapat meningkatkan potensi penjualan energi terbarukan khususnya solar panel.

Kami berharap ditengah-tengah tahun politik 2019, Perseroan tetap dapat mengambil peluang-peluang bisnis yang ada untuk kemajuan Perseroan ditahun-tahun berikutnya.

## ASSESSMENT OF THE DIRECTOR'S PERFORMANCE ON THE COMPANY MANAGEMENT

*The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors has succeeded in maintaining the positive performance achieved in previous years and is able to succeed the important events in the history of the company, namely to bring the company to become a public company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*During 2018, the company has developed products by collaborating with partners who are experts in their fields to conduct research and development on products.*

*It is expected that research and development can present innovative renewable energy products that can provide solutions for the community over the increasingly expensive for the availability of conventional energy that can automatically increase company revenue.*

## 2019 BUSINESS PROSPECT

*2019 is a political year where everything is in uncertainty and business activities in Indonesia tend to be stagnant. However, the company must be optimistic and still take the opportunities that occur. The ongoing trade war between China and the United States and China with European Union, the issuance of government regulations governing the installation of solar panels for roofs on an on-grid (solar rooftop) is expected to increase the potential for sales of renewable energy, especially solar panels.*

*We hope that in the midst of the 2019 political year, the Company will still be able to take existing business opportunities for the company's progress in the following years.*

## APRESIASI

Dalam kesempatan ini kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang terhormat. Kami masih terus berharap dukungan anda agar Perseroan dapat menjadi salah satu kekuatan penyedia energi terbarukan di Indonesia, dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian dan prestasi di tahun 2019 dan selamat bekerja untuk rencana tahun 2019. Kiranya sukses selalu menyertai.

Bogor, Maret 2019  
Atas nama Dewan Komisaris  
PT. Sky Energy Indonesia Tbk.



Ferry JR Tandiono  
Komisaris Utama | President Commissioner

## APPRECIATION

*On this occasion we also convey our gratitude to the honorable shareholders. We still hope that your support so that the company can become one of the power providers of renewable energy in Indonesia, can continue to advance and contribute to Indonesia's economic progress.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we express sincere appreciation to the Directors and all levels of management and employees of the company for their achievements and achievements in 2019 and congratulations on working for the 2019 plan. Hopefully success will always be with you.*

*Bogor, March 2019  
On Behalf of Board of Commissioners  
PT. Sky Energy Indonesia Tbk.*

## LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

*Dear Respected Shareholders,*

Ditahun 2018 Perseroan menorehkan sejumlah catatan penting dalam sejarah perjalanan bisnisnya. Salah satu catatan penting di tahun 2018 ini adalah keberhasilan Perseroan untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Saham Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 28 Maret 2018. Keberhasilan IPO Perseroan ini membuktikan kepercayaan yang besar dari masyarakat dan investor pada umumnya terhadap kredibilitas perusahaan serta prospek usahanya dimasa depan.

*In 2018 the Company recorded a number of important records in the history of its business journey. One important note in 2018 is the success of the Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the Initial Public Offering (IPO) on March 28, 2018. The success of the Company's IPO proves the great trust of the community and investors in general towards the credibility of the company and its business prospects in the future.*



Jackson Tandiono

Sementara itu secara internal, Manajemen memandang keberhasilan pelaksanaan IPO sebagai suatu pencapaian penting dari rencana kerja yang telah disusun di awal tahun yang tentunya membuktikan kapabilitas manajerial kami yang semakin baik karena mampu memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal untuk kepentingan korporasi.

## PENCAPAIAN

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 4,52% atau Rp 1.024 juta yaitu dari Rp 22.678 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 23.702 juta pada tahun 2018. Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan Panel Surya dan Baterai di pasar domestic maupun internasional. Perseroan juga menjual produk berupa Solar system, Inverter, LED. Total Penjualan Bersih tahun buku 2018 naik 2,01% atau senilai Rp8,376 juta dibandingkan dengan total Penjualan Bersih tahun buku 2017, yaitu dari Rp416,329 milyar di tahun 2017 menjadi Rp424,705 milyar di tahun 2018. Kenaikan ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan yang di akibatkan dari membaiknya perekonomian dan industri otomotif nasional.

## PROSPEK BISNIS 2019

Di tahun 2019, Direksi telah menyusun rencana kerja berdasarkan pertimbangan asumsi makro maupun mikro ekonomi di Indonesia serta rencana kerja Perusahaan. Di tahun mendatang, akan kami fokuskan pada inovasi produk-produk energi terbarukan khususnya modul surya dengan melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra yang berpotensi dan berpengalaman dibidangnya.

Selain itu dengan terbitnya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap oleh konsumen PT PLN (Persero), Perseroan mengambil peluang dari bisnis listrik PLTS atap ini.

*Meanwhile internally, Management views the success of the IPO as an important achievement of the work plan prepared earlier in the year which certainly proves our better managerial capability because it is able to utilize the opportunities that exist optimally for the benefit of the corporation.*

## ACHIEVEMENTS

*Net Income for the year increased by 4.52% or Rp. 1,024 million from Rp. 22,678 million in 2017 to Rp. 23,702 million in 2018. The Company's revenues largely come from the Solar panel and Battery sales both for domestic market and export. The Company also sells product such Solar system, Inverter, LED. Total Net Sales in 2018 increased by 2.01% or Rp8.376 million compared to the total Net Sales in 2017, from Rp416.329 billion in 2017 to Rp424.705 billion in 2018. This increase was mainly due to increase in sales volume which caused by the national economic and national automotive industry growth.*

## 2019 BUSINESS PROSPECT

*In 2019, the Board of Directors has prepared a business plan based on consideration of macro and micro economic assumptions in Indonesia as well as Company's business plan. In the coming year, we will focus on the innovation of renewable energy products, especially solar modules by collaborating with potential and experienced partners in their fields.*

*Furthermore, with the issuance of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 49 of 2018 concerning the use of rooftop solar power generation systems by consumers of PT PLN (Persero), the Company takes the opportunity from the PLTS roof electricity business.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk tumbuh secara berkelanjutan, bisnis kami harus mendapatkan dan menjaga kepercayaan konsumen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan akan mematuhi semua persyaratan hukum dan berupaya mencapai standar tata kelola perusahaan tertinggi dengan terus memperkuat kerangka proses, kendali, dan standar komprehensif sehingga memastikan kepada semua pemangku kepentingan bahwa kepentingan mereka dilindungi dengan baik.

## CORPORATE GOVERNANCE

*To grow sustainably, our business must earn and keep the trust of our consumers, shareholders and other stakeholders. The Company, therefore, complies with all statutory requirements and seeks to adhere to the highest standards of corporate governance by continually strengthening the comprehensive framework of processes, controls and standards that assure all our stakeholders that their interests are properly protected.*

## PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada semua karyawan Sky Energy Indonesia atas kesetiaan, dedikasi, dan kerja keras mereka tahun ini serta komitmen berkelanjutan mereka terhadap tujuan Perusahaan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama Anda di tahun 2018.

Semoga kami melanjutkan perjalanan pencapaian dan kesuksesan.

## APPRECIATION

*In this opportunity I would like to express my appreciation to all of the employees of Sky Energy Indonesia for their loyalty, dedication and hard work the year and their ongoing commitment to the Company's goals. Our thanks are also due to the shareholders and stakeholders for your support and cooperation in 2018. May we continue on the road of achievement and success.*

Bogor, Maret 2019  
Atas nama Dewan Direksi  
PT. Sky Energy Indonesia Tbk.

Bogor, March 2019  
On Behalf of Board of Directors  
PT. Sky Energy Indonesia Tbk.



Jackson Tandiono

Direktur Utama

| President Director

SURAT TENTANG  
PERNYATAN  
LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT OF  
ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SKY  
ENERGY INDONESIA TBK TAHUN

STATEMENT OF MEMBERS OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
ANNUAL REPORT 2018 OF  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini,  
menyatakan bahwa semua informasi dalam  
Laporan Tahunan PT. Sky Energy Indonesia Tbk  
tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan  
bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi  
Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan  
sebenarnya.

Bogor, 15 Maret 2019

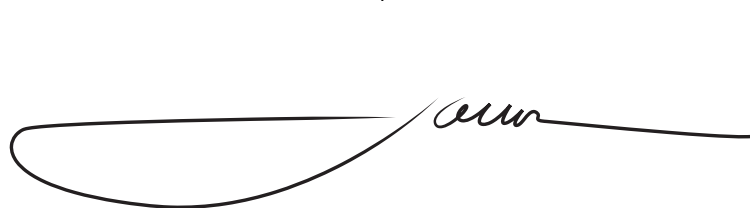
We, the undersigned, state that all the  
information in the Annual Report of  
PT Sky Energy Indonesia Tbk for the year 2018 is  
presented in its entirety and are fully responsible  
for the correctness of the contents of the  
Annual Report of the Company.  
This statement is made in all truthfulness.

Bogor, March 15, 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner



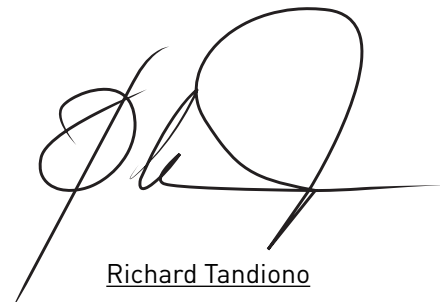
Ferry Joedianto Robertus Tandiono

Komisaris Independent | Independent Commissioner



Henry Gamra Rachmat

Komisaris | Commissioner

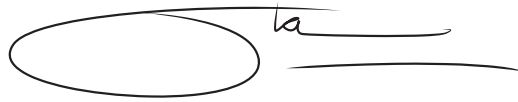


Richard Tandiono

## Direksi

## Board of Director

Direktur Utama | *President Director*



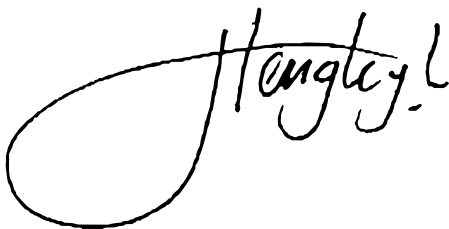
Jackson Tandiono

Direktur Independent | *Independent Director*



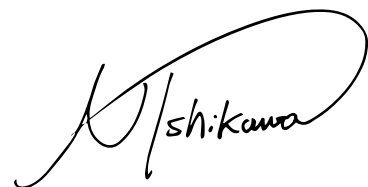
Pui Siat Ha

Direktur | *Director*



Hengky Loa

Direktur | *Director*



Naoki Ishikawa







PROFIL PERUSAHAN

---

*COMPANY PROFILE*

## INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan  
PT. SKY ENERGY INDONESIA Tbk.

Bidang Usaha  
Industri Mesin Pembangkit Listrik

Status Perusahaan  
Perusahaan Terbuka

Kepemilikan  
Perusahaan Swasta 69,50%

Tanggal Pendirian  
4 Juli 2008

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan  
1. Akta No. 06 tanggal 04 Juli 2008  
2. Akta No. 63 tanggal 13 Oktober 2017  
3. Akta No. 37 tanggal 16 November 2017  
4. Akta No. 06 tanggal 1 Agustus 2018

Akta Pendirian Perusahaan  
Akta No. 06 tanggal 04 Juli 2008

Modal Dasar  
Rp 325.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Rp 101.627.000.000,-

Pencatatan di Bursa  
Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2018

Jenis Saham  
Tanpa Klarifikasi

Jumlah Karyawan  
219

## COMPANY INFORMATION

*Company Name*  
PT. SKY ENERGY INDONESIA Tbk.

*Line of Business*  
Engine Power Plant Industry

*Company Status*  
Public Company

*Ownership*  
Private Company 69,50%

*Date of Establishment*  
July 4, 2008

*Legal Basis of Establishment and Amendments*  
1. Deed No. 06 dated July 4, 2008  
2. Deed No. 63 dated October 13, 2017  
3. Deed No. 37 dated November 16, 2017  
4. Deed No. 06 dated August 1, 2018

*Deed of Company Establishment*  
Deed No. 06 dated July 4, 2008

*Authorized Capital*  
Rp 325.000.000.000,-

*Issued and Paid – Up Capital*  
Rp 101.627.000.000,-

*Share Listing*  
The company shares were listed and effectively traded at Indonesia Stock Exchange on March 27, 2018

*Share Type*  
Without Clarification

*Number of Employees*  
219

[www.jskye.com](http://www.jskye.com)



## SEKILAS SKY ENERGY INDONESIA

Sky Energy Indonesia adalah produsen profesional untuk modul surya dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dalam produksi dan kontrol kualitas sejak 2008. Sky Energy Indonesia juga merupakan penyedia layanan teknis untuk pembangkit listrik tenaga surya (on-grid dan off-grid) termasuk desain teknis, instalasi dan pemeliharaan untuk pelanggan di seluruh dunia.

Sky Energy Indonesia telah mengembangkan laboratorium pengujian untuk sel surya. Layanan teknis Sky Energy Indonesia terdiri dari desain teknis, pemasangan, dan pemeliharaan pembangkit listrik. Selain itu, perusahaan telah berhasil mengekspor Modul Solar kualitas terbaik ke Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Finlandia, dan Jerman.

## SKY ENERGY INDONESIA AT A GLANCE

*Sky Energy Indonesia is a professional manufacturer of solar modules with more than 10 years of experience in production and quality control since 2008. Sky Energy Indonesia is also a provider of technical services for the solar power plant (on-grid and off-grid) including the technical design, installation and maintenance to customer worldwide.*

*Sky Energy Indonesia has developed the testing laboratory for solar cell. Sky Energy Indonesia's technical service are composed of technical design, installation and maintenance of the power plant. Furthermore, the company has managed to export the best quality Solar Modules to the United States, Japan, Canada, Finland, and Germany.*

## JEJAK LANGKAH SKY ENERGY INDONESIA

## SKY ENERGY INDONESIA MILESTONES

- Kapasitas produksi Panel Surya 200MW.
- Kapasitas Produksi Sel Surya 100MW
- Public Expose PT Sky Energy Indonesia Tbk.
- Pengujian Proyek Karampuang

2018

- Solar Module Production capacity 200MW.
- Solar Cell Production Capacity 100MW.
- Public Expose PT Sky Energy Indonesia Tbk.
- Commissioning Karampuang Project

- Proyek Konstruksi 600kWp Off-Grid Solusi di Pulau Karampuang

2017

- Construction Project 600kWp Off-Grid Solutions in Karampuang Island

- Kapasitas produksi Panel Surya 100MW
- Meluncurkan Sel Surya berkapasitas 50MW
- Rebranding menjadi JSKYE by SKY ENERGY
- Implementasi & Sertifikasi Sertifikasi IEC & CSA

2016

- Solar Module Production capacity 100MW
- Launched 50MW Solar Cell
- Rebranding to be JSKYE by SKY ENERGY
- Implementation & Certification of IEC & CSA Certification

- Kapasitas produksi Panel Surya 50MW.
- OEM Panel Surya untuk Perusahaan Kanada

2015

- Solar Module Production capacity 50MW.
- OEM Solar Modules for an Canadian Company

- Kapasitas Produksi Panel Surya 25MW.
- OEM Panel Surya untuk Perusahaan Amerika
- Implementasi & Sertifikasi Sertifikasi CE
- John Kerry merekomendasikan solusi inovatif dari Sky Energy Indonesia selama pidatonya dalam acara Tour Act on Climate Regional di Jakarta menyebutkan bahwa Sky Energy Indonesia adalah perusahaan inovasi terbarukan

2014

- Solar Module Production capacity 25MW.
- OEM Solar Modules for an America Company.
- Implementation & Certification of CE Certification
- John Kerry Recommended the innovated solution from Sky Energy during his speech in Act on Climate Regional tour event in Jakarta mention that Sky Energy Indonesia is an innovate renewable company

- Perusahaan Pertama Indonesia Mengekspor Panel Surya
- Implementasi & Sertifikasi ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007

2013

- First Indonesian Company to Export Solar Module
- Implementation & Certification of ISO 14001 : 2004, OHSAS 18001 : 2007

- Kapasitas produksi Panel Solar 10MW
- Implementasi & Sertifikasi ISO 9001: 2008

2012

- Solar Module Production capacity 10MW
- Implementation & Certification of ISO 9001 : 2008

- Kemampuan EPC
- Kerjasama dengan Hitachi High Tech

2009

- EPC Capability
- Join with Hitachi High Tech

- Sky Energy Indonesia Berdiri

2008

- Sky Energy Indonesia Establish

SUSUAN  
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSONER'S  
COMPOSITION



Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Ferry Joedianto Robertus Tandiono



Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Henry Gamra Rachmat



Komisaris  
*Commissioner*

Richard Tandiono



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala
4. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukannya dalam laporan tahunan
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan UPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (main contact) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

## BOARD OF COMMISSIONER'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*Following are the duties of the Board of Commissioners in general*

:

1. *Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors*
2. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls*
3. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors in preparation and disclosure of periodic financial statements*
4. *Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the approval the Board of Commissioners under Articles Association*
5. *Providing report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report*
6. *Reviewing and approving the annual report*
7. *Performing nomination and remuneration functions*
8. *Under certain circumstances, holding Annual GSM and Extraordinary GSM in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations*

*In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners performs those in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interest of the Company's stakeholders. The President Commissioners as the spokesperson of the Board of Commissioners and serves as the main contract for the Board of Commissioners in communicating with other parties.*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSONER'S PROFILES



**Ferry Joedianto Robertus Tandiono**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dan Mesin dari Universitas Christian Albrechts-Universität zu Kiel di Jerman pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Sky Energy Indonesia sejak tahun 2008.

*An Indonesian citizen, born in 1952. He obtained his bachelor of Science in Industrial and System Engineering from Christian-Albrechts Universität zu Kiel Germany University in 1976. He has served as President Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2008.*

Terlahir sebagai putra dari pendiri PT Nipress Tbk tetapi tidak mengistimewakannya dalam memulai karir di bidang manufaktur aki. Beliau memulai karirnya menjadi Supervisor Produksi di PT Nipress Tbk tahun 1978 – 1982, kemudian menjadi Manajer Produksi (1983-1986), Direktur (1987-1991), serta Direktur Utama pada tahun 1991-2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nipress Tbk, Komisaris PT Indobatt Industri Permai, Komisaris, PT Indonesia Comcocrown Chemical Industri, dan Komisaris PT Makara Kinara Agung.

*Born as son of the founder and owner of PT Nipress Tbk it was not specialize him to start his career in the battery business. He started his career as Production Supervision PT Nipress Tbk in 1978-1982, then Production Manager (1983-1986), Director (1987-1991), and President Director from 1991 – 2012. Currently, he also served as President Commissioner PT NipressTbk, Commissioner PT Indobatt Industri Permai, Commissioner PT Indonesia Comcocrown Chemical Industri, and Commissioner PT Makara Kinara Agung as well.*



**Richard Tandiono**  
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980.

Menjabat sebagai Komisaris

Sky Energy Indonesia sejak tahun 2015.

Beliau memulai karirnya menjadi Plant Manager PT Nipress Tbk pada tahun 2006 serta Manajer Umum tahun 2008 – 2012 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Nipress Tbk, PT Trinitan Plastic Indonesia, serta PT Nipress Energi Otomotif.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Southern California pada tahun 2002 dengan gelar Sarjana teknik Industri dan Mesin lulus dengan nilai cum laude dan pendidikan Master Ilmu Manajemen Teknik, Universitas Southern California lulus dengan nilai cum laude pada tahun 2004.

*An Indonesian citizen, born in 1980. Served as Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2015. He started his career as a Plant Manager PT Nipress Tbk in 2006 and General Manager in 2008-2012 and currently he served as Director of PT Nipress Tbk, PT Trinitan Plastic Indonesia, and PT Nipress Energy Otomotif as well.*

*He graduated with cumlaude from Southern California University with a bachelor of Industrial and Systems Engineering and a Master of Science Degree in Engineering Management, Southern California University in 2004 with cum laude as well.*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS INDEPENDENT

## INDEPENDENT COMMISSONER'S PROFILES



**Henry Gamra Rachmat**

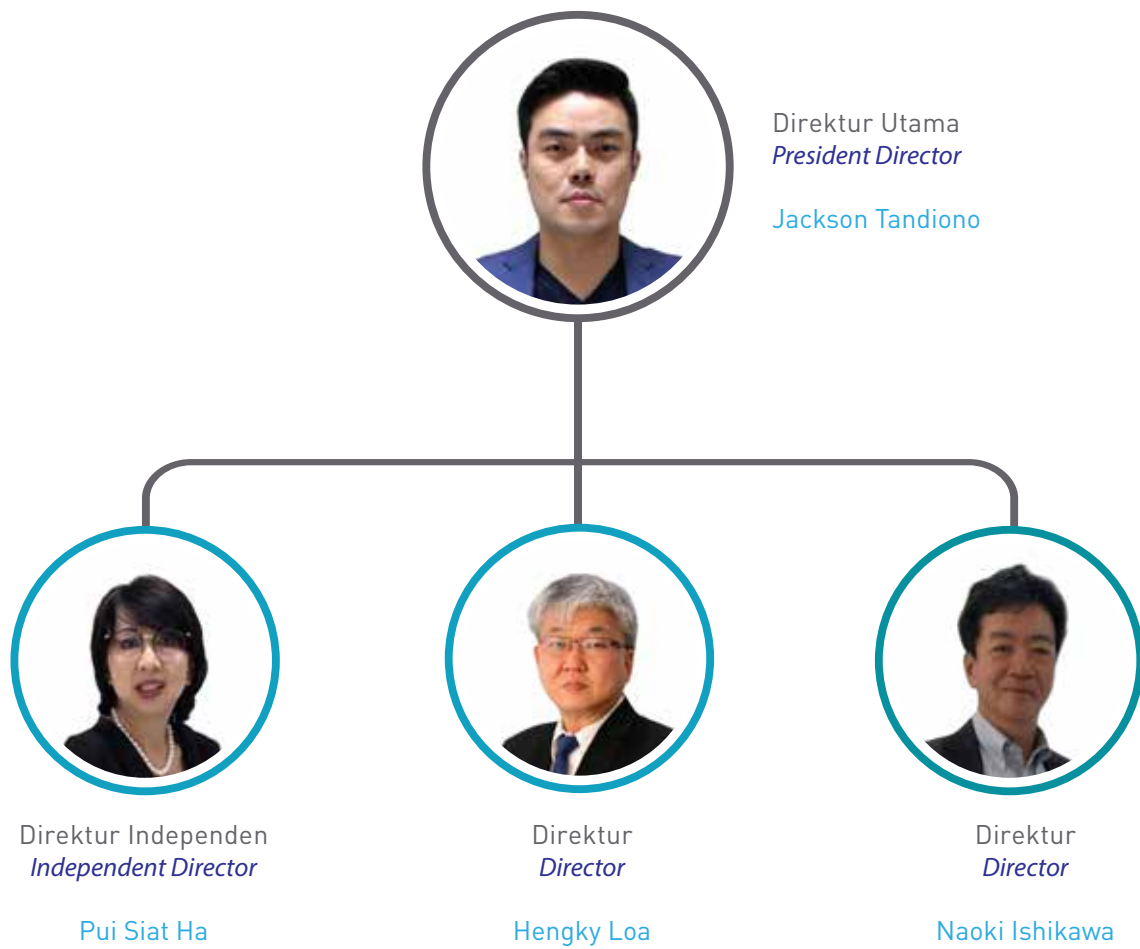
**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, menjabat sebagai Komisaris Independen Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Ilmu Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Hega Cipta Elekrika. Beliau mengawali karirnya dengan bergabung pada PT Guna Era Manufaktur pada tahun 1991 sebagai Production Manager hingga tahun 2000. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Senior Manajer PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) dan Menjabat sebagai Direktur PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).

An Indonesian citizen, born in 1967, has been an Independent Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2017. Obtained his bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Indonesia in 1991. Currently, he is the Director of PT Hega Cipta Elektrik. He started his career by joined with PT Guna Manufaktura in 1991 until 2000 as Production Manager. Thereafter, he is Senior Manager of PT PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) and also Director of PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).

## SUSUNAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Sky Energy Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi :

- Menetapkan dan meninjau kembali visi dan misi Sky Energy Indonesia untuk disetujui Dewan Komisaris, sebagaimana dipandang perlu oleh Direksi.
- Mengadakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana dianggap perlu sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Anggota baru Direksi wajib menghadiri sesi orientasi guna pembelajaran mengenai ekspektasi Sky Energy Indonesia atas peran, tugas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang dijalankan; serta mengikuti pelatihan atau seminar yang mencakup tata kelola, prospek industri dan bisnis serta inovasi.
- Direksi mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait bisnis dan kinerja Sky Energy Indonesia secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan mencerminkan keadaan keuangan aktual Sky Energy Indonesia dan hasil operasi serta prospeknya.

## BOARD OF DIRECTOR'S DUTIES AND AUTHORITIES

*BOD performs its duties, responsibilities and authorities for the best interests of Sky Energy Indonesia based on the Company's Article of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors shall act in good faith in order to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.*

*Each BOD member performs his/her duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of BOD remains a collective responsibility. In general, the duties and responsibilities of BOD are as follows :*

- Establish and review the Sky Energy Indonesia's vision and mission to be approved by the Board of Commissioners, as considered necessary by the Board of Directors.*
- Organize AGMS and other GMS, as considered necessary under the laws and regulations as well as the company's Article of Association.*
- New members of BOD shall requires to attend on orientation session to learn the Sky Energy Indonesia's expectations of his/her roles, duties and responsibilities and corporate governance policies and practices; and participate in training or seminars covering governance, industry and business prospects as well as innovation.*
- BOD shall disclose accurate, complete, adequate, regular and timely financial information and other information related to Sky Energy Indonesia's business and performance. The disclosed-information shall reflect Sky Energy Indonesia's actual financial conditions and operational results as well as its prospects.*



## PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S PROFILES



**Jackson Tandiono**  
Direktur Utama / *President Director*

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1975 dan telah meraih gelar Bachelor of Science (B.Sc.) di bidang Finance dari University of Southern California di tahun 1998. Beliau memulai karirnya di PT Nipress Tbk sebagai Production Supervisor pada tahun 2000. Dengan pendidikan formal dan pengalaman di bidang bisnis yang dimiliki, membuat karirnya cepat menanjak sampai kemudian menjabat sebagai Deputy Finance Director sekaligus Plant Manager sampai Mei 2006. Selanjutnya, tahun 2008 beliau mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang energi baru terbarukan yaitu PT. Sky Energy Indonesia Tbk. sekaligus menjabat sebagai Presiden Direktur sampai saat ini.

*An Indonesian citizen, born in 1975 and has completed his Bachelor of Science (B.Sc.) in Finance major from University of Southern California in 1998. He started his career at PT Nipress Tbk as a Production Supervisor in 2000. With his formal education and business experiences, made his career rises fast till held the positions both as a Deputy of Finance Director and Plant manager till June 2006. Furthermore, in 2008 he founded a company in the field of renewable energy, namely PT. Sky Energy Indonesia Tbk. and acts as President Director up to now.*



**Hengky Loa**  
Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Sky Energy Indonesia sejak tahun 2010. Beliau memulai karirnya sebagai Sales Engineer di PT Guna Elektro pada tahun 1992 hingga 2000. Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Sinar Inti Elektrindo Raya pada tahun 2005 serta pemilik PT Sumber Rejeki Bersama, yaitu perusahaan Injection Muolding & Dies Fabrication. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia jurusan Teknik Elektro pada tahun 1991.

*An Indonesian citizen, born in 1964. Has served as Director of Sky Energy Indonesia since 2010. He start his career as Sales Engineer of PT Guna Elektro in 1992 up to 2000. Thereafter, he also served as Marketing director of PT Sinar Inti Elektrindo Raya and founder of PT Sumber Rejeki Bersama, which run the business on Injection Moulding & Dies Fabrication in 2005. He graduated from University of Christian Indonesian majoring Electrical Engineer in 1991.*



**Naoki Ishikawa**  
Direktur / *Director*

Warga Negara Jepang, lahir tahun 1962. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017 dan saat ini beliau juga menjadi General Manajer PUREL LLC, Yokohama, Kanagawa, Japan. Sebelumnya beliau menjabat diantaranya, Senior Staff , Hoxan Corp , Sapporo, Hokkaido, Japan (Current: Air Water Inc.) (1988 - 2000). Manajer, Ebara Corp , Tokyo, Japan (2000 - 2003). Manajer/ Chief Scientist, Shin-Etsu Chemical Co., Ltd., Tokyo, Japan (2003 - 2009). CEO, PVG Solutions Inc., Yokohama, Kanagawa, Japan (2009 - 2016). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Hokkaido University School of Science, Sapporo, Japan, pada tahun 1988

*A Japanese citizen, born in 1962. Has served as Director Operational Sky Energy Indonesia since 2017. Currently, he also as General Manajer PUREL LLC, Yokohama, Kanagawa, Japan. Previously he served among others, Senior Staff of Hoxan Corp, Sapporo, Hokkaido, Japan (Current: Air Water Inc.) (1988-2000). Manajer, Ebara Corp , Tokyo, Japan (2000 - 2003) General Manager/ Chief Scientist, Shin-Etsu Chemical Co., Ltd., Tokyo, Japan (2003 - 2009). CEO, PVG Solutions Inc., Yokohama, Kanagawa, Japan (2009 - 2016). He graduated from Hokkaido University School of Science, Sapporo, Japan, majoring of Electrinal Engineering in 1988.*

## PROFIL DIREKTUR INDEPENDEN

## INDEPENDENT DIRECTOR'S PROFILES



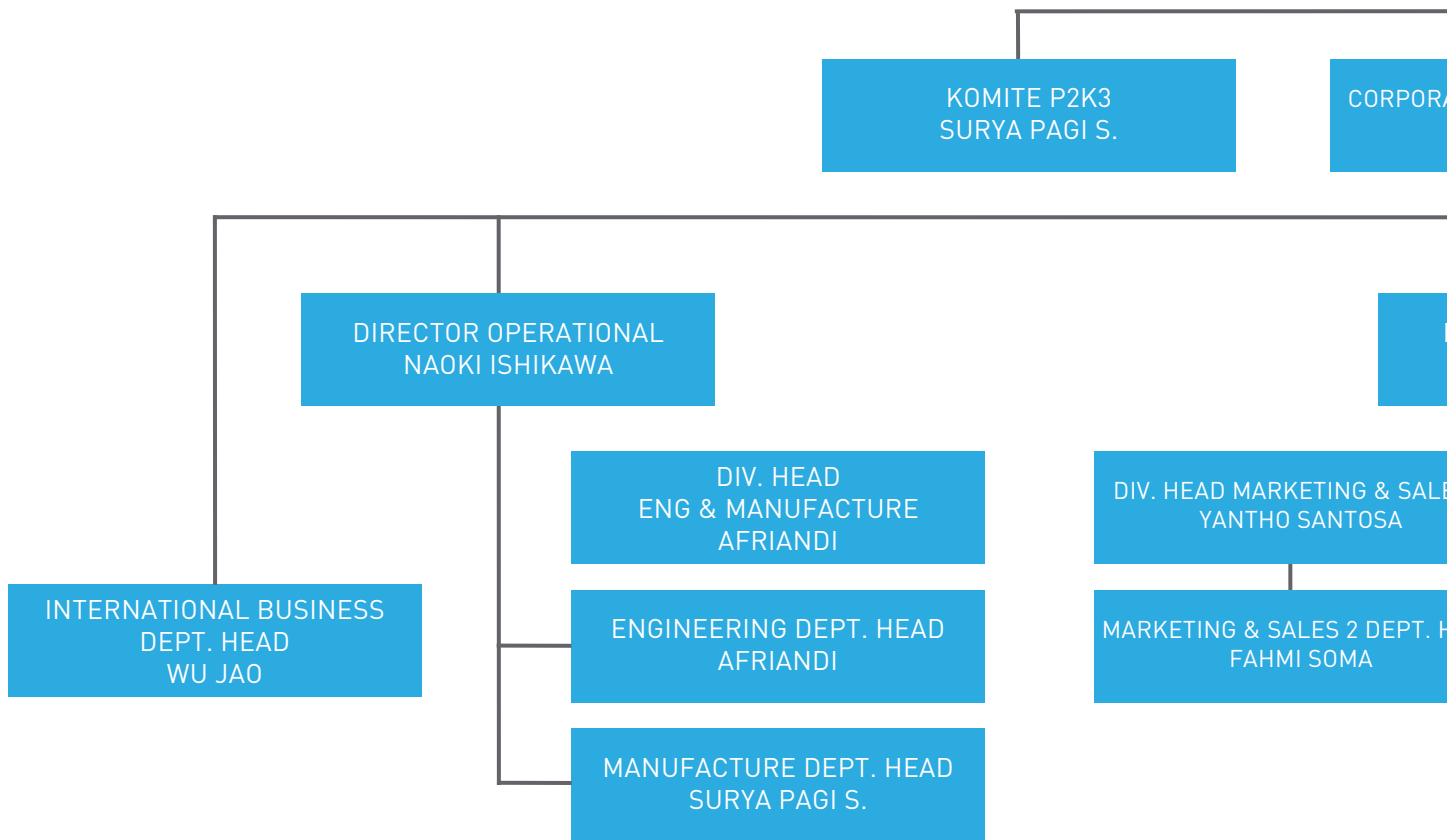
Pui Siat Ha

Direktur Independent / *Independent Director*

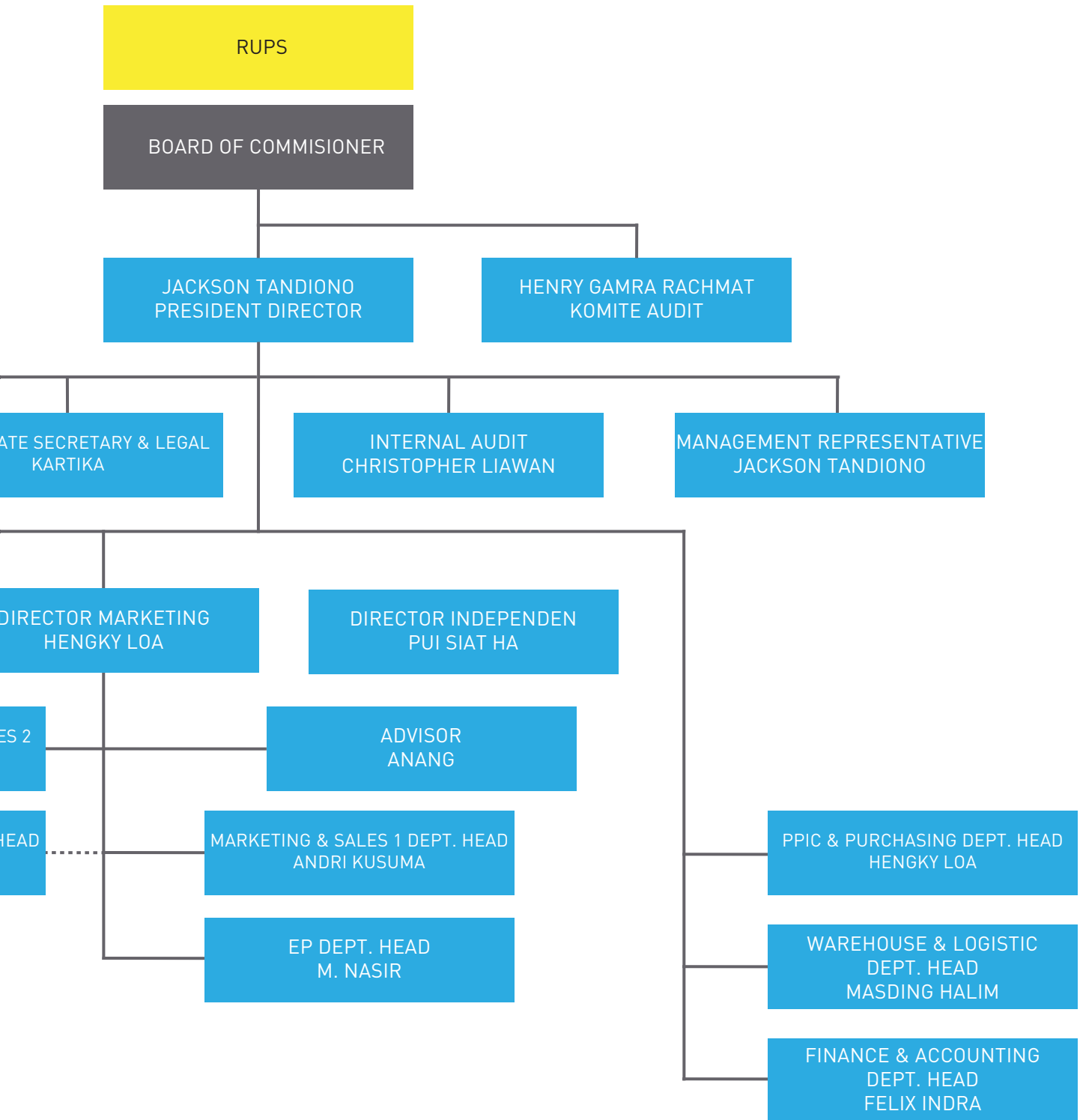
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Independen Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Group di PT Nipress Tbk. Memulai karirnya di PT Nipress Tbk pada tahun 1988 sebagai staff pembelian hingga 1990, asisten Akunting Manajer (1991-2000), serta Kepala Divisi Keuangan PT Nipress (2000-2015). Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas ASMI dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1988.

*An Indonesian citizen, born in 1966. Acts as Independent Director of Sky Energy Indonesia since 2017. She also serves as Group Finance Division Head of PT Nipress Tbk. Started her career in PT Nipress Tbk in 1988 as purchasing staff until 1990, Assistant Accounting Manager (1991-2000), and also as Finance Division Head of PT Nipress (2000-2015). She graduated from ASMI University with Accountancy Bachelor in 1988.*

# STRUKTUR ORGANISASI



## ORGANISATION STRUCTURE



LINE BISNIS

BUSINESS LINE





## PRODUK PERSEROAN

Perseroan menggunakan laboratorium uji yang handal dengan proses produksi terstandar sehingga mampu memproduksi produk-produk yang memenuhi kualifikasi mutu Internasional.

Perseroan telah mendapat sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO 14000:2015 dan OHSAS 18001:2007. Produk-produk Perseroan telah memenuhi standardisasi Internasional seperti IEC 61730-1, IEC 61730-2, IEC 61215, IEC 61701, CE, CSA, dan Sertifikasi UL. Perseroan memproduksi sel surya dan modul surya dengan merek dagang JSKYE yang dimiliki secara penuh.

Untuk memenuhi pangsa pasar ekspor, Perseroan memproduksi sel surya dan modul surya dengan merek dagang JSKYE dan juga sebagai produk Original Equipment Manufacturer ("OEM"). Produk-produk OEM yang diproduksi oleh Perseroan, terlampir sebagai berikut.



Perseroan memproduksi dua jenis sel surya yang digunakan untuk membuat modul surya berdasarkan teknologi manufakturnya, yaitu:

*The Company produces two types of solar cells used to make solar modules based on its manufacturing technology:*

## 1. MONOKRISTAL

Merupakan sel/modul dengan efisiensi kerja tertinggi dibandingkan jenis sel surya lainnya dan menghasilkan daya listrik persatuan luas yang tinggi. Monokristal dirancang untuk penggunaan listrik berkapasitas besar dengan kondisi geografis yang ekstrim. Sel-modul jenis ini memiliki efisiensi lebih dari 16%. Kelemahan dari sel/modul jenis ini berupa tidak berfungsi optimal di lokasi dengan intensitas cahaya matahari yang rendah, efisiensi sel/modul akan turun drastis dalam cuaca berawan.

## 2. POLIKRISTALIN

Merupakan sel/modul surya yang memiliki susunan kristal acak karena proses manufaktur dengan proses pengecoran. Sel/modul surya jenis ini memerlukan luas permukaan yang lebih besar apabila dibandingkan dengan jenis monokristal untuk menghasilkan daya listrik yang serupa. Sel/modul surya jenis ini memiliki efisiensi yang lebih rendah dibandingkan jenis monokristal, sehingga cenderung memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan sel/modul surya jenis monokristal.

Menggunakan sel surya yang dimanufaktur secara mandiri, Perseroan memproduksi tiga tipe modul surya, yaitu:

### 1. MODUL SURYA DENGAN RANGKA TIPE STANDAR

Modul jenis ini umumnya digunakan dalam pengaplikasian modul surya on-grid maupun off-grid pada kawasan industrial maupun solar home system. Jenis modul surya yang diproduksi oleh Perseroan bervariasi, mulai seri ST36M5 hingga seri ST72M345 dengan daya maksimum antara 5-345 Watt Peak.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## 1. MONOCRYSTALLINE

*Is a cell/module with the highest work efficiency compared to other types of solar cells and produces high electric power per square area. Monocrystalline cell/module is designed for large capacity electricity use with extreme geographical conditions. These types of cell/module have an efficiency more than 16%. The disadvantage of this type of cell/module is that it does not function optimally in locations with low sunlight intensity, the cell/module efficiency will drop dramatically in cloudy weather.*

## 2. POLYCRYSTALLINE

*Is a solar cell/module that has a random crystal arrangement because of the manufacturing process from casting process. Cells/solar modules of this type require a larger surface area when compared to the type of monocrystalline cell/module to produce similar electrical power. This type of solar cell/module has a lower efficiency than monocrystalline cell/module type, so it tends to have a lower price than monocrystalline cell/module.*

*Using in-house produced solar cells, the Company produced three types of solar modules:*

### 1. STANDARD-FRAME SOLAR MODULE

*This type of module is generally used in the application of on-grid and off-grid solar modules in industrial and solar home systems. The types of solar modules produced by the Company vary from the ST36M5 series to the ST72M345 series with maximum power between 5-345 Watt Peak.*

## 2. MODUL SURYA DEGAN RANGKA TIPE FLEXIBEL

Modul surya dengan rangka fleksibel merupakan modul surya yang memiliki karakteristik unik, memiliki kelebihan berupa tingkat ketebalan yang rendah dengan fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan modul surya rangka tipe standar (kelengkungan maksimal sebesar 300). Modul surya dengan rangka fleksibel cocok diaplikasikan pada peralatan dengan penempatan di luar ruangan, seperti alat penerangan jalan umum dan rambu-rambu lalu lintas. Tipe modul surya yang diproduksi Perseroan bervariasi pada tipe seri ST36TM 18-FLP hingga seri ST36TM 140-FLP dengan daya maksimum antara 18-140 Watt Peak.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## 2. FLEXIBLE-FRAME SOLAR MODULE

*This type of solar module that has unique characteristics, has advantages in the form of a low thickness level with high flexibility compared to standard-frame type solar modules (maximum curvature of 300). Solar modules with flexible frames are suitable to be applied to equipment with outdoor placement, such as public street lighting and traffic signs. The types of solar modules produced by the Company vary from type of ST36TM 18-FLP series to the ST36TM 140-FLP series with a maximum power between 18-140 Watt Peak.*

## 3. MODUL SURYA TIPE LIPAT

Modul surya tipe lipat merupakan modul surya lipat berperforma tinggi dan tahan lama, yang telah lulus uji coba penggunaan pada kondisi lingkungan yang ekstrim. Modul surya ini dilengkapi dengan EVA packing bag yang meningkatkan kenyamanan bagi pengguna saat penggunaannya. Modul surya tipe lipat yang diproduksi Perseroan bervariasi dari seri ST36TM2/40-FDP hingga seri ST36TM3 150-FDP dengan daya maksimum antara 40-150 Watt Peak.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## 3. FOLDABLE SOLAR MODULE

*Foldable solar module is a durable and high performance solar module, which has passed trial use in extreme environmental conditions. This solar module is equipped with EVA packing bag that increases comfort for users when using it. Foldable solar modules produced by the Company vary from the ST36TM2 / 40-FDP series to the ST36TM3 150-FDP series with maximum power between 40-150 Watt Peak.*

## JARINGAN DISTRIBUSI

PT Sky Energy Indonesia, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur energi baru terbarukan (EBT) yang memproduksi panel surya. Panel surya yg dihasilkan memiliki nilai komponen produksi dalam negeri yang menghasilkan produk panel surya secara lokal. Perseroan selalu melakukan inovasi dan pengembangan produk panel surya yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan EBT dipasar domestik maupun internasional.

Dengan peningkatan produksi panel surya yang dilakukan perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat untuk menggunakan EBT sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan bisa mendukung program Pemerintah.

Perseroan memiliki beberapa produk panel surya yang berkualitas, bergaransi pabrik yang telah diproduksi dan dipasarkan adalah dalam bentuk Paket sistem (Solar Power System=SPS) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan pelanggan, contoh produknya seperti SPS untuk perumahan, perkantoran dan untuk industri.

Untuk lebih menjangkau pasar dalam menjual produk solar panel, Perseroan memasarkan produk solar panel ke segmen pelanggan retail. Adapun Jalur distribusi pemasaran adalah melalui master dealer (MD) yang melakukan penjualan langsung (Direct Selling) ke pelanggan.

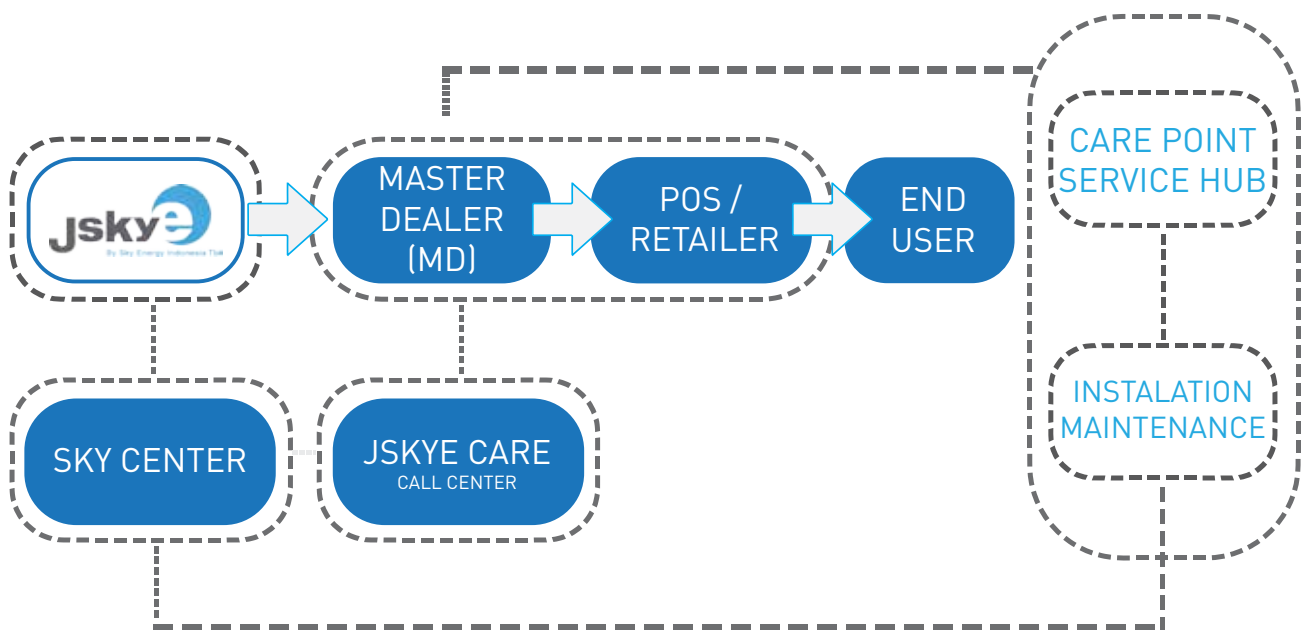
## DISTRIBUTION NETWORK

*PT Sky Energy Indonesia, Tbk is a company engaged in manufacturing new renewable energy (EBT) which produces solar panels. The solar panels produced have the value of domestic production components that produce solar panel products locally. The Company always innovates and develops sustainable solar panel products to meet the needs of EBT in the domestic and international markets.*

*With the increase in solar panel production, the company is expected to provide wider benefits for people to use EBT as an alternative energy source that is environmentally friendly and can support Government programs.*

*The company has several quality solar panel products, guaranteed by factories that have been produced and marketed in the form of system packages (Solar Power System = SPS) that can be selected according to customer needs, examples of products such as SPS for housing, offices and for industry.*

*To further reach the market in selling solar panel products, the Company markets solar panel products to the retail customer segment. The marketing distribution channel is through the master dealer (MD) who makes direct selling to customers.*



Jalur distribusi penjualan MD juga melalui agen penjualan (Reseller) yang pengelolannya diatur MD berdasarkan ketentuan operasional yang berlaku. Untuk pengaturan area penjualan MD berdasarkan Area (Cluster) yang telah ditentukan dan disepakati.

Saat ini perseroan telah memiliki jalur distributor MD di beberapa kota di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam memberikan layanan pelanggan disediakan Layanan Call Center yang dapat memberikan penjelasan dan informasi mengenai produk dan layanan Perseroan.

*MD's sales distribution channel is also through a sales agent (Reseller) whose management is regulated by MD based on applicable operational provisions. For setting the MD sales area based on the Area (Cluster) that has been determined and agreed upon.*

*The company currently has MD distributor lines in several cities in Indonesia. To meet customer needs in providing customer service, Call Center services are provided that can provide explanations and information about the company's products and services.*

## ANAK PERUSAHAAN

## SUBSIDIARIES

### PT. SPACE ENERGY INDONESIA

Pada 27 September 2017 Perseroan telah menyertakan saham pada PT. Space Energy Indonesia yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Space Energy Indonesia No. 45 tanggal 27 September 2017, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020058.AH.01.02./2017 tertanggal 29 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121554.AH.01.11./2017 tanggal 29 September 2017. PT. Space Energy Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Space Energy Indonesia No. 45 tanggal 27 September 2017, oleh Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham PT. Space Energy Indonesia terlampir sebagai berikut:

*On September 27, 2017 the Company included shares in PT. Space Energy Indonesia as outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Decrees of PT. Space Energy Indonesia No. 45 dated 27 September 2017, made before Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0020058.AH.01.02./2017 dated 29 September 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0121554.AH.01.11./2017 on September 29, 2017. PT. Space Energy Indonesia is a company engaged in the trading of large machinery, equipment and other appliance.*

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT. Space Energy Indonesia No. 45 dated September 27, 2017, by Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, the composition of shareholders in PT. Space Energy Indonesia is as follows:*

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000 per saham Stock value per IDR 100,-		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Amount of Nominal Value	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Modal Dasar Capital Asset	100,000	10,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid capital			
1. PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.	24,750	2,475,000,000	99
2. Jackson Tandiono	250	25,000,000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Capital	25,000	2,500,000,000	100



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Space Energy Indonesia No. 37 tanggal 20 September 2018, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim,S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus PT. Space Energy Indonesia terlampir sebagai berikut.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT. Space Energy Indonesia No. 37 dated September 20, 2018, which was made before Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the management of PT. Space Energy Indonesia is attached is as follows.

## Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



Komisaris  
Commissioner

Richard Tandiono



Direktur Utama  
President Director

Jackson Tandiono



Direktur  
Director

Ronald CH Sibarani



## PT. QUINT SOLAR INDONESIA

Pada 9 November 2018 Perseroan mendirikan PT. Quint Solar Indonesia, anak usaha Perseroan yang difokuskan pada bidang usaha perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang serta perlengkapannya.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 9 November 2018 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01./2018 tanggal 22 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156758.AH.01.11./2018 tanggal 22 November 2018, susunan pemegang saham terlampir sebagai berikut:

On 9 November 2018 the Company established PT. Quint Solar Indonesia, a subsidiary of the Company which is focused on trading large office and industrial machinery, parts and equipment.

Based on the Deed of Establishment No. 18 dated November 9, 2018 made by Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., a Notary in Bogor Regency, who was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0055547.AH.01.01./2018 dated November 22, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0156758.AH.01.11./2018 dated November 22, 2018, the composition of shareholders is attached as follows:

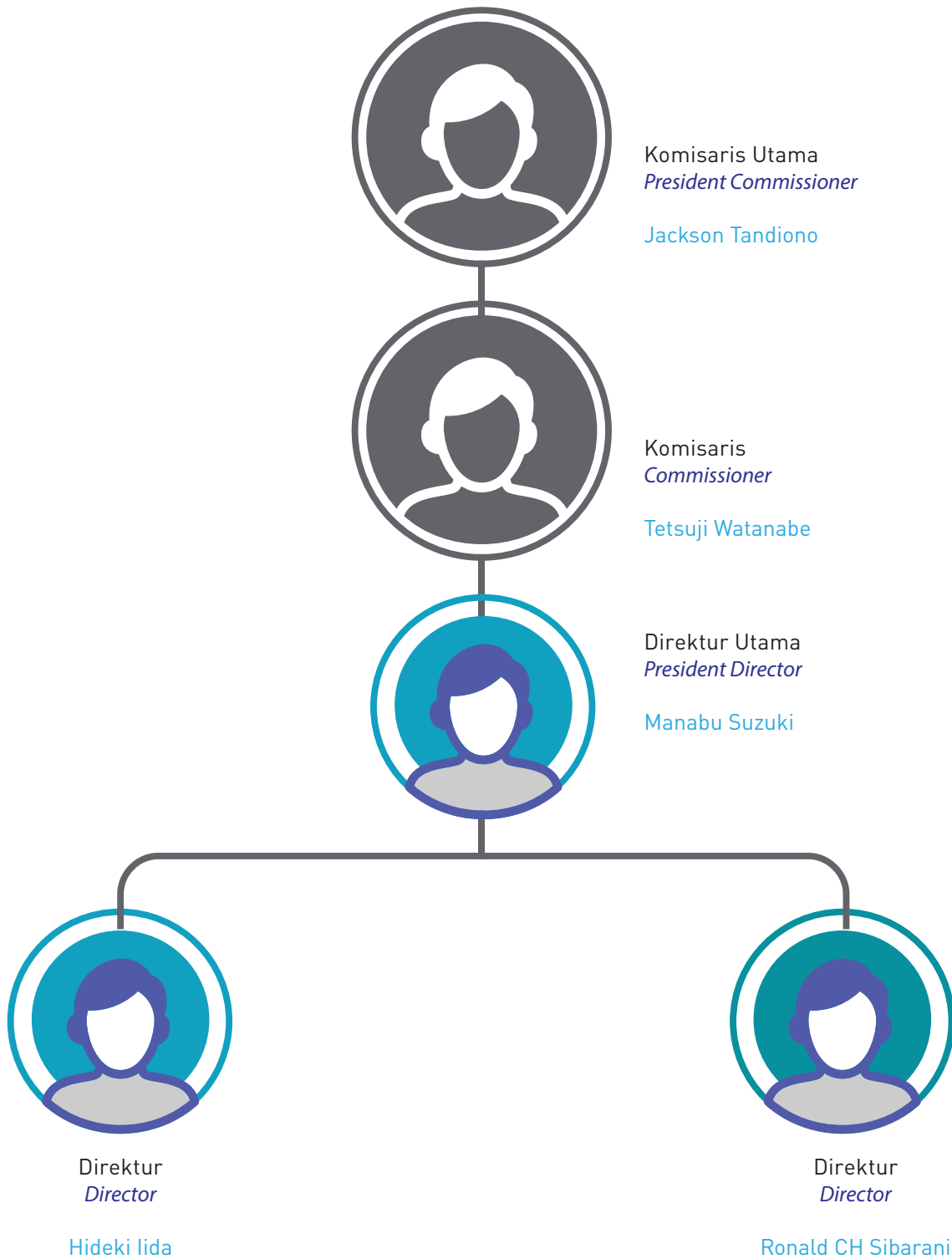
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal Rp 100.000 per saham <i>Stock value per IDR 100,-</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Capital Asset</i>	11,000	11,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and fully paid capital</i>			
1. Premium Energy Co., Ltd.	1,300	1,300,000,000	24,53
2. PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.	1,000	1,000,000,000	18,87
3. Grid Solar Farm, Ltd.	1,000	1,000,000,000	18,87
4. Nippon Trinitan Co.	1,000	1,000,000,000	18,87
5. Kazuo Ichihara	1,000	1,000,000,000	18,87
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Number of Issued and Fully Paid Capital</i>	5,300	5,300,000,000	100

Susunan pengurus PT. Quint Solar Indonesia terlampir sebagai berikut.

*The composition of the management of PT. Quint Solar Indonesia is attached as follows*

## Dewan Komisaris

## Board of Commissioners





INFORMASI SAHAM

---

*INFORMATION OF  
THE COMPANY'S SHARES*

LEMBAGA PENUNJANG  
PASAR MODAL

CAPITAL MARKET  
SUPPORTING

<b>Lembaga Penunjang</b> <i>Supporting Institutions</i>	<b>Nama Lembaga</b> <i>Institutions Name</i>	<b>Surat Penunjukan</b> <i>Letter of Appointment</i>	<b>Alamat</b> <i>Address</i>
Penjamin Pelaksana Emisi <i>Guarantor of Effect Emission</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	No: 69/IB-MASID/VII/2017, tanggal 18 Juli 2017  No: 69/IB-MASID/VII/2017, dated July 18, 2017	Equity Tower 50th floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 1140 Fax. (021) 515 1141 Website: <a href="http://miraeasset.co.id/">http://miraeasset.co.id/</a>
AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) <i>Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners (members of HLB International)</i>	Surat Perseroan No. 530/SKY/VII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 yang ditanda tangani oleh Direktur Perseroan  <i>Letter of Assignment No. 530/SKY/VII/2017 dated 1 August 2017</i>	Jl. Kalibokor Selatan No. 126 Surabaya 60283, Indonesia
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	SHM Partnership	219/VII/shmp/ltr/2017 tanggal 13 Juli 2017  <i>219/VII/shmp/ltr/2017 dated 13 July 2017</i>	Granadi Building, North Wing, 7th floor Jl.H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Notaris <i>Notary</i>	Leolin Jayayanti, SH., M.Kn	Surat Perseroan No. 818 SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 818 SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Jl. Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Bima Registra	Surat Perseroan No. 786/SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 786/SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Graha Mir, 6th Floor 2A Jl. Pemuda Raya No. 9 Jakarta Timur, 13220

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Pada 28 Maret 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ "IPO") setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 13 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 203.256.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,-.

Sesuai dengan perkembangan permodalan tersebut, maka susunan pemegang saham serta struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2018 terlampir sebagai berikut.

## CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARE LISTING

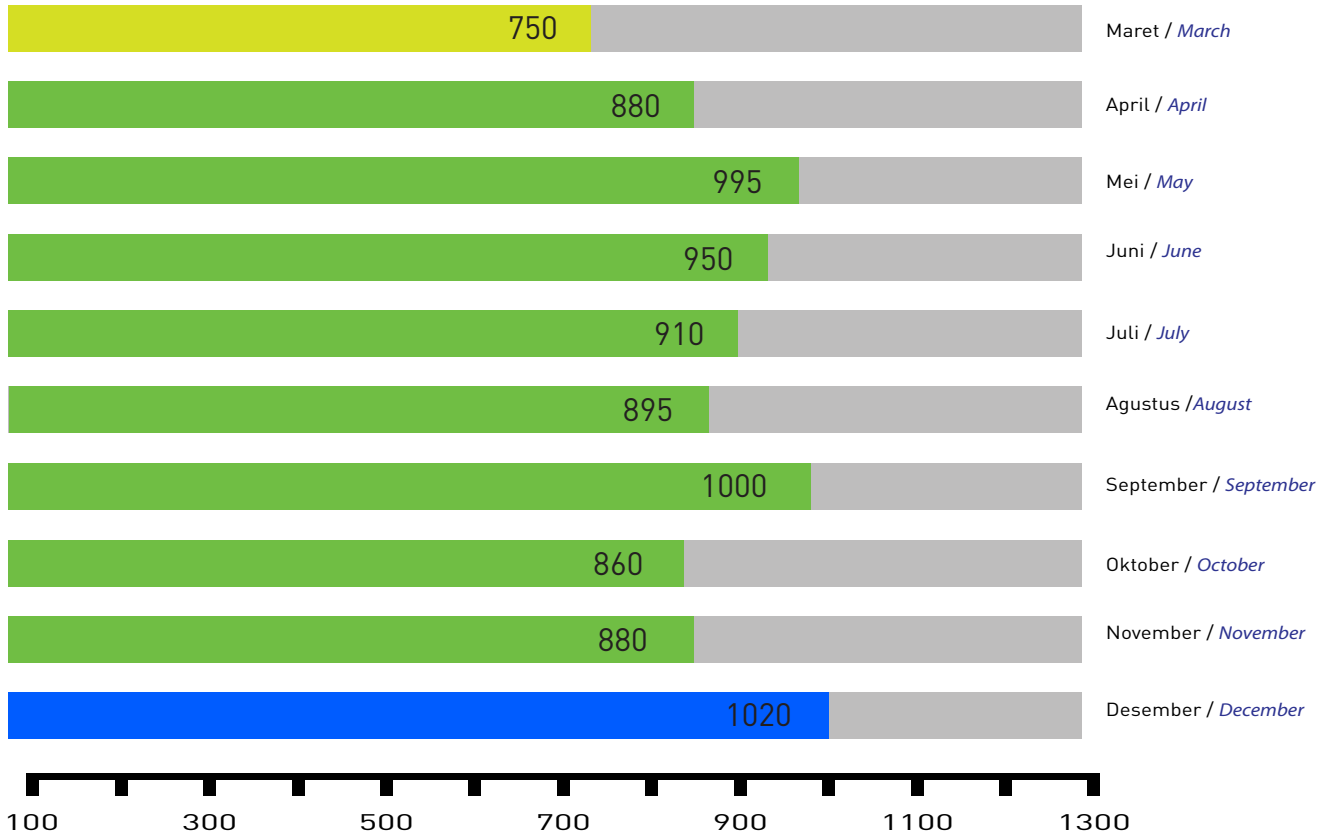
*On March 28, 2018, the Company executed an Initial Public Offering after received Effective Statement Letter from Financial Services Authority of the Republic of Indonesia for conducting public initial offer in amount of 203,256,000 new shares with nominal value IDR 100,-*

*Pursuant to its change of capital structure, the composition of capital structure per December 31, 2018 are as follows.*

<b>Nama Pemegang Saham</b> <i>Name of Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>Total Shares</i>	<b>Jumlah Nilai Nominal dalam Rupiah</b> <i>Nominal Value in IDR</i>	<b>Persentase Kepemilikan</b> <i>Ownership Percentage</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	3.250.000.000	325.000.000.000,-	
PT. Trinitan Global Pasifik	706.330.000	70.633.000.000,-	69,50 %
PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	153.135.600	15.313.560.000,-	15,06 %
Hitachi High Technologies, Pte. Ltd.	106.684.000	10.668.400.000,-	10,49 %
Masyarakat / <i>Public</i>	50.117.900	5.011.790.000,-	4,93 %
Karyawan / <i>Employees</i>	2.500	250.000,-	0,02 %
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	1.016.270.000	101.627.000.000,-	100 %
Saham dalam Portepel <i>Treasury Shares</i>	2.233.730.000	223.373.000.000,-	

FLUKTUASI  
HARGA SAHAM  
BULANAN JSKY 2018

JSKY SHARE PRICE  
MONTHLY  
FLUCTUATION, 2018



INFORMASI HARGA &  
PERDAGANGAN SAHAM  
PERSEROAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018

THE COMPANY'S SHARE  
PRICE & TRADING  
INFORMATION IN  
INDONESIA STOCK  
EXCHANGE 2018

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   <i>Stock Price</i>					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2018	600	1165	600	1020	420	1.016.270.000	278.364.600	249.998.984.500	1.036.595.400.000
TW1	600	750	600	750	150	1.016.270.000	354.300	252.180.000	762.202.500.000
TW2	860	1165	780	950	90	1.016.270.000	209.034.300	187.379.103.500	965.456.500.000
TW3	900	1000	850	1000	100	1.016.270.000	9.910.300	9.170.538.000	1.016.270.000.000
TW4	1000	1020	825	1020	20	1.016.270.000	59.065.700	53.197.163.000	1.036.595.400.000



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## REALIZATION OF THE USE PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

PT. SKY ENERGY INDONESIA Tbk.  
Per 31 Desember 2018 / Per December 2018

Nomor Number	Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Result</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Plan for Use of Funds</i>		Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization of the Use Proceeds from Public Offering</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Funds from Public Offering</i>
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Results</i>	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Total Bersih Net Total	Mesin Machine	Total	Depo sito Deposit	Uang muka mesin Down payment for machine	Total	
1.	IPO	13-Mar-18 March 13, 2018	81.302.400.000	5.189.525.769	76.112.874.231	76.112.874.231	76.112.874.231	-	76.112.874.231	76.112.874.231	-
	Total		<b>81.302.400.000</b>	<b>5.189.525.769</b>	<b>76.112.874.231</b>	<b>76.112.874.231</b>	<b>76.112.874.231</b>	<b>-</b>	<b>76.112.874.231</b>	<b>76.112.874.231</b>	<b>-</b>

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2018

## COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND SHARE HOLDER COMPOSITION AS PER DEC 31, 2018

Kode: JSKY

Modal Dasar: Rp325.000.000.000

Terdiri dari 3.250.000.000

saham Atas Nama dengan Nilai  
Nominal Rp100,- per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh  
Rp101.627.000.000

Terdiri dari 1.016.270.000 saham Atas Nama  
dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham

Keterangan  
Description

Modal Dasar / Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /  
issued and Fully Paid Capital:

1. PT Trinitan Global Pasifik
2. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
3. Hitachi High Technologies Pte. Ltd
3. Masyarakat / Public
3. Karyawan / Employees

Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor Penuh/  
Total Issued and Fully Paid/issued and Fully Paid Capital  
Jumlah Saham dalam Portepel /  
Number of Stocks in Portfolio

Code: JSKY

Authorized Capital: Rp325,000,000,000

Composed of 3,250,000,000

shares with Rp100, par Value per share

Issued an Paid-Up Capital :Rp 101,627,000,000

Composed of 1.016,270,000 shares with Rp100, par  
Value per share

Nilai Nominal Rp100 per saham  
Nominal value of Rp100 per share

Jumlah Saham Total Share	Jumah Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
3.250.000.000	325.000.000.000	-
706.330.000	70.633.000.000	69.50
153.135.600	15.313.560.000	15.06
106.684.000	10.668.400.000	10.49
50.117.900	5.011.790.000	4.93
2.500	250.000	0.02
1.016.270.000	101.627.000.000	100
2.233.730.000	223.373.000.000	

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

## SHARE OWNERSHIP BY BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan mencatat tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

*Until December 31, 2018, the Company recorder that there are no ownership of shares by the Board of Directors and Board of Commisioners.*

<u>Nama Pemegang Saham</u> <i>Shareholders Name</i>	<u>Jabatan</u> <i>Position</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Amount Of Share</i>	<u>% Kepemilikan</u> <i>Ownership</i>
Jackson Tandiono	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Hengky Loa	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Naoki Ishikawa	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Pui Siat Ha	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
Richard Tandiono	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
	Jumlah <i>Total</i>	0	0%

PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM  
KARYAWAN  
SKY ENERGY INDONESIA  
/ PROGRAM ESA  
(EMPLOYEE STOCK  
ALLOCATION)

Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,0002% (nol koma nol nol nol dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ESA diperuntukkan kepada karyawan Sky Energy Indonesia dan tidak diperuntukkan bagi direksi, komisaris dan pemegang saham Perseroan. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

KEPEMILIKAN SAHAM  
OLEH MASYARAKAT  
DENGAN KEPEMILIKAN  
SAHAM DIBAWAH 5%

Perseroan hingga 31 Desember 2018 mencatat kepemilikan saham oleh masyarakat sebanyak 50.117.900 lembar saham atau senilai 4,93% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

SKY ENERGY INDONESIA'S  
EMPLOYEE SHARE  
OWNERSHIP PROGRAM  
/ ESA PROGRAM  
(EMPLOYEE STOCK  
ALLOCATION)

*The Company has approved the ESA Program plan. The ESA program is allocated at 0.0002% (zero point zero zero two percent) of the total shares offered in a Public Offering or a total of 2,500 (two thousand and five hundred) shares. If any remaining shares are not taken by the Company's employees, then the remaining shares will be offered to the public.*

*ESA program dedicated to the employees of Sky Energy Indonesia and not reserved for directors, commissioners and shareholders. The implementation of the ESA Program will follow the provisions of Regulation no. IX.A.7.*

*This shareholding allocation program is a shareholder program that is part of Sky Energy Indonesia's Official Shares Offering to qualified employees provided that Sky Energy Indonesia directors and commissioners are not allowed to participate in the ESA Program.*

SHARE OWNERSHIP  
BY PUBLIC LESS THAN 5%

*Until December 31, 2018, the Company recorder that shares ownership by the public amounting to 50,117,900 per share or 4.93% from total Issued and fully paid capital.*

## KEBIJAKAN DAN JUMLAH DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Sesuai dengan PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham", dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan. Selanjutnya, Entitas menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk memperkuat struktur permodalan sehingga Entitas tidak membagi dividen.

## POLICY AND DIVIDEND AMOUNT

*In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision on the distribution of dividends shall be determined through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The Company is able to distribute cash dividends in the year in which the Company recorded a positive profit balance. The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash as long as it does not cause the net asset value of the Company to be less than the issued and paid-up capital and with due regard to the provision for terms of mandatory reserves as required by UUPT. The distribution will be determined by the Board of Directors of the Company after being approved by the Board of Commissioners. If in the end of the year the financial of Company experiences any losses, the interim dividend distribution shall be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors along together with the Board of Commissioners shall be jointly liable in the case of interim dividends not returned to the Company.*

*In accordance with SFAS No. 53 (2015 Adjustment), on "Stock-Based Payments", stock dividends include the issuance of additional shares to the old shareholders proportionately. Share dividends are issued to shareholders who are recorded on the date of listing. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares. Furthermore, the profits obtained based on the financial statements of PT. Sky Energy Indonesia, Tbk in 2018 will be allocated for business development so that the Entity does not share dividends. Furthermore, The Entity Approve the use of profits for the year ended December 31, 2018 to strengthen the capital structure so that the Entity did not distribute dividends.*





SUMMBER DAYA MANUSIA

---

*HUMAN CAPITAL*



## DEMOGRAFI KARYAWAN

### Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2018, Perseroan mempekerjakan total 246 karyawan yang bertanggungjawab atas berbagai fungsi dan tugas di PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.

#### Berdasarkan Tingkat Jabatan

Tingkat / Level	31 Dec 2018	31 Dec		
		2017	2016	2015
Direktur / Director	4	1	2	1
Manajer / Manager	8	6	6	5
Supervisor	6	7	5	5
Officer	28	10	3	2
Staff	33	41	23	13
Operator	167	136	143	57
<b>Total</b>	<b>246</b>	<b>201</b>	<b>182</b>	<b>83</b>

## EMPLOYEES DEMOGRAPHICS

### Number of employees

As of 31 December 2018, the Company employs a total of 246 employees who are responsible for various functions and tasks at PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.

#### Based on Job Level

#### Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan / education	31 Dec 2018	31 Dec		
		2017	2016	2015
S2 - S3 / Master Degree	4	3	2	3
S1 / Bachelor Degree	50	32	21	16
Diploma	8	12	6	6
Non-Academic	184	154	153	58
<b>Total</b>	<b>246</b>	<b>201</b>	<b>182</b>	<b>83</b>

#### Based on Education Level

#### Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian / Employment Status	30 Dec 2018	31 Dec		
		2017	2016	2015
Karyawan Tetap / Permanent Employees	43	29	33	29
Karyawan Tidak Tetap / Contract Employees	203	172	149	54
<b>Total</b>	<b>246</b>	<b>201</b>	<b>182</b>	<b>83</b>

#### Based on Employment Status

#### Berdasarkan Kewarganegaraan

Kewarganegaraan / Citizenship	31 Dec 2018	31 Dec		
		2017	2015	2017
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen	245	201	181	82
Warga Negara Asing / Foreigner Citizen	1	0	1	1
<b>Total</b>	<b>246</b>	<b>201</b>	<b>182</b>	<b>83</b>

#### Based on Citizenship

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

## TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Nama Pelatihan Name of Training	Periode Period	Jabatan Position
JSKYE Academy	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Divisi Marketing Marketing Department
Trinitan Core Value	3 kali dalam 1 tahun Three times a year	Semua pegawai All Employees
5 R (Resik, Rapi, Ringkas, Rajin, Rawat)	3 kali dalam 1 tahun Three times a year	Semua pegawai All Employees
Trinitan Management System	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Trinitan Human Resource Management	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Trinitan Financial Management System	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Trinitan Green Company	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Shop-floor Leadership Development Program	2 kali dalam 1 tahun Two times a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Supervisory Leadership Development Program	3 kali dalam 1 tahun Three times a year	Junior Officer – Officer Junior Officer – Officer
Training for Trainer	2 kali dalam 1 tahun Two times a year	Supervisor
Trinitan People Management Development Program	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Supervisor
Human Capital Learning Community	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Supervisor
Behavior Event Interview	1 kali dalam 1 tahun One time a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
Health Talk	11 kali dalam 1 tahun Eleven times a year	Divisi human capital Human Capital Division
MS Excel	2 kali dalam 1 tahun Two times a year	Manajer dan Eksekutif Manager and Executives
	5 kali dalam 1 tahun Five times a year	Semua pegawai All Employees
	2 kali dalam 1 tahun Two times a year	Admin Administration

## LINGKUNGAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (LK3)

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset perusahaan, lingkungan dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dengan target nihil insiden dengan melaksanakan program Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3). Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerjanya, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan,
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi resiko potensi bahaya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden,
3. Menggunakan teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan,
4. Menjadikan kinerja keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerja,
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman,
6. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan stakeholder di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Kegiatan Pelatihan Pemadaman Kebakaran

## WORKING ENVIRONMENT, SAFETY, AND HEALTH

*PT. Sky Energy Indonesia, Tbk is committed to protecting every employee, company's assets, environment, and surrounding communities from potential hazards associated with the company's activities, with no target of incidents by implementing the Working Environment, Safety, and Health (LK3) program. In implementing LK3 program in its working environment, company is committed to:*

- 1. Give first priority to aspects of safety, occupational health and environmental protection,*
- 2. Identify potential hazards and reduce the risks as low as possible to prevent the occurrence of incidents,*
- 3. Using the best technology to reduce the impact of operations on people, assets and the environment,*
- 4. Making the performance of occupational safety, health and environmental protection in the assessment and appreciation of all workers,*
- 5. Increase awareness and competence of workers in order to carry out their work properly and safely,*
- 6. Create and maintain harmonization of relationships with stakeholders around business activities to build mutually beneficial partnerships.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## PENCEGAHAN PENCEMARAN UDARA

Berpedoman pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13/1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Regulasi Pemantauan Udara Emisi Sumber Bergerak serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5/2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. melakukan pencegahan pencemaran udara dengan cara pemantauan kualitas udara, emisi udara sumber bergerak dan tidak bergerak.

Pengelolaan limbah dilakukan oleh PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. dimulai dari pencegahan pencemaran air dan udara, dengan melakukan pemantauan kualitas udara dan pengelolaan limbah baik secara internal maupun melibatkan pihak eksternal.

## AIR POLLUTION PREVENTION

Guided by the Decree of the Minister of Environment No. 13/1995 on Quality Standards for Immovable Source Emissions and Air Monitoring Regulations for Movable Sources and Regulation of the Minister of Environment No. 5/2006 on Old Motorized Vehicle Exhaust Emission Threshold, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. prevent air pollution by monitoring air quality, moving and immovable air source emissions.

Waste management is carried out by PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. starting from prevention of water and air pollution, by monitoring air quality and waste management both internally and involving external parties.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Kegiatan Pada Saat Pengecekan Uji lab Eksternal

Checking External Labs Activities

# FASILITAS KARYAWAN YANG DISEDIAKAN PERUSAHAAN

FASILITAS YANG DIBERIKAN PERUSAHAAN KEPADA KARYAWAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

## 1. FASILITAS KESEHATAN

Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan bagi tenaga kerja, berupa kepesertaan program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan).



## 2. FASILITAS TUNJANGAN HARI TUA

Perusahaan menyediakan fasilitas tunjangan hari tua berupa kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang mana manfaatnya dapat langsung dirasakan oleh karyawan pada saat memasuki usia pensiun.



## 3. FASILITAS OLAHRAGA

Olahraga merupakan salah satu sarana untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, dengan kondisi fisik dan mental yang sehat, kinerja karyawan akan lebih cenderung mengalami peningkatan. Dalam rangka menunjang kesehatan fisik dan mental yang prima, Perusahaan menyediakan beberapa sarana olahraga seperti lapangan badminton, futsal dan adapula tenis meja. Penyediaan fasilitas olahraga bagi karyawan bertujuan untuk menunjang kebutuhan olahraga karyawan.



## 4. FASILITAS TEMPAT IBADAH

Perusahaan menyadari pentingnya antara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya. Maka dari itu, perusahaan menyediakan dan memberikan kesempatan beribadah kepada seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan menyediakan fasilitas tempat ibadah berupa bangunan mushola untuk memudahkan karyawan yang mayoritas muslim untuk beribadah.



# THE EMPLOYEE'S FACILITIES PROVIDED BY THE COMPANY

FACILITIES PROVIDED BY THE COMPANY FOR THE EMPLOYEES ARE AS FOLLOWS:

## 1. HEALTH FACILITIES

*The Company provides health facilities for its employees in form of membership in the National Health Insurance program (BPJS Kesehatan).*

## 2. PENSION FUND FACILITIES

*The Company provides pension fund in form of membership in the National Manpower Insurance Program (BPJS Ketenagakerjaan) in which the benefit can be directly enjoyed by the employees when they are completed their retirement age.*

## 3. SPORTS FACILITIES

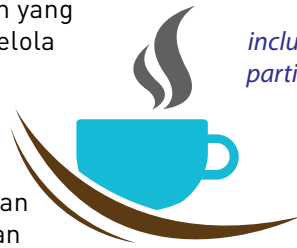
*Sport is one of the facilities to maintain physical and mental health. With healthy physical and mental conditions, employees's work performance will be increased. In order to support excellent physical and mental health, the Company provides several sports facilities such as badminton field, futsal and table tennis. In this matters the Company rents a place for employees to support these sports needs*

## 4. PRAYERS FACILITIES

*The Company realizes the importance of the relationship between humans and humans with their God. Therefore, the Company gives opportunities for its employees to prayers. At this time, the Company provides a prayer rooms in form of musholla to the facilitate employees to prayer.*

## 5. FASILITAS KANTIN

Perusahaan menyediakan fasilitas kantin yang mana didalamnya sudah termasuk pengelola kantin yang dilakukan oleh pihak ketiga yang bersertifikasi BPOM, demi menjamin asupan makanan karyawan Perusahaan terjaga dengan baik kualitasnya. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan menggunakan fasilitas kantin sesuai dengan ketentuan Perusahaan.



## 1. HEALTH FACILITIES

*The Company provides canteen facilities including food catering which outsourced to a third parties having certification from Indonesia National Agency of Drug and Food Control (BPOM). This requirement is to ensure the food that consume by the employees has a good quality. The Company provides an opportunity for employees to use canteen facilities in accordance with company regulations.*

## 6. FASILITAS REKREASI / FAMILY GATHERING

Rekreasi / Family Gathering berguna untuk mempererat tali silaturahmi dan kekeluargaan antar karyawan demi meningkatkan harmonisasi kerja, sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat terwujud. Mengingat hal tersebut, Perusahaan menyediakan fasilitas Family Gathering bagi karyawan dengan mempertimbangkan aspek finansial perusahaan.



## 6. RECREATION FACILITIES / FAMILY GATHERING

*Recreation / Family Gathering is useful to strengthen the relationship and kinship between employees in order to improve harmonization of work, so that the efficiency and effectiveness of work can be realized. In view of this, the Company provides Family Gathering facilities for employees by considering the financial aspects of the company.*

## 7. FASILITAS MESS KARYAWAN

Untuk karyawan yang bertempat tinggal diluar kota, perusahaan menyediakan fasilitas mess karyawan. Dengan adanya mess karyawan diharapkan dapat membantu karyawan mengurangi biaya sewa rumah dan karyawan menjadi lebih fokus dalam bekerja.



## 7. EMPLOYEE DORMITORY FACILITIES

*For the employees who live outside of the town, the Company provides Employee dormitory facilities. By providing Employee dormitory it is expected to help employees reduce the cost of renting a house and also the employees become more focus on for working.*



PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAGEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS*



## TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI MAKRO INDONESIA

Data terbaru pemantauan industri tenaga surya yang dikeluarkan oleh GTM Research (2017) menghembuskan angin segar bagi para pelaku industri tenaga surya global. Data tersebut menunjukkan bahwa tender pengadaan modul surya saat ini sudah mencapai total kapasitas 17,4 GW, diprediksi akan mencapai 9,6 GW pada kuartal ketiga dan diharapkan permintaan tenaga surya global 2017 mencapai 80 GW untuk pertama kalinya meski pada tahun ini masih mencatatkan pertumbuhan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa permintaan tenaga surya global pada tahun 2017 mencapai 80 GW untuk pertama kalinya, meskipun faktanya angka pertumbuhan tahun ini cenderung menurun (hanya 4%) dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 55%. Meski mengalami pertumbuhan permintaan yang luar biasa, terjadi penurunan harga modul surya yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya persediaan yang berasal dari produsen China. Namun, penurunan belanja modal dan peningkatan kapasitas modul surya membantu membuat harga modul surya semakin kompetitif walaupun dengan sumber daya tradisional. Hal ini mendorong banyak negara untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil yang tidak terbarukan dan menimbulkan polusi, menggantinya dengan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya.

Berdasarkan letak geografis yang strategis, sebagian besar wilayah di Indonesia berpotensi untuk pengembangan PLTS dengan daya rata-rata mencapai 4 kWh/m<sup>2</sup>. Kawasan Indonesia barat memiliki distribusi penyinaran matahari sekitar 4,5 kWh/m<sup>2</sup>/hari dengan variasi bulanan 10%, sementara kawasan Indonesia timur memiliki distribusi penyinaran sebesar 5,1 kWh/m<sup>2</sup>/hari dengan variasi bulanan sekitar 9%. Potensi besar ini dapat dimanfaatkan dengan percepatan pembangunan PLTS di berbagai daerah seluruh Indonesia. Berdasarkan perhitungan dari Balai Penelitian dan Pengembangan ESDM, diproyeksikan bahwa PLTS di Indonesia dapat menghasilkan energi listrik hingga 560 GWp. Namun, pada kenyataannya PLTS yang sudah terealisasi belum mencapai 1% dari potensi yang tersedia.

## OVERVIEW AND OUTLOOK OF MACRO ECONOMY IN INDONESIA

*The latest data on monitoring the solar power industry issued by GTM Research (2017) blew fresh air for global solar-powered manufacturers. The data shows that the tender for the procurement of solar modules has now reached a total capacity of 17.4 GW, predicted to reach 9.6 GW in the third quarter and it is expected that 2017 global solar power demand will reach 80 GW for the first time - although this year still recorded growth which is smaller than the previous year. Based on this data, it can be concluded that the demand for global solar power in 2017 reached 80 GW for the first time, despite the fact that this year's growth rate tends to decline (only 4%) compared to 2016 which reached 55%. Despite the tremendous demand growth, there was a decline in the price of solar modules, which was largely due to the increase in inventories originating from Chinese manufacturers. However, the reduction in capital expenditure and increased capacity of solar modules helped make solar module prices more competitive even with traditional resources. This has prompted many countries to develop solar power plants (PLTS) to reduce dependence on non-renewable and polluting fossil energy, replacing them with renewable energy sources such as solar power.*

*Based on a strategic geographical location, most regions in Indonesia have the potential for the development of solar power plants with an average power of 4 kWh/m<sup>2</sup>. The western region of Indonesia has a solar radiation distribution of around 4.5 kWh/m<sup>2</sup> / day with a monthly variation of 10%, while the eastern part of Indonesia has a radiation distribution of 5.1 kWh/m<sup>2</sup> / day with a monthly variation of around 9%. This great potential can be utilized by accelerating the development of solar power plants in various regions throughout Indonesia. Based on calculations from the ESDM Research and Development Center, it is projected that PLTS in Indonesia can produce up to 560 GWp of electricity. However, in reality PLTS that has been realized has not reached 1% of the available potential*

Pada forum COP 21 di Paris pada 30 November 2015, Presiden Indonesia, Joko Widodo, berjanji di depan kepala pemerintahan seluruh dunia bahwa Indonesia akan menargetkan penggunaan 23% energi terbarukan pada tahun 2025. Target ini tertuang pada Peraturan Pemerintah No.79/2014 dan sejalan dengan program pembangunan PLTS sebesar 5.000 Megawatt (MW) hingga tahun 2019.

Rencana ambisius ini juga disertai dengan peraturan yang melindungi produsen lokal dari peningkatan produk impor di pasar domestik. Pemerintah melalui Peraturan Menteri (Permen) No. 5/2017 meregulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri ("TKDN") minimum untuk modul surya untuk proyek pemerintah sebesar 40% dan ditingkatkan secara bertahap menjadi 50% per 1 Januari 2018 serta 60% per 1 Januari 2019.

Pada akhir tahun 2018, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 49/2018 meregulasi instalasi panel surya dan skema ekspor listrik dari pemilik panel surya kepada PLN. Melalui peraturan yang telah diterbitkan Perseroan meyakini prospek usaha panel surya terbuka besar dan sebagai satu-satunya produsen sel surya di Indonesia dan manufaktur modul surya terbesar di Indonesia, Sky Energy Indonesia memiliki modal keunggulan dalam bersaing secara kompetitif dengan kompetitor sejenis.

Hingga Desember 2018, 36% dari pendapatan Perseroan berasal dari ekspor hasil manufaktur ke negara-negara maju dan berkembang. Oleh sebab itu, kebijakan dari pemerintah di negara-negara tujuan ekspor Perseroan juga akan berdampak kepada kinerja Perseroan. Perang dagang antara China dengan Amerika Serikat dan Uni-Eropa yang mengakibatkan penerapan tarif impor dan pembatasan kuota impor produk kepada produsen modul surya dari China, membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai ekspor hasil manufaktur ke negara-negara tersebut.

Khususnya untuk Amerika Serikat, per 23 Januari 2018 melalui Proklamasi No. 9693 yang memfasilitasi impor sel/modul surya dari negara tertentu, membuka peluang yang besar bagi Perseroan sebagai produsen modul surya terbesar di Indonesia dengan sertifikasi Internasional, untuk melakukan ekspansi pasar produk modul surya di Amerika Serikat.

*At the COP 21 forum in Paris on 30 November 2015, Indonesian President Joko Widodo promised the head of government of all over the world that Indonesia would target the use of 23% renewable energy by 2025. This target was set out in Government Regulation No.79/2014 and in line with the PLTS development program of 5,000 Megawatts (MW) until 2019. This ambitious plan is also accompanied by regulations that protect local producers from increasing imported products in the domestic market. Government through Ministerial Regulation (Permen) No. 5/2017 regulates the Minimum Domestic Component Level ("TKDN") for solar modules for government projects by 40% and increases gradually to 50% per 1 January 2018 and 60% per 1 January 2019. At the end of 2018, the Government through Regulations Minister of Energy and Mineral Resources No. 49/2018 regulates solar panel installations and electricity export schemes from solar panel owners to PLN. Through regulations that have been issued the Company believes in the business prospects of large open solar panels and as the only solar cell producer in Indonesia and the largest solar module manufacturer in Indonesia, Sky Energy Indonesia has the capital of excellence in competing competitively with similar competitors.*

*Until December 2018, 36% of the Company's revenues came from manufactured exports to developed and developing countries. Therefore, the policies of the government in the export destination countries of the Company will also have an impact on the performance of the Company. The trade war between China and the United States and the European Union which resulted in the application of import tariffs and restrictions on product import quotas to solar module producers from China, opened opportunities for the Company to increase the value of manufactured exports to these countries. Especially for the United States, as of January 23, 2018 through Proclamation No. 9693 which facilitates the import of solar cells/modules from certain countries, opens a big opportunity for the Company as the largest solar module producer in Indonesia with international certification, to expand the market of solar module products in the United States.*

## STRUKTUR BISNIS

(data dalam jutaan Rupiah dan persen)

## BUSINESS STRUCTURE

(data in million Rupiah and percentage)

Uraian Description	2018		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Solar panel	226.728	53,38%	193.143	46,39%	106.721	32,41%	85.671	28,36%
Battery	115.509	27,20%	143.490	34,47%	137.016	41,61%	136.291	45,11%
Solar system	52.380	12,33%	52.129	12,52%	56.514	17,16%	53.149	17,59%
LED	17.725	4,17%	1.332	0,32%	1.428	0,43%	1.307	0,43%
Inverter	6.407	1,51%	13.018	3,13%	17.588	5,34%	16.533	5,47%
Supporting products	5.956	1,40%	13.216	3,17%	9.996	3,04%	9.153	3,03%
	<b>424.705</b>	<b>100,00%</b>	<b>416.328</b>	<b>100,00%</b>	<b>329.263</b>	<b>100,00%</b>	<b>302.104</b>	<b>100,00%</b>

## TINJAUAN BISNIS

### Pasar Solar Panel Secara Global

Industri energi surya global diperkirakan akan mencapai \$ 422 miliar pada tahun 2022 dari \$ 86 miliar pada tahun 2015, tumbuh pada CAGR 24,2% dari 2016 hingga 2022. Energi surya adalah energi radiasi yang dipancarkan dari matahari, yang dimanfaatkan dengan menggunakan berbagai teknologi seperti pemanasan matahari, sel fotovoltaik, dan lainnya. Ini adalah bentuk energi tidak konvensional yang efisien dan solusi terbarukan yang nyaman menuju peningkatan emisi rumah kaca dan pemanasan global.

Pertumbuhan pasar energi surya didorong oleh peningkatan polusi lingkungan dan pemberian insentif pemerintah & potongan pajak untuk memasang panel surya. Selain itu, penurunan jejak air yang terkait dengan sistem energi surya telah memicu permintaan mereka di sektor pembangkit listrik. Permintaan sel surya telah mendapatkan daya tarik utama karena melonjaknya pemasangan di atap, diikuti dengan peningkatan aplikasi di sektor arsitektur. Selain itu, permintaan palung parabola dan menara tenaga surya dalam pembangkit listrik diharapkan dapat meningkatkan permintaan untuk sistem tenaga surya terkonsentrasi. (Renewables 2018 Global Status Report, Ren 21).

## BUSINESS OVERVIEW

### Global solar panel market

*The global solar energy industry is expected to reach \$422 billion by 2022 from \$86 billion in 2015, growing at a CAGR of 24.2% from 2016 to 2022. Solar energy is the radiant energy emitted from the sun, which is harnessed by using various technologies such as solar heating, photovoltaic cells, and others. It is an efficient form of unconventional energy and a convenient renewable solution toward growing greenhouse emissions and global warming.*

*The growth of the solar energy market is driven by increase in environmental pollution and provision of government incentives & tax rebates to install solar panels. In addition, decrease in water footprint associated with solar energy systems has fueled their demand in power generation sectors. The demand for solar cells has gained major traction owing to surge in rooftop installations, followed by increase in applications in the architectural sector. Furthermore, the demand for parabolic troughs and solar power towers in electricity generation is expected to boost the demand for concentrated solar power systems. (Renewables 2018 Global Status Report, Ren 21).*

## Meningkatnya kebutuhan energi global

Energi terbarukan melihat tingkat pertumbuhan tertinggi dari setiap sumber energi pada tahun 2017 dan bertemu sekitar seperempat dari pertumbuhan permintaan energi global tahun lalu. Sektor listrik memainkan peran paling penting dalam pertumbuhan energi rendah karbon, dengan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan meningkat 6,3% (380 TWh) pada 2017. Energi terbarukan saat ini merupakan 25% dari pembangkit listrik global.

Cina dan Amerika Serikat bersama-sama menyumbang setengah dari peningkatan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, diikuti oleh Uni Eropa (8%), Jepang dan India (dengan masing-masing 6% pertumbuhan). Pertumbuhan tenaga angin dan PV surya pada 2017 belum pernah terjadi sebelumnya; tenaga angin menyumbang bagian terbesar dari pertumbuhan keseluruhan energi terbarukan, yaitu 36%, diikuti oleh PV surya (27%), tenaga air (22%) dan bioenergi (12%).

China menyumbang 40% dari pertumbuhan gabungan angin dan PV surya, dengan penambahan kapasitas rekor baru dan pengurangan tingkat pengurangan. Hampir 40% dari peningkatan tenaga air berada di Amerika Serikat, sementara kondisi iklim di Uni Eropa mengurangi output hidro hampir sepersepuluh. Uni Eropa, Cina, dan Jepang menyumbang 82% dari pertumbuhan bioenergi global dalam kekuasaan.

## Rising global energy needs

*Renewables saw the highest rate of growth of any energy source in 2017 and met around a quarter of global energy demand growth last year. The power sector played the most important role in the growth of low-carbon energy, with renewables-based electricity generation increasing by 6.3% (380 TWh) in 2017. Renewables now account for 25% of global electricity generation.*

*China and the United States together accounted for half of the increase in renewables-based electricity generation, followed by the European Union (8%), Japan and India (with 6% of growth each). The growth of wind power and solar PV in 2017 was unprecedented; wind power accounted for the largest share of overall renewables growth, at 36%, followed by solar PV (27%), hydropower (22%) and bioenergy (12%).*

*China accounted for 40% of the combined growth in wind and solar PV, with new record capacity additions and a reduction in the rate of curtailment. Nearly 40% of the increase in hydropower was in the United States, while climatic conditions in the European Union reduced hydro output by nearly one-tenth.*

*The European Union, China and Japan accounted for 82% of global bioenergy growth in power.*



## ASPEK PEMASARAN

### Berpartisipasi dalam Kegiatan-Kegiatan Pameran Strategis

Sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan publik dan pengenalan produk dari PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., Perseroan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pameran dalam negeri maupun luar negeri seperti EBTKE ConEx yang diselenggarakan Kementerian ESDM, Inter Solar North America yang diselenggarakan di Amerika Serikat, dan 7th International Renewable Energy Exhibition & Conference – Solar Pakistan yang diselenggarakan oleh FAKT Pakistan pada 2018.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

### Pengembangan Produk-Produk Baru

Perseroan memiliki produk unggulan yang diklasifikasikan ke dalam tiga tipe, yaitu flexible panel, frame panel, dan foldable panel. Selain memproduksi tiga tipe panel tersebut,

Perseroan tidak berhenti untuk berinovasi menciptakan produk dengan teknologi terbaru yang akan dijual di pasar baik untuk produk retail maupun produk proyek. Bekerja sama dengan salah satu perusahaan Jepang, Riken Kogyo, Perseroan dan anak perusahaan Trinitan Group, PT. Trinitan Plastic Industries dan

PT. Daya Mandiri Terbarukan, menyediakan panel surya berteknologi bi-facial, komponen karet EPDM, serta lampu penerangan LED dalam proyek penerangan pembatas jalan tol di Hokkaido, Jepang dengan prospek sebanyak 750.000 set sepanjang 3000 km. Panel surya tipe

bi-facial merupakan varian terbaru yang dikembangkan oleh Tim Engineering Perseroan, dengan sel surya di kedua sisinya sehingga dapat menyerap energi dari matahari lebih baik dibandingkan panel surya konvensional yang memiliki sel surya hanya pada salah satu sisinya. Proses ekspor produk tersebut sudah dimulai pada awal September 2018.

## MARKETING ASPECT

### Global solar panel market

*As an effort to improve public knowledge and product introduction from PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., The Company actively participates in domestic and foreign exhibitions such as EBTKE ConEx organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Inter Solar North America held in the United States, and the 7th International Renewable Energy Exhibition & Conference - Pakistan held by FAKT Pakistan in 2018.*

### New Product Development

*The company has featured products which are classified into three types, flexible solar panels, frame solar panels, and foldable solar panels. Besides producing three types of solar panels, the Company does not stop to innovate to create products with new technology that will be sold in the market for both retail products and project products. In collaboration with one of the Japanese companies, Riken Kogyo, the Company and subsidiary of Trinitan Group, PT. Trinitan Plastic Industries and PT. Daya Mandiri Terbarukan, providing bi-facial solar panels, EPDM rubber components and LED lighting in the toll road lighting project in Hokkaido, Japan with a prospect of 750,000 sets of 3000 km. The bi-facial solar panel is the latest variant developed by the Company's Engineering Team, with solar cells on both sides so that it can absorb energy from the sun better than conventional solar panels that only have solar cells on one side. The export process of these products began in early September 2018.*

## Mendukung Pra-Elektifikasi di Daerah Terpencil

Berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penyediaan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) Bagi Masyarakat yang Belum Mendapatkan Akses Listrik, Perseroan berkontribusi dalam mendukung pra-elektifikasi di daerah terpencil dengan mengembangkan LTSHE. LTSHE merupakan perangkat pencahayaan yang terintegrasi dengan baterai, dengan sumber listrik berasal dari energi matahari yang diproses melalui pembangkit listrik tenaga surya. Prinsip kerja LTSHE dijabarkan sebagai berikut; energi dari matahari ditangkap oleh panel surya, diproses menjadi energi listrik yang kemudian disimpan pada baterai. LTSHE memiliki tiga mode kecerahan yang dapat diatur menggunakan remote control, yaitu mode kecerahan maksimal, sedang, dan redup.



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## Mengembangkan PLTS yang diinstalasi di atap

Selain melakukan pengembangan produk penerangan pembatas jalan tol, Perseroan juga mengembangkan produk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang diinstalasi pada atap untuk penggunaan di perumahan maupun untuk penggunaan di gedung komersial. Pada akhir tahun 2018, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 49/2018 meregulasi instalasi panel surya dan skema ekspor listrik dari pemilik panel surya kepada PLN. Melalui peraturan yang telah diterbitkan, Perseroan meyakini prospek usaha panel surya akan mengalami transisi dari penggunaan di sektor industrial menuju penggunaan di perumahan maupun di gedung komersial. Penggunaan PLTS pada gedung komersial memberikan nilai tambah efisiensi penggunaan listrik bagi pemiliknya, dikarenakan puncak pemakaian listrik di pagi hingga sore hari dapat dikurangi dengan listrik yang berasal dari PLTS.

## Supporting Pre-Electrification in Remote Areas

*Guided by the Presidential Regulation (Perpres) Number 47 of 2017 concerning the Provision of Energy-Saving Solar Power Lights (LTSHE) For Communities that Have Not Obtained Access to Electricity, the Company contributes to supporting pre-electrification in remote areas by developing LTSHE. LTSHE is a lighting device that is integrated with a battery, with electricity coming from solar energy which is processed through solar power plants. The working principle of LTSHE is described as follows; energy from the sun is captured by solar panels, processed into electrical energy which is then stored in the battery. LTSHE has three brightness modes that can be set using the remote control, which is the maximum, medium, and dim brightness mode.*



## Rooftop Solar Panel Development

*In addition to developing toll road lighting products, the Company also develops Solar Power Plant (PLTS) products that are installed on the roof for residential use as well as for use in commercial buildings. At the end of 2018, the Government through Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 49/2018 regulates solar panel installations and electricity export schemes from solar panel owners to national electricity company (PLN). Through regulations that have been issued, the Company believes the business prospects of solar panels will experience a transition from the industrial sector use to residential use as well as in commercial buildings use. Using solar power plant in commercial buildings provides added value to the efficiency of electricity that used by its owners, because the peak electricity consumption in the morning to evening can be reduced by electricity coming from solar power plant.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

### Melengkapi Sertifikasi Produk Perseroan

Dalam meningkatkan daya saing dan kualitas produknya, Perseroan bersama dengan salah satu partner, Helios PSC LLC, berhasil mendaftarkan panel surya hasil manufaktur dengan sertifikasi UL untuk tipe 600VDC dan 1000VDC dan juga memenuhi kualifikasi UL Class 1 Division 2 yang meregulasi ketahanan panel surya dalam lokasi berbahaya. Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan ekspor ke Amerika Serikat dengan produk berlogo UL dan telah dilakukan proses audit oleh pihak UL ke Perseroan sebanyak dua kali. Sertifikasi UL ini tentu saja menambah daya jual dan menghilangkan keraguan atas kualitas produk yang diproduksi oleh Perseroan.

### Penandatanganan Kontrak Kerja Sama Produk Kategori OEM di Luar Negeri

Perseroan menawarkan kontrak penjualan produk berkategori Original Equipment Manufacturer ("OEM") dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun dengan jumlah tertentu dan harga yang bersaing dari kompetitor sejenis. Kegiatan ini dilakukan Perseroan untuk menembus pangsa pasar ekspor serta meningkatkan reputasi Perseroan sebagai produsen panel surya terbesar di Indonesia.

### Berpartisipasi Aktif dalam Penyusunan Standar Nasional Indonesia

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk-produk dengan sumber energi terbarukan, Perseroan berperan aktif bersama Pemerintah dalam penyusunan regulasi Standar Nasional Indonesia (SNI) khususnya pada bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Perseroan berharap partisipasi secara aktif dalam penyusunan SNI pada bidang EBT membuat pengembangan kebijakan penggunaan energi terbarukan berlangsung lebih efisien dan penetapan tujuan dan target sejalan dengan kebijakan EBT.

### Completing the Company's Product Certification

*For increasing the competitiveness and quality of its products, the Company, together with one of its partners, Helios PSC LLC, succeeded in registering UL certified solar panels for 600VDC type and 1000VDC type, also fulfilled UL Class 1 Division 2 qualifications which regulated the durability of solar panels in hazardous locations. In 2018, the Company has exported these products to the United States and the audit process has been carried out twice by UL to the Company. This UL certification certainly added selling power and eliminates doubts about the quality of products produced by the Company.*

### Signing of Overseas Cooperation Contracts for OEM Products Category

*The Company offers product sales contracts that are categorized as Original Equipment Manufacturer ("OEM") with a period of 3 months to 1 year with a certain amount and competitive prices from similar competitors. This activity was carried out by the Company to penetrate the export market share and enhance the Company's reputation as the largest solar panel producer in Indonesia.*

### Actively Participating on Indonesian National Standards (SNI) Preparation

*As one of the companies that manufacturing products with renewable energy sources, the Company plays an active role with the Government in the preparation of regulations for the Indonesian National Standard (SNI) specifically in the New and Renewable Energy (EBT) field. The Company hopes that active participation in the preparation of SNI in the EBT field makes the development of policies for the use of renewable energy more efficient and setting goals and targets in line with EBT policies.*



## Menyelenggarakan Seminar dan Pelatihan mengenai Produk dan Pengetahuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Perseroan secara rutin mengadakan seminar dan pelatihan bagi khalayak umum mengenai sumber energi terbarukan, khususnya energi yang berasal dari matahari beserta perkembangan produk-produk pendukungnya. Adapun seminar dan pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan berupa Seminar Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada Indonesia dan Inutec Solarcenter Jerman, Seminar Energy Storage System di Vietnam bersama GIZ, serta Seminar mengenai Dangerous Goods Handling for Air-Freight (Lithium Battery).

## Organizing Seminars and Training on Products and Knowledge of Solar Power Plants

*The Company routinely holds seminars and training for the general public regarding renewable energy sources, especially energy from the sun along with the development of supporting products. The seminars and training that have been held by the Company are Solar Power Plant Seminar in collaboration with Gajah Mada University Indonesia and Solarcenter Germany Inutec, Energy Storage System Seminar in Vietnam with GIZ, and Seminar on Dangerous Goods Handling for Air-Freight (Lithium Battery).*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## ASPEK OPERASIONAL

Lini bisnis Perseroan secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Manufaktur dan Proyek. Lini bisnis manufaktur mencakup pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, sedangkan lini bisnis proyek mencakup pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap sistem panel surya terintegrasi. Penjualan oleh Perseroan dilaksanakan berdasarkan Purchase Order ("PO"), baik pembelian oleh pembeli yang berasal dari hasil tender maupun pembelian oleh perusahaan.

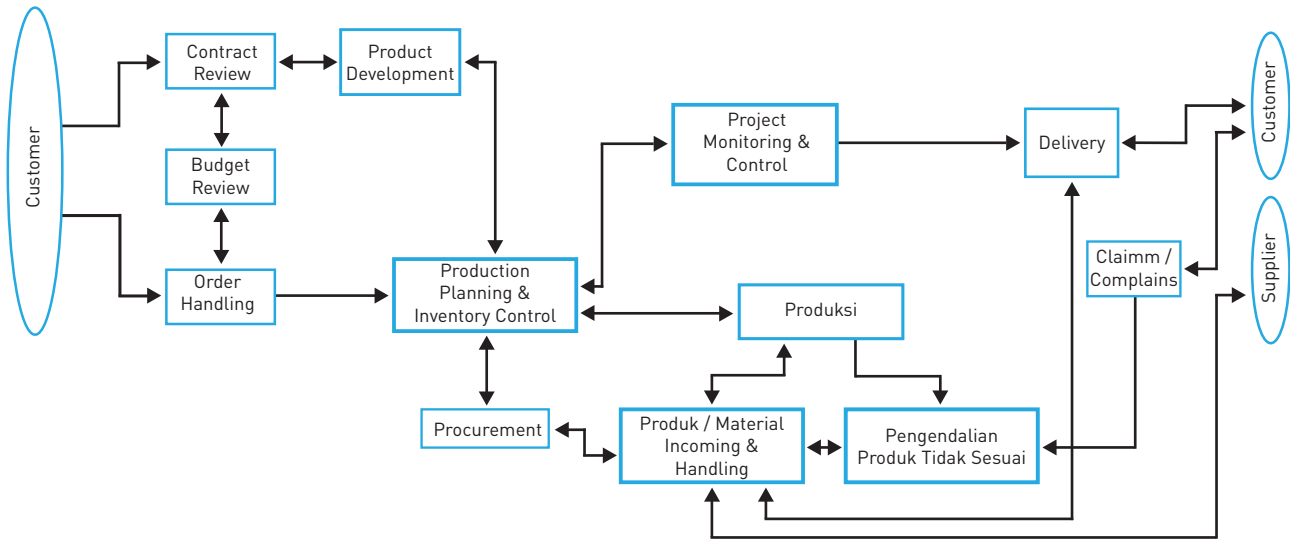
## OPERATIONAL ASPECT

*The Company's business lines are divided into 2 (two); Manufacturing and Projects. The manufacturing business line created to fulfilling customer needs for Company's products, while the project business line created to fulfilling customer needs for integrated solar panel systems. Sales by the Company are carried out based on Purchase Orders ("PO"), both purchases by buyers that come from tenders and purchases by companies.*



## MANUFAKTUR

## MANUFACTURING



Berdasarkan Business Mapping Process yang berlaku di Perseroan, pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui proses manufaktur dijelaskan sebagai berikut. Pelanggan mengajukan proposal pembelian produk ke Perseroan yang akan diproses melalui prosedur Contract Review. Selanjutnya melalui prosedur Product Development, dilakukan pengembangan produk dan spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan hasil berupa Bill of Material (BOM) dan Cost of Goods Sold (COGS).

Dokumen BOM dan COGS menjadi dasar penyusunan proposal yang diajukan ke pelanggan, setelah dilakukan proses audit keuangan dengan prosedur Budget Review. Setelah pelanggan menerima proposal produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan menyetujuinya, pelanggan mengajukan Purchase Order yang akan diproses melalui prosedur Order Handling sehingga menghasilkan Sales Order.

Sales Order akan diproses melalui prosedur Production Planning & Inventory Control, dengan keluaran berupa perencanaan manufaktur produk berdasarkan ketersediaan material, jika material tidak tersedia maka prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Purchase Requisition sehingga dilakukan pembelian material melalui prosedur Procurement. Prosedur Procurement menerbitkan Purchase Order untuk melakukan pembelian kepada supplier, apabila material telah tersedia akan diproses melalui prosedur Material Incoming dan Handling, dengan masukan berupa Surat Jalan dan keluaran berupa Incoming Report kepada prosedur Procurement.

*Based on the Business Mapping Process in the Company, fulfillment of customer needs through the manufacturing process is explained as follows. Customers submit a product purchase proposal to the Company which will be processed through a Contract Review procedure. Through Product Development procedures, product research and development are carried out according to customer needs with results of Bill of Material (BOM) and Cost of Goods Sold (COGS). BOM and COGS documents are basis for the preparation of proposals submitted to customers, after the financial audit process is carried out with the Budget Review procedure. After the customer receives a product proposal offered by the Company and approves it, the customer submits a Purchase Order that will be processed through an Order Handling procedure to release a Sales Order.*

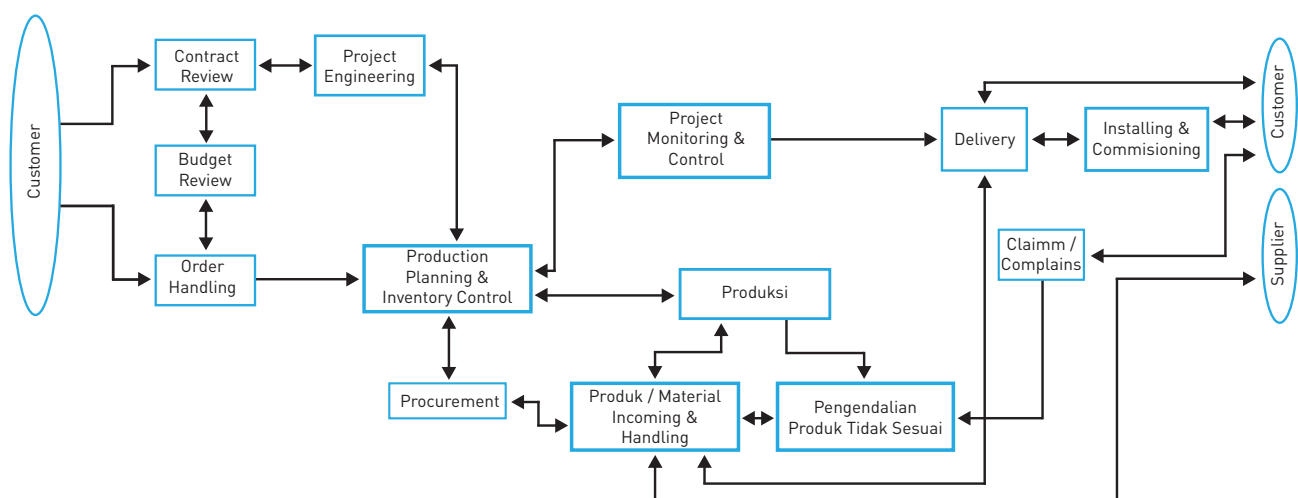
*Sales Order will be processed through the Production Planning & Inventory Control procedure, with output of a product manufacturing plan based on material availability, if the material is not available then the Production Planning & Inventory Control procedure issues a Requisition Purchase so material purchases are made through Procurement procedures. Procurement procedure issues a Purchase Order to make purchases from the suppliers, if the materials are available will be processed through Incoming and Handling Material procedures, with input of a Delivery Report and output of Incoming Report to Procurement procedures.*

Setelah konfirmasi ketersediaan material untuk proses manufaktur, prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule dalam perencanaan manufaktur produk dan Work Order menjelang proses manufaktur produk berlangsung. Proses manufaktur produk berlangsung berdasarkan pengembangan produk dan spesifikasi dari prosedur Product Development. Produk hasil manufaktur kemudian diproses melalui prosedur Material/Product Incoming & Handling untuk disimpan di gudang maupun untuk dikirimkan kepada pelanggan. Prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule kepada prosedur Project Monitoring & Control, sehingga dapat diterbitkan Surat Perintah Kirim produk hasil manufaktur ke pelanggan melalui prosedur Delivery. Pengiriman produk hasil manufaktur kepada pelanggan setelah proses pengecekan kelengkapan administrasi, dilakukan dengan prosedur Delivery dengan keluaran berupa penerbitan Surat Jalan dan Berita Acara Serah Terima. Apabila terdapat keluhan produk oleh pelanggan, laporan keluhan diproses melalui prosedur Claim/Complaint dengan keluaran berupa Claim/Complaint Report untuk ditindaklanjuti melalui prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai. Prosedur Claim/Complaint juga menangani produk hasil manufaktur yang tidak memenuhi kontrol kualitas maupun penanganan material produksi dari supplier yang tidak memenuhi kualifikasi teknis dari Perseroan.

*After confirmation of material availability for the manufacturing process, the Production Planning & Inventory Control procedure issues Monthly Production Schedule for product manufacturing planning and Work Order ahead of the product manufacturing process. The product manufacturing process were based on product development and specifications from Product Development procedures. Manufactured products then processed through Material / Incoming & Handling procedures to be stored in the warehouse or to be sent to customers. Production Planning & Inventory Control procedure issues the Monthly Production Schedule to Project Monitoring & Control procedures, so that a Order of Delivery (SPK) can be issued to send manufactured products to customers through the Delivery procedure. Delivery of manufactured products to customers after the administrative check process is carried out by the Delivery procedure with the output in the form of issuing Delivery Order and Handover Minutes. If there is a complaint by the customer, a complaint report is processed through a Claim / Complant procedure with an output in the form of a Claim / Complant Report to be followed up by the Non-Conforming Product Control procedure. The Claim / Complant procedure also handles manufactured products that do not meet quality control or production material handling from suppliers that do not meet the technical qualifications of the Company.*

## PROYEK

## PROJECT



Adapun proses pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap sistem panel surya terintegrasi melalui proyek sesuai dengan Business Mapping Process yang ada di perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Pelanggan mengajukan proposal proyek ke Perseroan yang akan diproses melalui prosedur Contract Review. Selanjutnya melalui prosedur Project Engineering, dilakukan pengembangan proyek dengan spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan hasil berupa Bill of Material (BOM) dan Cost of Goods Sold (COGS). Prosedur Project Engineering mencakup pemenuhan produk panel surya dengan spesifikasi yang belum tercakup oleh lini manufaktur Perseroan serta proses instalasi dan pengujian setelah produk selesai dirakit. Dokumen BOM dan COGS menjadi dasar penyusunan proposal yang diajukan ke pelanggan, setelah dilakukan proses audit keuangan dengan prosedur Budget Review. Setelah pelanggan menerima proposal produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan menyetujuinya, pelanggan mengajukan Purchase Order yang akan diproses melalui prosedur Order Handling sehingga menghasilkan Sales Order.

Sales Order akan diproses melalui prosedur Production Planning & Inventory Control, dengan keluaran berupa perencanaan manufaktur produk berdasarkan ketersediaan komponen/material, jika komponen/material tidak tersedia maka prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Purchase Requisition sehingga dilakukan proses pembelian komponen/material melalui prosedur Procurement. Prosedur Procurement menerbitkan Purchase Order untuk melakukan pembelian kepada supplier, apabila material telah datang akan diproses melalui prosedur Material Incoming dan Handling, dengan masukan berupa Surat Jalan dan keluaran berupa Incoming Report kepada prosedur Procurement.

Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule dalam perencanaan manufaktur produk dan Work Order menjelang proses manufaktur produk berlangsung. Proses manufaktur produk berlangsung berdasarkan pengembangan produk dan spesifikasi dari prosedur Product Development. Produk hasil manufaktur kemudian diproses melalui prosedur Material/Product Incoming & Handling untuk disimpan di gudang maupun untuk dikirimkan kepada pelanggan. Prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule kepada prosedur Project Monitoring & Control, sehingga dapat diterbitkan Surat Perintah Kirim produk hasil manufaktur ke pelanggan melalui prosedur Delivery.

*Process of fulfilling customer needs for integrated solar panel systems through projects in according to the Business Mapping Process in the Company is explained as follows. Customers submit a product purchase proposal to the Company which will be processed through a Contract Review procedure. Through Product Development procedures, product research and development are carried out according to customer needs with results of Bill of Material (BOM) and Cost of Goods Sold (COGS). Project Engineering procedures include the fulfillment of solar panel products with specifications that have not been covered by the Company's manufacturing line as well as the installation and testing process after the product has been assembled. BOM and COGS documents are basis for the preparation of proposals submitted to customers, after the financial audit process is carried out with the Budget Review procedure. After the customer receives a product proposal offered by the Company and approves it, the customer submits a Purchase Order that will be processed through an Order Handling procedure to release a Sales Order.*

*Sales Order will be processed through the Production Planning & Inventory Control procedure, with output of a product manufacturing plan based on material availability, if the material is not available then the Production Planning & Inventory Control procedure issues a Requisition Purchase so material purchases are made through Procurement procedures. Procurement procedure issues a Purchase Order to make purchases from the suppliers, if the materials are available will be processed through Incoming and Handling Material procedures, with input of a Delivery Report and output of Incoming Report to Procurement procedures.*

*After confirmation of material availability for the manufacturing process, the Production Planning & Inventory Control procedure issues Monthly Production Schedule for product manufacturing planning and Work Order ahead of the product manufacturing process. The product manufacturing process were based on product development and specifications from Product Development procedures. Manufactured products then processed through Material / Incoming & Handling procedures to be stored in the warehouse or to be sent to customers. Production Planning & Inventory Control procedure issues the Monthly Production Schedule to Project Monitoring & Control procedures, so that a Order of Delivery (SPK) can be issued to send manufactured products to customers through the Delivery procedure. Delivery of manufactured products to customers after the administrative check process is carried out by the Delivery procedure with the output in the form of issuing Delivery Order and Handover Minutes.*

Pengiriman produk hasil manufaktur kepada pelanggan setelah proses pengecekan kelengkapan administrasi, dilakukan dengan prosedur Delivery dengan keluaran berupa penerbitan Surat Jalan dan Berita Acara Serah Terima. Prosedur Installing & Commissioning dilaksanakan apabila terdapat produk pelanggan yang memerlukan pemasangan maupun perakitan dilengkapi dengan pengujian terstandar. Apabila terdapat keluhan produk oleh pelanggan, laporan keluhan diproses melalui prosedur Claim/Complaint dengan keluaran berupa Claim/Complaint Report untuk ditindaklanjuti melalui prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai. Prosedur Claim/Complaint juga menangani produk hasil manufaktur yang tidak memenuhi kontrol kualitas maupun penanganan material produksi dari supplier yang tidak memenuhi kualifikasi teknis dari Perseroan.

*Installing & Commissioning procedure is carried out if there are customer products that require installation or assembly equipped with standardized testing. If there is a complaint by the customer, a complaint report is processed through a Claim / Complaint procedure with an output in the form of a Claim / Complaint Report to be followed up by the Non-Conforming Product Control procedure. The Claim / Complaint procedure also handles manufactured products that do not meet quality control or production material handling from suppliers that do not meet the technical qualifications of the Company.*

## RENCANA USAHA

### Ekspansi Kapasitas Manufaktur Sel Surya

Perseroan berencana menambah kapasitas manufaktur sel surya yang akan pada tahun 2019. Peningkatan kapasitas manufaktur Perseroan ditargetkan mencapai 100MW dari kapasitas manufaktur sel surya saat ini, sebesar 50MW. Peningkatan kapasitas manufaktur sel surya diharapkan dapat meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) produk yang dipasarkan oleh Perseroan, yang menjadi keunggulan kompetitif dibandingkan produsen panel surya serupa di Indonesia.

### Pemenuhan Regulasi TKDN oleh Pemerintah

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 5 tahun 2017 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, mensyaratkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri untuk modul surya dalam PLTS Tersebar Berdiri Sendiri minimal 40%.

Perseroan sebagai salah satu perusahaan manufaktur panel surya dengan TKDN sebesar 43,5% per September 2017 di Indonesia, memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produsen panel surya serupa di Indonesia.

## BUSINESS PLAN

### Solar Cell Manufacturing Capacity Expansion

*The company plans to increase capacity of solar cell manufacturing in 2019 from current capacity 50MW to 100MW per year. This is expected to be able to increase Indonesian Local Content (TKDN) products which are sold by the Company, which become the Company's eminence compared to other solar panel manufacturers in Indonesia.*

### Fulfillment of Local Content Regulation by the Government

*According to the Minister of Industry Regulation Number 5 of 2017 concerning Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, requires at least 40% of Indonesian Local Content for solar panel in Solar Home System. Per September 2017, the Company has 43.5% of Indonesian Local Content which is more eminence compared to other solar panel manufacturers in Indonesia.*

## Meningkatkan Jumlah Ekspor Produk Panel Surya

Perseroan sebagai produsen panel surya terkemuka di Indonesia, telah memenuhi standar mutu proses seperti ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan memenuhi standar kualitas produk seperti IEC, CSA, UL, dan TÜV Nord. Pemenuhan standar mutu proses dan kualitas produk secara Nasional maupun Internasional, menjadi modal Perseroan dalam memasarkan dan meningkatkan penjualan produknya menembus pasar global, khususnya untuk pangsa pasar ekspor yang membutuhkan produk dengan teknologi terbaru dengan tingkat efisiensi tinggi.

Kebijakan perang dagang yang diberlakukan sepanjang tahun 2018 oleh beberapa negara terhadap industri manufaktur panel surya dari China, juga membuka peluang Perseroan dalam meningkatkan jumlah ekspor produk ke sejumlah negara seperti India, Amerika Serikat, dan negara-negara anggota Uni-Eropa.

## Sinergi dengan Partner dalam Pemenuhan Integrasi Sistem

Perseroan bersinergi dengan PT. Nipress, Tbk. dalam penyediaan baterai, PT. Daya Mandiri Terbarukan dalam penyediaan lampu penerangan berjenis LED, dan SMA Solar Technology AG dalam penyediaan inverter. Kemitraan dengan partner membantu Perseroan dalam memenuhi kebutuhan integrasi sistem yang diinginkan pelanggan, sehingga dapat mengurangi biaya dengan tetap menjaga standar kualitas yang ditetapkan oleh Perseroan.

## Increasing the Export of Solar Panel Products

*The Company, as a leading solar panel manufacturer in Indonesia, has obtained process quality standards such as ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, OHSAS 18001: 2007, and product quality standards such as IEC, CSA, UL, and TÜV Nord. These national and international fulfillments of process and product quality standards has become the Company's capital in marketing and increasing its product sales through global markets, especially for export markets which require advanced technology and high efficiency products. The trade war policy which has been imposed throughout 2018 by several countries to the solar panel manufacturing industry from China also opens up the Company's opportunities to increase the number of product export to several countries such as India, United States and European Union countries.*

## Synergy with Partners for Fulfilling System Integration

*The company synergizes with PT. Nipress, Tbk. in supplying batteries, PT. Daya Mandiri Terbarukan in providing LED type lighting, and SMA Solar Technology AG in providing inverter. Partnerships scheme help the Company to fulfil the solar power plant system integration which is required by the customers, in order to minimize the costs while maintaining the quality standards set by the Company at the same time.*





Perseroan sebagai Penyedia Produk Lainnya dengan Sumber Energi Terbarukan

Perseroan menyediakan produk lainnya yang berkaitan dengan sumber energi terbarukan, dimulai dari penghasil energi listrik dengan tenaga surya, sistem air bersih bertenaga surya, dan lampu penerangan bertenaga surya. Perseroan melalui Divisi Marketing-Sales senantiasa melaksanakan kunjungan ke pelanggan dan partner untuk mempertahankan hubungan baik, menjelaskan proyek-proyek yang ditangani Perseroan dan menawarkan solusi atas kebutuhan pelanggan.

The Company as a Provider of Other Products with Renewable Energy Sources

The Company provides other products related to renewable energy sources as well, such as solar power plant, solar power clean water systems, and solar power lighting. The Company through its Marketing-Sales Division constantly visits customers and partners to maintain good relationship, explains projects handled by the Company and offers solutions based on customer needs as well.

Sky Enrgy Indonesia's Government Project



Sumber: Perseroan  
 Source: Company

Solar-Powered Street Lights



Sumber: Perseroan  
 Source: Company

Solar-Powered Mobile Clean Water System



## ANLISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

### Aset, Liabilitas & Ekuitas

#### A. TOTAL ASET DALAM JUTAAN RUPIAH

Keterangan <i>Description</i>	2018 <i>IDR</i>
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	388.621
Aset tetap-Net <i>Fix assets (net)</i>	95.080
Aset lain- lain <i>Other assets</i>	84.255
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>567.956</b>

Total Aset tahun 2018 meningkat sebesar 31,38% atau senilai Rp135,658 milyar, yaitu dari Rp432,298 milyar ditahun 2017 menjadi Rp567,956 milyar di tahun 2018.

Perubahan- perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

- a. Total Aset Lancar meningkat 15,05% atau senilai Rp50,832 juta yaitu dari Rp337,789 milyar di tahun 2017 menjadi Rp388,621 milyar di tahun 2018.

Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

- (i) Kas dan Setara Kas meningkat sebesar 168,75% atau senilai Rp15,564 juta yaitu dari Rp9,223 juta di tahun 2017 menjadi Rp24,787 juta ditahun 2018.
- (ii) Persediaan naik sebesar 33,80% atau senilai Rp38,422 juta yaitu dari Rp113,663 milyar di tahun 2017 menjadi Rp152,085 milyar di tahun 2018.
- (iii) Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai naik sebesar 132,94% atau senilai Rp6,481 juta yaitu dari Rp4,875 juta di tahun 2017 menjadi Rp11.355 juta di tahun 2018.

- b. Nilai buku Aset Tetap Meningkat sebesar 1,37% senilai Rp1,283 juta, yaitu dari Rp93,797 juta di tahun 2017 menjadi Rp95,080 juta di tahun 2018. Meningkatnya saldo Aset Tetap ini disebabkan oleh adanya penambahan Asset tetap.

## ANALYSIS & REVIEWS OF COMPANY PERFORMANCE

### Asset, Liability and Equity

#### A. TOTAL ASSETS IN MILLION RUPIAH

2017 <i>IDR</i>	Naik(turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	IDR	%
337.789	50.832	15,05%
93.797	1.283	1,37%
712	83.543	11.727,78%
<b>432.298</b>	<b>135.658</b>	<b>31,38%</b>

Total Assets in 2018 increased by 31.38% or amounting to Rp135.658 billion from Rp432.298 billion in 2017 to Rp567.956 billion in 2018.

Changes in Total Assets are as follow:

- a. Total Current Assets increased by 15.05% amounting to Rp50.832 million, from Rp337.789 billion in 2017 to Rp388.621 billion in 2018.

The changes in Total Current Assets are due to:

- (i) Restricted Cash and Cash Equivalents increased by 168.75% amounting to Rp15.564 million from Rp9.223 million in 2017 to Rp24.787 million in 2018.
- (ii) Account Receivable increased by 33.80% amounting to Rp38.422 million from Rp113.663 billion in 2017 to Rp152.085 billion in 2018.
- (iii) Prepaid Tax is Value Added Tax increased by 132,94% amounting to Rp6.481 million from Rp4.875 million in 2017 to Rp11.355 million in 2018.

- b. Fixed Assets Value increased by 1,37% amounting to Rp 1.283 million, from Rp93.797 million in 2017 to Rp95.080 million in 2018. The increased of Fixed Assets balance caused by the Fixed Assets additional.

## B. TOTAL LIABILITAS

Keterangan <i>Description</i>	2018 <i>IDR</i>
a. Liabilitas Jangka Pendek <i>a. Total short term liabilities</i>	314.911
b. Total Liabilitas jangka panjang: <i>b. Total long term liabilities</i>	14.079
Pinjaman Bank <i>Bank Loans</i>	7.596
Utang sewa Pembiayaan <i>Lease liabilities</i>	0,39
Lembaga keuangan <i>Financial institution</i>	3.709
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Employee benefit liabilities</i>	2.774
c. Dana Syirkah Temporer <i>c. Temporary Syirkah Funds</i>	34.998
<b>TOTAL LIABILITAS</b> <i>TOTAL LIABILITIES</i>	<b>363.988</b>

## B. TOTAL LIABILITIES

2017 <i>IDR</i>	Naik(turun) <i>Increase (Decrease)</i>
	<i>IDR %</i>
314.929	-18 -0,01%
13.223	856 6,47%
10.782	-3.186 -29,55%
5	-4 -91,93%
401	3.308 824,05%
2.035	739 36,33%
-	34.998 100%
328.152	35.836 10,92%

### DALAM JUTAAN RUPIAH

Total Liabilities tahun buku 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 10,92% atau senilai Rp35,836 juta, yaitu dari Rp328,152 milyar di tahun 2017 menjadi Rp363,988 milyar di tahun 2018.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah:

- (i) Utang lembaga keuangan Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun meningkat 824,05% atau senilai Rp3,308 juta yaitu dari Rp401 juta di tahun 2017 menjadi Rp3,709 juta di tahun 2018. Perseroan memperoleh fasilitas Utang lembaga keuangan dari PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Oto Multiartha.
- (ii) Liabilitas imbalan pasca kerja meningkat 36,33% atau senilai Rp739 juta yaitu dari Rp2,035 juta di tahun 2017 menjadi Rp 2,774 juta di tahun 2018.
- (iii) Pada tahun 2018 Perusahaan mempunyai Dana syirkah temporer sebesar Rp34.998 juta dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang.

### IN MILLION RUPIAH

Total Liabilities in 2018 creased by 10.92 % or amounting to Rp35.836 million, from Rp328.152 billion in 2017 to Rp363.988 billion in 2018.

Changes are as follow:

- (i) The Long-Term Financial Institution Due-Within-1-Year increased by 824.05% or amounting to Rp3.308 million from Rp401 million in 2017 to Rp 3.709 million in 2018. The Company obtained financial institution facilities from PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Oto Multiartha.
- (ii) Employee benefit liabilities increased by 36.33% or amounting to Rp739 million from Rp2.035 in 2017 to Rp2.774 million in 2018.
- (iii) In 2018 the company has temporary syirkah funds amounting to Rp34.998 million from PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang



C. TOTAL EKUITAS

C. TOTAL EQUITY

Keterangan <i>Description</i>	2018 <i>IDR</i>	2017 <i>IDR</i>	Naik(turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
			<i>IDR</i>	<i>%</i>
a. Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and fully paid capital</i>	101.627	81.301	20.326	25,00%
b. Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	55.787	-	55.787	0,00%
c. Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya <i>Retained Earning Appropriated</i>	5.300	300	5.000	1.666,67%
d. Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya <i>Retained Earning Unappropriated</i>	41.798	23.095	18.702	80,98%
e. Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other equity components</i>	-569	-576	7	-1,18%
f. Kepentingan Non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	25	25	-	-0,02%
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>203.968</b>	<b>104.146</b>	<b>99.822</b>	<b>95,85%</b>

DALAM JUTAAN RUPIAH

IN MILLION RUPIAH

**Note: Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah**

Total Ekuitas tahun buku 2018 meningkat 95,85% atau senilai Rp99,822 juta yaitu dari Rp104,146 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp203,968 milyar di tahun buku 2018.

*Total Equity in 2018 increased by 95.85% or amounting to Rp99.822 million, from Rp104.146 billion in 2017 to Rp203.968 billion in 2018.*

Kenaikan ini disebabkan oleh:

*The increases were due to:*

- (i) Modal Ditempatkan dan Disetor meningkat 25,00% atau senilai Rp20,326 juta yaitu dari Rp81,301 juta ditahun 2017 menjadi Rp101,627 milyar di tahun 2018.
- (ii) Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya meningkat 1,666.67% atau senilai Rp5,000 juta yaitu dari Rp300 juta ditahun 2017 menjadi Rp5,300 juta di tahun 2018.

- (i) *Issued and fully paid capital by 25.00% amounting to Rp20.326 million from Rp81.301 million in 2017 to Rp101.627 billion in 2018.*
- (ii) *Appropriated Retained Earnings increased by 1,666.67% amounting to Rp5.000 million from Rp300 million in 2017 to Rp5.300 million in 2018.*

## PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN, & PERTUMBUHAN LABA

### A. PENDAPATAN USAHA

Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>
Menurut jenis Produk:
Panel surya <i>Solar panel</i>
Baterai <i>Battery</i>
Solar system <i>Solar system</i>
Inverter <i>Inverter</i>
LED <i>LED</i>
Supporting products <i>Supporting products</i>
Total

DALAM JUTAAN RUPIAH

Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan Panel Surya dan Baterai di pasar domestic maupun internasional. Perseroan juga menjual produk berupa *Solar system, Inverter, LED*.

Total Penjualan Bersih tahun buku 2018 naik 2,01% atau senilai Rp8,376 juta dibandingkan dengan total Penjualan Bersih tahun buku 2017, yaitu dari Rp 416,329 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 424,705 milyar di tahun 2018. Kenaikan ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan yang di akibatkan dari membaiknya perekonomian dan industri otomotif nasional.

## REVENUE, EXPENSES, PRO T GROWTH

### A. REVENUE

2018 IDR	2017 IDR	Naik(turun) Increase (Decrease)	
		IDR	%
		<i>By type of products</i>	
226.728	193.143	33.585	17,39%
115.509	143.490	-27.982	-19,50%
52.380	52.129	251	0,48%
6.407	13.018	-6.611	-50,78%
17.725	1.332	16.393	1.230,49%
5.956	13.216	-7.260	-54,93%
424.705	416.329	8.376	2,01%

IN MILLION RUPIAH

*The Company's revenues largely come from the Solar panel and Battery sales both for domestic market and export. The Company also sells product such Solar system, Inverter, LED.*

*Total Net Sales in 2018 increased by 2.01% or Rp8.376 million compared to the total Net Sales in 2017, from Rp 416.329 billion in 2017 to Rp 424.705 billion in 2018. This increase was mainly due to increase in sales volume which caused by the national economic and national automotive industry decelartion.*

## B. BEBAN POKOK PENJUALAN

Keterangan <i>Description</i>
Total Penjualan Bersih <i>Total Net Sales</i>
Pemakaian Bahan Langsung <i>Direct Material Used</i>
Tenaga kerja langsung <i>Direct labor</i>
Beban Produksi Tidak Langsung <i>Factory Overhead Cost</i>
Beban Pokok Produksi <i>Cost of Goods Manufacturer</i>
Persediaan barang jadi awal <i>Beginning Inventory</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir <i>Ending Inventory</i>
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>

DALAM JUTAAN RUPIAH

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan asset tetap, biaya listrik dan energy, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah dan lain-lain.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2018 menunjukkan kenaikan sebesar 0,64% atau sebesar Rp2,105 juta dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2017, yaitu dari Rp329,119 milyar di tahun 2017 menjadi Rp331,224 milyar di tahun 2018.

Sedangkan Beban Pokok Produksi tahun 2018 menunjukkan kenaikan sebesar 13,27% atau Rp42,522 juta dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun buku 2017, yaitu dari Rp320.329 milyar di tahun 2017 menjadi Rp362,850 milyar di tahun 2018.

## B. COST OF GOODS SOLD (COGS)

2018 <i>IDR</i>	%	2017 <i>IDR</i>	%
424.705	100,00%	416.329	100%
348.345	82,02%	306.787	73,69%
4.314	1,02%	4.325	1,04%
10.192	2,40%	9.217	2,21%
362.850	85,44%	320.329	76,94%
97.449	22,95%	106.240	25,52%
-129.076	-30,39%	-97.449	-23,41%
331.224	77,99%	329.119	79,05%

IN MILLION RUPIAH

*Cost of Goods Sold (COGS) consists of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are: the costs of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets, electricity and energy costs, maintenance and repairs costs, usage of spare parts and supplies, salaries and wage costs, etc.*

*According to the vertical analysis, which is the ratio of COGS to net sales in each financial year, the COGS and the value in 2018 show an increase by 0.64 % or Rp2.105million compared with 2017, from Rp329.119 billion in fiscal year 2017 to Rp331.224 billion in fiscal year 2018.*

*Similarly, the Cost of Production in 2018 shown an increase by 13.27% or Rp42,522 million compared with Cost of Production in 2017, from Rp320.329 billion in 2017 to Rp362.850 billion in 2018.*

### C. BEBAN USAHA

Keterangan <i>Description</i>
Total Penjualan Bersih <i>Total Net Sales</i>
Beban Usaha
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs <i>Profit (Loss) of Foreign Exchange</i>
Lain-lain <i>Others</i>
Total <i>Operating Expenses</i>

DALAM JUTAAN RUPIAH

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan, beban Administrasi & Umum, depresiasi dan kerugian selisih kurs. Beban Penjualan terutama terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan iklan dan promosi, biaya angkutan pengiriman barang (freight), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan dan beban sewa. Beban Administrasi & Umum terutama sekali terdiri atas biaya gaji, penyusutan asset tetap (selain yang digunakan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan).

Total Beban Usaha tahun 2018, menurut analisis secara vertikal yaitu perbandingan Beban Usaha tersebut dengan total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan kenaikan sebesar 9,11% atau Rp5,263 juta dibandingkan dengan Beban Usaha tahun 2017, yaitu dari Rp57,759 juta di tahun 2017 menjadi Rp63,022 juta di tahun 2018.

#### BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti a.l: Biaya iklan & promosi, biaya Representasi, biaya Ekspor, biaya pengiriman, biaya bensin, parkir, dan toll.

Total Beban Penjualan tahun 2018 adalah sebesar Rp5,192 juta atau 1,22% dari penjualan Bersih tahun buku 2018 sedangkan Beban Penjualan tahun buku 2017 adalah sebesar Rp6,987 juta atau 1,68% dari penjualan Bersih tahun buku 2017.

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahun 2018 ini tidak mengalami pergerakan yang dibandingkan dengan Beban Penjualan tahun 2017, yaitu dari 1,68% di tahun 2017 menjadi 1,22% di tahun 2018.

### C. OPERATING EXPENSES

2018		2017	
Rp	%	Rp	%
424.705	100%	416.329	100%
<i>Operating Expense</i>			
5.192	1,22%	6.987	1,68%
36.135	8,51%	31.789	7,64%
3.608	0,85%	555	0,13%
18.087	4,26%	18.427	4,43%
63.022	14,84%	57.759	13,87%

IN MILLION RUPIAH

*Operating Expenses consist of Selling Expenses, Administrative & General Expenses, depreciation and loss on foreign exchange. Selling Expenses mainly consist of expenses related to advertising and promotions, freight costs, the salaries costs for the employees involved directly and rental expenses. Administrative & General Expenses mainly consist of salary costs, depreciation of fixed assets (other than those used directly in the production and sales).*

*Total Operating Expenses in 2018, according to the vertical analysis, that is the ratio of Operating Expenses against total Net Sales for each financial year, showing an increase of 9.11% or Rp5.263 million compared to the Operating Expenses in fiscal year 2017, from Rp57.759 million in 2017 to Rp63.022 million in 2018*

#### SELLING EXPENSES

*Selling Expenses consists of expenses for all operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising & promotion costs, Entertainment cost, Export cost, Shipment cost, Gasoline, parking and tolls cost.*

*Total Selling Expenses in 2018 was Rp5.192 million or 1.22% from Net Sales in 2018, while Selling Expenses in 2017 amounted to Rp6.987 million or 1.68% of net sales in 2017.*

*Vertical analysis, which is comparison of the Net Sales Expenses in each fiscal year, shows that Selling Expenses in 2018 was not significant changing compare with the Selling Expense in 2017, from 1.68% in 2017 to 1.22% in 2018.*

#### BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi dan staff, biaya asuransi dan lain lain.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2018 sebesar Rp36,135 juta atau 8,51% dari Penjualan Bersih tahun 2018, sedangkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2017 sebesar Rp31,789 juta atau 7,64% dari Penjualan Bersih di tahun 2017.

Analisis secara vertical menunjukkan bahwa total Beban Umum dan Administrasi di tahun 2018 ini naik sebesar 13,67% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi tahun 2017 yaitu dari Rp31,789 juta di 2017 menjadi Rp36,135 juta di 2018.

Perubahan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Gaji dan Tunjangan naik sebesar 13,42% yaitu dari Rp8,371 juta di tahun 2017 menjadi Rp9,495 juta di tahun 2018.
- Jasa professional naik sebesar 508,57% atau Rp3,819 juta yaitu dari Rp 751 juta di tahun 2017 menjadi Rp4,570 juta di tahun 2018.
- Imbalan Kerja naik sebesar 21,96% atau Rp135 juta yaitu dari Rp614 juta di tahun 2017 menjadi Rp748 juta di tahun 2018.
- Biaya lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### BEBAN DEPRESIASI

Beban Depresiasi terdiri dari Beban Penyusutan Aktiva Tetap Perseroan. Beban Depresiasi tahun 2018 naik sebesar 23,19% atau Rp 351 juta yaitu dari Rp1,515 juta di tahun 2017 menjadi Rp1,867 juta di tahun 2018.

#### KERUGIAN SELISIH KURS

Rugi selisih kurs tahun 2018 adalah sebesar Rp3,608 juta atau 0,85% dari Penjualan Bersih di tahun 2018, sedangkan di tahun 2017 adalah sebesar Rp555 juta atau 0,13% dari Penjualan Bersih di tahun 2017.

#### GENERAL AND ADMINISTRASI EXPENSES

General and Administration expenses consist of expenses for operational activities in the administration and general sectors such as costs of salaries for the directors and staffs, insurance costs, etc.

General and Administration expenses in 2018 was Rp36.135 million or 8.51% from Net sales in 2018 while General and Administration expense in 2017 was Rp31.789 million or 7,64% from Net Sales in 2017.

Vertical analysis shows that total General and Administration expenses in 2018 decreased by 13.67% compared to General and Administration expenses in 2017 from Rp31.789 million in 2017 to Rp36.135 million in 2018.

This change was mainly due to:

- Office expenses increased by 13.42% from Rp8.371 million in 2017 to Rp9.495 million in 2018.
- Professional Fee increased by 508.57% or Rp3.819 million from 751 million in 2017 to 4.570 million in 2018.
- Employee Benefits increased by 21.96% or Rp135 million from Rp614 million in 2017 to Rp748 million in 2018
- Other expenses were not significantly changed.

#### DEPRECIATION EXPENSES

Depreciation Expenses consist of Depreciation Expenses of the Company's Fixed Asset. Depreciation Expenses increased by 23.19% or Rp351 million from Rp1.515 million in 2017 to Rp1.867 million in 2018.

#### LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

Loss on Foreign Exchange in 2018 was Rp3.608 million or 0.85% from Net Sales in 2018, while Loss on Foreign Exchange in 2017 was Rp555 million or 0.13% from Net Sales in 2017.

#### D. PERTUMBUHAN LABA

#### D. PROFIT GROWTH

Keterangan Description	2018		2017	
	Rp	%	Rp	%
Penjualan Bersih Net Sales	424.705	100%	416.329	100%
Laba Kotor Gross Profit	93.481	22,01%	87.210	20,95%
Laba Usaha Operating Profit	54.472	12,83%	48.434	11,63%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	30.460	7,17%	29.451	7,07%
Taksiran Beban Pajak Provision For Tax Expense	6.757	1,59%	6.773	1,63%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Profit	23.702	5,58%	22.678	5,45%

**LABA BRUTO**

Laba Bruto tahun buku 2018 menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,06% dibandingkan dengan Laba Kotor tahun buku 2017, yaitu dari 20,95% di tahun buku 2017 menjadi 22,01% di tahun buku 2018, kenaikan Laba Bruto ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar 2,01% yaitu dari Rp416,329 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp424,705 milyar di tahun buku 2018.

**LABA USAHA**

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Laba Usaha tahun buku 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,20% dibandingkan dengan Laba Usaha tahun buku 2017 yaitu dari 11,63% di tahun buku 2017 menjadi 12,83% di tahun buku 2018. Kenaikan Laba Usaha ini terutama sekali disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan bersih sebesar 2,01% di tahun 2018.

Secara horizontal, Laba Usaha tahun buku 2018 ini naik sebesar 12,47% senilai Rp6,039 juta dibandingkan dengan perolehan Laba Usaha tahun 2017 yaitu dari Rp48,434 juta di tahun 2017 menjadi Rp54,472 juta di tahun 2018.

**LABA SEBELUM PAJAK**

Laba Sebelum Pajak tahun buku 2018 adalah sebesar Rp30,460 juta atau 7,17% dari Penjualan Bersih tahun buku 2017, sedangkan Laba Sebelum Pajak tahun buku 2017 adalah sebesar Rp29,451 juta atau 7,07% dari Penjualan Bersih tahun buku 2017.

Secara vertikal terjadi kenaikan sebesar 0,10% yaitu dari 7,07% di tahun 2017 menjadi 7,17% di tahun 2018, sedangkan secara horizontal terjadi kenaikan juga sebesar 3,42% yaitu senilai Rp1,009 juta, yaitu dari Rp29,451 juta di tahun 2017 menjadi Rp30,460 juta di tahun 2018.

**LABA PERIODE BERJALAN**

Laba Periode Berjalan tahun buku 2018 adalah sebesar Rp23,702 juta atau 5,58% dari Penjualan Bersih tahun 2018 sedangkan Laba Periode Berjalan tahun buku 2017 adalah sebesar Rp22,678 juta atau 5,45% dari Penjualan Bersih tahun buku 2017.

Secara vertikal terjadi kenaikan Laba Periode Berjalan tahun buku 2018 sebesar 4,52% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun buku 2017.

**GROSS PROFIT**

*Gross Profit in 2018 showed increased about 1.06% compared with gross Profit in 2017, from 20.95% in 2017 to 22.01% in 2018. The increased in gross Profit was due to the increased Net sales by 2.01% from Rp416.329 billion in 2017 to Rp424.705 billion in 2018.*

**INCOME FROM OPERATION**

*Vertically analysis showed that the Operating Income in fiscal year 2018 increased by 1.20% compared to Operating income in financial year 2017 from 11.63% in the fiscal year 2017 to 12.83% in the fiscal year 2018. The increase in Operating Income is mainly due to the increase of net profit 2.01% in 2018.*

*Horizontally, Operating Profit in 2018 also increased by 12.47% amounting to Rp6.039 million compared with Operating Profit in 2017, from Rp48.434 million 2017 to Rp54.472 million 2018.*

**INCOME BEFORE TAX**

*Income Before Tax in 2018 was Rp30.460 million or 7.17% of Net Sales in 2018, while Income Before Tax in 2017 was Rp29.451 million or 7.07% of Net Sales in 2017.*

*Vertically, there was a decrease of 0,10% from 7.07% in 2017 to 7.17% in 2018, while horizontally there was an increase of 3.42% amounting to Rp1.009 million, from Rp29.451 million in 2017 to Rp30.460 million in 2018.*

**PROFIT FOR THE PERIOD**

*Profit for The Period in 2018 was Rp23.702 million or 5.58% of Net Sales in 2018 while Profit for The Period in 2017 was Rp22.678 million or 5.45% of Net Sales in 2017.*

*Vertically, there was a decrease in Profit for The Period in 2018 by 4.52% compared with Net Income in 2017.*



## LAIN-LAIN

### TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Ratio-Ratio Keuangan <i>Financial Ratios</i>
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>
Rasio Sangat Lancar <i>Quick Ratio</i>
Kas Rasio <i>Cash Ratio</i>

#### **RASIO LANCAR**

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana asset lancar.

Rasio Lancar tahun buku 2018 mengalami kenaikan sebesar 16,15% dibandingkan dengan 2017 yaitu dari 107,26% di tahun 2017 menjadi 123,41% di tahun 2018.

Kenaikan jumlah Asset Lancar terutama sekali disebabkan oleh kenaikan pos Kas dan Setara Kas sebesar 168,75% atau senilai Rp15,564 juta.

#### **RASIO SANGAT LANCAR**

Rasio Sangat Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana yang sangat lancar (Kas dan Setara Kas, Surat Berharga dan Piutang) tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan persediaan. Pada tahun buku 2018 Rasio Sangat Lancar ini naik sebesar 5,28% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu dari 54,09% di tahun 2017 menjadi 59,37% di tahun 2018.

Hal ini disebabkan karena aset lancar tahun 2018 meningkat sebesar 15,05% senilai Rp50.832 juta yaitu dari Rp337,789 milyar di tahun 2017 menjadi Rp388,621 milyar di tahun 2018.

#### **RASIO KAS**

Kas rasio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-Surat Berharga. Pada tahun 2018 Rasio Kas ini naik sebesar 7,87% dibandingkan tahun 2017 yaitu dari 19,83% di tahun 2017 menjadi 27,70% di tahun 2018.

Hal ini disebabkan karena pos Kas & Setara Kas meningkat sebesar 168,75% senilai Rp15,564 juta, yaitu dari Rp9,223 juta di tahun 2017 menjadi Rp24.787 juta di tahun 2018.

## OTHERS

### LEVEL OF DEBT PAYING ABILITY

2018 IDR	2017 IDR
123,41%	107,26%
59,37%	54,09%
27,70%	19,83%

#### **CURRENT RATIO**

*Current ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities using current asset fund.*

*Current ratio in 2018, the Current Ratio increased by 16.15% compared with 2017, from 107.26% in 2017 to 123.41% in 2018.*

*The increase in Current Assets was primarily due to the increase in Cash and Cash Equivalent by 168.75% amounting to Rp 15.564 million.*

#### **QUICK RATIO**

*Quick Ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using a quick funds (Cash & Cash Equivalent, Marketable Securities, and Accounts Receivable) without depend on the sale of inventories. In 2018 the Quick Ratio increased by 5.28% compared with 2017 from 54.09% in 2017 to 59.37% in 2018.*

*This was due to current assets only increased by 15.05% amounting to Rp50.832 million from Rp337.789 billion in 2017 to Rp388.621 billion in 2018.*

#### **CASH RATIO**

*Cash ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using fund from Cash & Cash Equivalent and Securities. In 2018 Cash Ratio increased by 7.87% compared with 2017, or from 19.83% in 2017 to 27.70% in 2018.*

*This was due to in Cash & Cash Equivalent only increase by 168.75% amounting to Rp15.564 million, from Rp9.223 million in 2017 to Rp24.787 milion in 2018.*



### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat perputaran Piutang Usaha (Receivable turn over) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu.

Pada tahun 2018 tingkat perputaran Piutang Usaha meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu dari 3,86 kali di tahun 2017 menjadi 4,26 kali di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017.

Sedangkan rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya 95 hari di tahun 2017 dan 86 hari di tahun 2018.

### LEVEL OF RECEIVABLES COLLECTIVITY

Receivable Turn-Over shows fluctuation of the total working capital on Account Receivables for a certain period.

In 2018 the Company's Receivable turn over slightly increased compared with 2017, from 3.86 times in 2017 to 4.26 times in 2018. This shows that the working capital on Account Receivable for 2018 was slightly high than in 2017.

The Company's average ability to collect its Receivables 95 days in 2017 and 86 days 2018.

Aktivitas Rasio <i>Ratios Activity</i>	2018 <i>IDR</i>	2017 <i>IDR</i>
Perputaran Piutang <i>Receivable Turnover</i>	4.26 kali	3.86 kali
Rata-Rata Periode Penagihan <i>Average Collection Period</i>	86 hari	95 hari

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa:

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditemukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

Laba Bersih tahun buku 2018 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018.

Article 22 of Articles of Association states that:

1. Net profit of the company in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), and is positive retained earnings, will be distributed for use as determined by the AGSM.
2. Dividends are payable only in accordance with the Company's Financial capability based on resolutions achieved in the GMS, which also determines the time and manner in which dividends should be paid

Net Profit in 2018 has not been appropriated as the Company's has not held an AGSM for the book year of 2018.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

*COROPRATE GOVERNANCE*

## LANDASAN DAN TUJUAN

Good Corporate Governance (GCG) bertujuan untuk mendorong pengelolaan

Sky Energy Indonesia secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga Sky Energy Indonesia dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong sehingga manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Sky Energy Indonesia terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan otoritas Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan mengambil keputusan strategis terkait bisnis maupun operasional Perseroan, menyesuaikan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan pertimbangan manajemen

## BASIS AND OBJECTIVE

*GCG aims to encourage the management of Sky Energy Indonesia in a professional, transparent and efficient manner, empower the functions and enhance management independence as well, maximize company's value by implementing the principles of transparency, accountability, trustworthy, responsible and fair so that Sky Energy Indonesia can have competitiveness strong, both nationally and internationally, and encourages management to make decisions and take action based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the social responsibility of Sky Energy Indonesia towards stakeholders and environmental sustainability in the Company.*

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened by referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on The Plan and The Convention of the General Meeting of Shareholders ("POJK 32/2014"), Financial Service Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment of POJK 32/2014, and the Company's Articles of Association.*

*The GMS is the Company's authority which serves as a forum for shareholders to discuss and take strategic decisions related to the Company's business and operations, adjust the authority limits set out in the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.*

*In its implementation and in accordance with the prevailing laws and regulations, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS held every year and not more than six months after the Company's financial year ends, and the Extraordinary GMS that can be held at any time if required at the discretion of the Company's management.*

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. telah memenuhi kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk pertama kalinya pada 29 Juni 2018 setelah PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. menjadi perusahaan publik melalui penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering) pada 28 Maret 2018 dengan kode saham JSKY.

Pada hari Jumat, 29 Juni 2018, berlokasi di Ruang Meeting Kinanti I, Hotel Salak, The Heritage Bogor, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018. Dalam RUPS Tahunan tersebut menyetujui: (i) laporan Direksi tentang jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, (ii) pengesahan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, (iii) penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk tahun buku 2017, (iv) menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.

Setelah dilakukan RUPS Tahunan, Perseroan juga melakukan pemaparan kepada publik (public expose) untuk memenuhi kewajibannya sebagai Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam paparan kepada publik tersebut Perseroan menjelaskan mengenai pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2018.

## KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dikarenakan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka prosedur Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014.

*Praise to God Almighty, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. has fulfilled the obligation to hold the Annual GMS for the first time on June 29, 2018 after Company became a Public Company through the Initial Public Offering on March 28, 2018 with the JSKY stock code.*

*On Friday, June 29, 2018, located in the Kinanti I Meeting Room, Salak Hotel, Bogor Heritage, the Company held an Annual GMS for fiscal year 2018. In the Annual GMS it agreed: (i) Directors' report on the Company's operations and the Company's financial administration for the financial year ended 31 December 2017, (ii) ratification of the Balance Sheet and Profit Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2017, (iii) determination of the use of Net Profit including dividend distribution for the financial year 2017, (iv) appointing a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for fiscal year 2018 and authorize the Directors of the Company to determine the honorarium and other appointment requirements.*

*After the Annual GMS, the Company also presents the public (public expose) to fulfill its obligations as a Company listed on the Indonesia Stock Exchange. In presentation to the public, the Company explained the achievement of the Company's performance for fiscal year 2018.*

## REMUNERATION POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

*Due to the absence of a formal Nomination and Remuneration Committee, the procedures for Nomination and Remuneration have been executed by the Board of Commissioners under the provisions of the regulation of the FSA No. 34/POJK.04/2014 Article 11.*

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETINGS

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan perincian:

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

### Board of Commissioners Meeting

*In compliance with the Company's Articles of Association and OJK rule No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the BOC must convene the meeting at least once in three months and any time deemed necessary. During 2018, the BOC convened the meeting one time with attendance of 100%*

### Frequency and Attendance Record of the Board of Commissioners' Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Richard Tandiono	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

## RAPAT DIREKSI

Direksi memenuhi setidaknya 12 kali pertemuan dalam setahun, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Rapat direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih Anggota

Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan Rapat Direksi yang terjadwal.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2018

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

*The Board of Directors meet at least 12 time a year, in compliance with OJK Rule No. 33/POJK.04/2014. The meeting of Board of Directors is a meeting that is held by the BOD that can be held at any time deemed necessary on the request of one or more members of BOD or the request of the BOC by stating things that will be discussed.*

*However, for the sake of the Company's organization, the BOD has set scheduled meetings.*

*Frequency and Attendance Record of the Board of Directors Meeting in 2018*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jackson Tandiono	Direktur Utama President Commissioner	8	8	100%
Hengky Loa	Direktur Commissioner	8	8	100%
Naoki Ishikawa	Direktur Director	8	8	100%
Pui Siat Ha	Direktur Independen Independent Director	8	8	100%



## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan. Perseroan telah mengatur agar Rapat Gabungan dilakukan di hari yang sama setelah Rapat Komisaris.

## JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

*In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in four months. The company has arranged for Joint Meeting carried out on the same day after the Board of Commissioners' Meeting.*

Nama / <i>Name</i>	Jabatan / <i>Title</i>	Jumlah Rapat/ <i>Meeting Total</i>	Kehadiran/ <i>Attendance</i>	Persentase <i>/ Percentage</i>
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Richard Tandiono	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	3	75%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Jackson Tandiono	Direktur Utama / <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Hengky Loa	Direktur / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Naoki Ishikawa	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Pui Siat Ha	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	4	4	100%

## KOMITE AUDIT

Sesuai peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, keanggotaan Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen yang anggotanya merupakan pihak independent dari eksternal perusahaan. Selama periode pelaporan tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite PT. Sky Energy Indonesia, Tbk terdiri dari seorang ketua dan dua anggota.

## ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sesuai peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, keanggotaan Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen yang anggotanya merupakan pihak independent dari eksternal perusahaan. Ketua komite merupakan Komisaris Independen. Dalam hal terdapat lebih dari satu Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua.

Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite merupakan hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite Sky Energy Indonesia terdiri dari seorang ketua dan dua anggota.

## AUDIT COMMITTEE

*In accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015, Committee Audit membership consists of Independent Commissioners who are independent and originate from the Company's external parties. The composition of PT. Sky Energy Indonesia, Tbk committee's membership consisted of a chairman and two members.*

## MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

*In accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015, Committee Audit membership consists of Independent Commissioners who are independent and originate from the Company's external parties. The Chairman of Committee is the Independent Commissioner. In case there are more than one Independent Commissioners who serve members of Committee, one of them acts as Chairman.*

*The appointment and dismissal of Committee members is the legal right and responsibility of the Board of Commissioners. During the reporting period there was no change in the membership of the Committee. The composition of Sky Energy Indonesia committee's membership consisted of a chairman and two members*



## Henry Gamra Rachmat

Ketua / *Leader*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Menjabat sebagai Komisaris Independen Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Ilmu Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Hega Cipta Elektrika. Beliau mengawali karirnya dengan bergabung pada PT Guna Era Manufaktura pada tahun 1991 sebagai Production Manager hingga tahun 2000. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Senior Manajer PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) dan Menjabat sebagai Direktur PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).

*An Indonesian citizen, born in 1967, has been an Independent Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2017. Obtained his bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Indonesia in 1991.*

*Currently, he is the Director of PT Hega Cipta Elektrik. He started his career by joined with PT Guna Manufaktura in 1991 until 2000 as Production Manager. Thereafter, he is Senior Manager of PT PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) and also Director of PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).*



**Yenny Goei**  
Anggota / *Member*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti pada tahun 1995 dengan gelar pendidikan Sarjana Ilmu Manajemen Bisnis. Saat ini, beliau menjabat sebagai FA & Admin Department Head, PT Tritunggal Nusantara Timur dari tahun 2015. Beliau mengawali karirnya dengan menjabat sebagai Chief Accounting di PT Computec International (1997-2001) kemudian dengan jabatan yang sama di PT Bakti Pratama Nusa Selaras (2001 - 2004). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Nipress Tbk (2004 - 2015)

*An Indonesian citizen, born in 1978. She is graduated from Trisakti University in 1995 with Management Business Bachelor Degree. Currently, she is FA & Admin Department Head in PT Tritunggal Nusantara Timur since 2015.*

*She started her career as Chief Accounting in PT Computec International (1997 - 2001) and continue with the same position in PT Bakti Pratama Nusa Selaras (2001-2004). Thereafter, she is Member of Audit Committe PT Nipress Tbk (2004-2015).*



## Andre Parlindungan *Anggota / Member*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1982.  
Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Ekonomi  
dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Memulai karirnya di PT KAP Yansen Pasaribu  
menjadi Senior Auditor sejak tahun 2005 hingga  
2007. Kemudian melanjutkan karirnya menjadi  
Accounting Staff di PT Bringin Srikandi Finance  
(2008 - 2010), Senior Associate di Crowe Horwath  
(2010 - 2012), Financial Analyst, KJPP Rao, Yuhai  
(2012 - 2013), hingga saat ini menjabat sebagai  
Financial Analyst, PT Nipress Tbk

*An Indonesian citizen, born in 1978. He tis bachelor of  
Economics from Indonesian University in 2008. Start his  
career in PT PT KAP Yansen Pasaribu as Senior Auditor  
since 2005 until 2007. He continue his career as  
Accounting Staff in PT Bringin Srikandi Finance  
(2008-2010), Senior Associate in Crowe Horwath (2010 -  
2012), Financial Analyst in KJPP Rao, Yuhai (2012 - 2013),  
and curently he is Financial Analyst in PT Nipress Tbk.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;

- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan

- Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi kegiatan Komite yang mengungkap antara lain:

a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku;

b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;

c. Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal

d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal;

e. Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;

f. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan

g. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

## TASK AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee's reporting responsibilities consist of:*

*- Providing a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and presentation of significant matters which the Board of Commissioners need to know;*

*- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the External Auditor by taking into account the scope of work and independency, as well as reviewing the fees of the External Audit services proposed by management and presenting any finding of irregularities to the Board of Commissioners;*

*- Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate measures in relation to the issues noted in the previous Committee's report, and reporting significant non-conformities committed by related parties to follow up those matters to the Board of Commissioners; and*

*- Preparing a report to be included in the Annual Report disclosing the Committee's activities which include, among others:*

*a. Significant breaches against prevailing rules and regulations;*

*b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;*

*c. Inadequate risk management system or internal control;*

*d. Impaired independence of the External or Internal Auditor;*

*e. Significant disagreements between Management and External Audit;*

*f. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the assessment period; and*

*g. Submission of Special Report to the Board of Commissioners as required. The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with prevailing rules and regulations, in particular the regulations issued by OJK and the Indonesia Stock Exchange.*

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



### **Kartika Perdana Sari** Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary's*

Warga Negara Indonesia, lahir pada 23 Mei 1980. Bergabung di Sky Energy Indonesia pada tahun 2012 menjadi Legal hingga saat ini. Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2017. Sebelumnya, beliau bekerja di Linda Handoko & Partners (2008-2010) serta IAB Law Firm (2010-2012). Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Andalas Padang pada tahun 2002.

*Indonesian citizen, born in 23 May 1980. She has been serving as Corporate Secretary since 2017. Join with Sky Energy Indonesia from 2012 and heretofore as a Legal. Previously, she worked at Linda Handoko & Partners (2008-2010) and IAB Law Firm (2010-2012) as well. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Andalas Padang in 2002.*



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014, Perseroan telah menunjuk Kartika Perdana Sari sebagai Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung (contact person) dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, pemerintah/ instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial Perusahaan untuk menunjang aktivitas Perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra Perusahaan.
3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dokumen RUPS, risalah/risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham Khusus, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda dan materi rapat serta dokumen lainnya.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, mengelola jadwal rapat agar berlangsung efektif.
5. Mengkoordinasikan penyediaan informasi dalam bentuk orientasi formal, kliping, surat elektronik dan media lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya.
6. Memberikan informasi secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika diminta, untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sesuai peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
7. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan korporasi untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan kinerja Perusahaan.
8. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

## TASK AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

*According to the FSA regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the company has appointed Kartika Perdana Sari as the Corporate Secretary. Furthermore, such functions are detailed in the roles and responsibilities of Corporate Secretary as follows:*

- 1. Acting as a contact person and communication facilitator among the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, related government / institutions, public and stakeholders.*
- 2. Coordinating the opinions given from legal perspective, managing documents, protocol and ceremonial public relations to support the Company's activities effectively and efficiently and improving corporate image.*
- 3. Conducting the secretarial activities for the Board of Directors, Board of Commissioners and Company and the administration of which including managing the GMS documents, the Board of Directors and Commissioners minutes of meeting, joint meetings, List of Special Shareholders, documentation of dissenting opinion, invitation, agenda, and materials of meetings and other documents.*
- 4. Coordinating the conduct of GMS, Board of Directors meeting, Board of Commissioners meetings, joint meetings, managing the meeting schedule to reach effectiveness in the conduct of such meetings.*
- 5. Coordinating the provision of information in the form of formal orientation, clipping, electronic mail and other media to the Board of Directors and Commissioners and other stakeholders.*
- 6. Providing periodical information to the Board of Directors and Commissioners if needed, to ensure that the Company meets the transparency requirements in accordance with the Company's regulations and the prevailing rules and regulations.*
- 7. Coordinating the Board of Directors' activities related to the corporate events to support the effectiveness of Board of Directors functions and the Company's performance.*
- 8. Representing the Board of Directors to communicate with external or internal parties in accordance with the assignments given and the policies stipulated.*

## AUDITOR INTERNAL

Audit internal didirikan sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Audit internal adalah fungsi yang independent dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Sky Energy Indonesia. Selanjutnya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi Sky Energy Indonesia dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Sky Energy Indonesia.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Sky Energy Indonesia dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

## RAPAT KOMITE AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan empat kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%. Dalam setiap rapat Komite Audit selalu dibuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat, dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## INTERNAL AUDITOR

*Internal Audit was established based on Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve operating activities of Sky Energy Indonesia. Furthermore, following are the duties and responsibilities of Internal Audit:*

- 1. Developing the strategies and work plans of audit based on the risk analysis result Sky Energy Indonesia to achieving business strategy.*
- 2. Conducting the investigation and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving mission, objectives and strategies.*
- 3. Contribute to effective control enhancement by reviewing and evaluating internal controls on all units of activity within Sky Energy Indonesia.*
- 4. Preparing and conducting investigative audits especially with instructions of the President Director and / or Commissioner of Sky Energy Indonesia and management's request with approval from the President Director.*
- 5. Providing the improvement suggestion and objective information from the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.*
- 6. Creating and presenting report of audit result to the Board of Director and Board of Commissioner.*
- 7. Monitoring, analysis, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.*
- 8. Compiling and improving the Internal Audit working standards and Internal Audit Guidelines.*

## INTERNAL AUDIT COMMITTEE MEETING

*During 2018 the Audit Committee held four meetings with an average attendance rate of 100%. In each Audit Committee meeting are provided with minutes of meeting consisting of date of the meeting, the attendance list of the Audit Committee member, meeting agenda, and meeting topic discussion. Minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.*

<b>Nama <i>Name</i></b>	<b>Presentase Tingkat Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance Percentage</i></b>
Henry Gamra Rachmat	100%
Andre Parlindungan	100%
Yenny Goei	100%

## AUDITOR EKSTERNAL

Laporan posisi keuangan konsolidasi Sky Energy Indonesia dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi Sky Energy Indonesia dan Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Yulianti Sugiarta dan laporan posisi keuangan Sky Energy Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Wahyu Wibowo.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit sehingga memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Sky Energy Indonesia.

## EXTERNAL AUDITOR

*The consolidation of financial report, income statement and other comprehensive consolidation of Sky Energy Indonesia and Subsidiary as of September 30, 2017 for the nine months ended on that date audited by Public Accountant Office Hadori Sugiarto Adi & Partners (a member of HLB International) with standard qualified opinion signed by Yulianti Sugiarta and the statement of financial position of the Company in December 31, 2016, 2015 and 2014 and for the years ended on those dates audited by Public Accountant Office Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member from HLB International) with standard qualified opinion signed by Wahyu Wibowo.*

*The main function of Certified Public Accountants in Public Offering is to carry out audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. This standard require for Public Accounting to planning and performing the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are clear of material misstatement and responsible for the opinion given to the audited financial statements. Audits conducted by a Public Accountant include the basis on investigation which evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Includes an assessment also of accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The Public Accountant is responsible for the opinion of the fairness of the financial statements of Sky Energy Indonesia.*

## MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen Sky Energy Indonesia untuk menjalankan manajemen risiko, Sky Energy Indonesia juga telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

## RISK MANAGEMENT

*As part of Sky Energy Indonesia's commitment to the risk management activities, Sky Energy Indonesia has established also an internal audit unit, which is directly responsible to the President Director. This formation is one of the first steps taken by management that lead to a comprehensive implementation of risk management in the future.*

NOMOR <i>NUMBER</i>	SUMBER RESIKO <i>SOURCE OF RISK</i>	MANAGEMENT RESIKO <i>RISK MANAGEMENT</i>
1	<p><b>Peraturan perundang-undangan</b></p> <p><i>Legislation</i></p>	<p>Sky Energy Indonesia memiliki sumber daya manusia yang mampu mencermati dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan perubahan-perubahan kebijakan Pemerintah dalam negeri dan luar negeri yang berdampak pada kegiatan operasional dan keuangan Sky Energy Indonesia. Sky Energy Indonesia dapat dengan cepat menyesuaikan strategi dan kebijakan internal Sky Energy Indonesia untuk beradaptasi kepada kondisi perundang-undangan yang berubah.</p> <p><i>Sky Energy Indonesia has the human resources who capable of analyzing and anticipating the possibilities of government policy changes in Indonesia and abroad that impact on operations and financial Sky Energy Indonesia. Sky Energy Indonesia can quickly adapt with internal strategies and policies to adapt on changing regulatory conditions.</i></p>
2	<p><b>Perubahan teknologi</b></p> <p><i>Technological Change</i></p>	<p>Sebagai penanganan risiko perubahan teknologi modul surya, Sky Energy Indonesia berusaha untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan perubahan teknologi dengan terus mengikuti perkembangan teknologi terkini dan bekerja-sama dengan perusahaan terkemuka dari Jepang, Hitachi High-Technologies, sehingga dapat terus bersaing baik di dalam maupun di luar negeri.</p> <p><i>As a risk mitigation technology change solar modules, Sky Energy Indonesia seeks to anticipate the possibilities of change of technology to keep abreast of the latest technological developments and to work together with leading companies from Japan, Hitachi High - Technologies, therefore it can continue to compete both inside and outside country.</i></p>

3	<p><b>Persaingan usaha di Indonesia</b></p> <p><i>Business Competition in Indonesia</i></p>	<p>Sebagai penanganan risiko persaingan usaha di Indonesia, Sky Energy Indonesia berusaha untuk tetap menjadi yang terdepan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi untuk meraih economies of scale yang lebih baik dari para pesaing, menjadi satu-satunya produsen sel surya di Indonesia dengan memenuhi peraturan mengenai TKDN dari pemerintah, dan menjalin hubungan baik serta memberikan edukasi produk secara rutin terhadap para calon pembeli, terutama kepada para calon pembeli yang sebagian besar adalah kontraktor dari proyek PLTS.</p> <p><i>As a risk management business competition in Indonesia, Sky Energy Indonesia strives to stay ahead in a way to increase production capacity to achieve economies of scale better than competitors, being the only manufacturer of solar cells in Indonesia to meet regulations regarding DCL of government, and establishing good relationships and providing regular product education to prospective buyers, especially to potential buyers who are mostly contractors of the SPP project.</i></p>
4	<p><b>Penurunan permintaan ekspor</b></p> <p><i>Export Demand Declining</i></p>	<p>Sebagai penanganan risiko penurunan permintaan ekspor, Sky Energy Indonesia selalu menjaga kualitas produk dengan mendapatkan sertifikasi internasional dan memproduksi produk Original Equipment Manufacturer ("OEM") untuk merek pesaing di luar negeri sehingga dapat memenuhi target penjualan dan memaksimalkan kapasitas produksi Sky Energy Indonesia.</p> <p><i>In order to mitigate the declining demand of exports, Sky Energy Indonesia always maintains the quality of products by obtaining International certification and producing Original Equipment Manufacturer ("OEM") products for overseas competitor brands as to meet sales targets and maximize Sky Energy Indonesia's production capacity.</i></p>
5	<p><b>Kegagalan pembayaran oleh pelanggan</b></p> <p><i>Failure of Payment by Customer</i></p>	<p>Sebagai penanganan risiko kegagalan pembayaran oleh pelanggan, Sky Energy Indonesia menerapkan sistem pelunasan pembayaran sebelum pengiriman produk ke pelanggan dilakukan dan juga menerima pembayaran dengan fasilitas SKBDN ("Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri") yang diterbitkan oleh bank.</p> <p><i>As a handling of the risk of customer failure payment, Sky Energy Indonesia applies payment settlement system prior to delivery of the product to the customer and also receives payment with SKBDN ("Domestic Document Letter") issued by the bank.</i></p>
6	<p><b>Berkurangnya order dari pelanggan berulang</b></p> <p><i>Reduced Orders from Customers</i></p>	<p>Sebagai penanganan dari risiko berkurangnya order dari pelanggan berulang, Sky Energy Indonesia berusaha untuk memperbanyak tujuan ekspor dan mengembangkan pasar baru dengan secara rutin berpartisipasi pada pameran-pameran yang berkaitan dengan tenaga surya, baik di dalam dan luar negeri.</p> <p><i>As a handling of the risk of reduced orders from customers, Sky Energy Indonesia seeks to expand export destinations and develop new markets by regularly participating in solar-related exhibitions, both domestically and internationally</i></p>



7	<p><b>Pemogokan tenaga kerja</b></p> <p><i>Labor Strikes</i></p>	<p>Sebagai penanganan dari risiko pemogokan tenaga kerja, Sky Energy Indonesia menjalin hubungan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar pabrik dan hanya mempekerjakan tenaga kerja dari lokasi sekitar pabrik tentunya dengan tetap melakukan seleksi sesuai dengan kebutuhan Sky Energy Indonesia.</p> <p><i>As a handling of the risks of labor strikes, Sky Energy Indonesia maintains good relations with community leaders around the factory and only hiring workers from locations around the of course by continuing to make se lection according to Sky Energy Indonesia's needs.</i></p>
8	<p><b>Keterlambatan dalam penyelesaian produk</b></p> <p><i>Product Completion Delay</i></p>	<p>Sebagai penanganan dari risiko keterlambatan waktu penyelesaian produk, Sky Energy Indonesia menggunakan teknologi dari sistem Accurate yang mengintegrasikan data dari semua departemen sehingga seluruh proses bisnis, termasuk produksi, inventori, dan lainnya dapat dimonitor setiap saat.</p> <p><i>As a handling of the risk of product completion delay, Sky Energy Indonesia uses technology from Accurate systems that integrate data from all departments so that all business processes, including production, inventory, and others can be monitored at any time.</i></p>
9	<p><b>Pengiriman produk</b></p> <p><i>Product Delivery</i></p>	<p>Sebagai penanganan dari risiko selama pengiriman produk, Sky Energy Indonesia menggunakan jasa pengiriman yang terpercaya dan mengasuransikan produk yang dikirim.</p> <p><i>As a handling of the risks during product shipments, Sky Energy Indonesia uses reliable shipping services and insures the products shipped.</i></p>
10	<p><b>Pinjaman bank</b></p> <p><i>Risk Management Related to Bank Loans</i></p>	<p>Sebagai mitigasi dari risiko yang terkait pinjaman bank, Sky Energy Indonesia mitigasi risiko ini dengan menjaga tingkat Debt/Equity Ratio perusahaan di level yang optimal sehingga kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Sky Energy Indonesia.</p> <p><i>As a mitigation of the risks associated with bank lending, Sky Energy Indonesia mitigates these risks by keeping the Debt / Equity Ratio level at its optimal level so that the liabilities on these loans can be met from operational cash flow and Sky Energy Indonesia funding activities.</i></p>
11	<p><b>Manajemen Risiko terkait fluktuasi kurs mata uang asing</b></p> <p><i>Risk Management Related to Fluctuations in Foreign Exchange Rates</i></p>	<p>Sky Energy Indonesia mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Sky Energy Indonesia akan melakukan penyesuaian harga jual.</p> <p><i>Sky Energy Indonesia manages the exposure of foreign currencies by hedging certainly, by setting the price of the product based on a certain exchange rate. When the purchase price of goods passes the exchange limit, Sky Energy Indonesia will adjust the selling price</i></p>

# PERPAJAKAN

## Perpajakan Untuk Pemegang Saham

### Dividen Yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2013), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi :

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2013 tanggal 29 Desember 2013 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

# TAXATION

## Taxation for Shareholders

### dividends for Indonesian Shareholders

*Income Tax on stock dividends is subject to the prevailing laws and regulations. Based on Article 4 paragraph 3 letter (f) of the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1983 on Income Tax as amended most recently by Law no. 36 Year 2008 (effective January 1, 2013), the receiver of dividends or profit sharing by the Limited Liability Company as a resident taxpayer, cooperative, State-Owned Enterprise or Regional-Owned Enterprise, from capital participation in a business entity established and domiciled in Indonesia is also not included as income tax object as long as all the conditions below:*

- *Dividends are derived from retained earnings; and*
- *For Limited Liability Companies, State-Owned Enterprises, and Regional-Owned Enterprises that receive dividends, share ownership in the dividend-sharing entity is 25% less than the paid-up capital.*

*Based on Regulation of Minister of Finance Republic Indonesia No. 234 / PMK.03 / 2013 dated 29 December 2013 concerning Certain Investment Fields Providing Income to Exempted Funds as Tax Objects, the income received or obtained by pension funds whose establishment has been approved by the Minister of Finance from the investment, among others, in the form of dividends from shares in Limited Company listed on the stock exchanges in Indonesia was not included as an income tax object.*

*In accordance with Government Regulation no. 14 of 1997 Amendment of Government Regulation no. 41 of 1994 concerning Income Tax from Sale of Shares Transaction in Stock Exchange and Circular Letter of Directorate General of Taxation No. SE-06 / PJ.4 / 1997 dated June 20, 1997, concerning Implementation of Income Tax Collection on Income from Sale of Shares Transaction in Stock Exchange, is stipulated as follows:*



1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;

2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;

3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

*1. The income received by individuals and entities from the sale of shares in the Stock Exchange Income Tax levied at 0.1% of the gross value of the transaction and final. Payment of Income Tax due be deducted by the Stock Exchange through a stockbroker at the time of settlement of the sale of shares;*

*2. The founder shareholders are subject to a final Income Tax of 0.5% of the value of the shares of the company held during the Public Offering;*

*3. Additional Income Tax is paid by the Company on behalf of each founding shareholder within a period of no more than 1 month after the shares are traded on the Stock Exchange. However, if the founding shareholder does not choose to fulfill the tax obligation by paying the additional 0.5% of the final income tax, then the income tax calculation of the proceeds of the founders' stock sale shall be based on the prevailing General Income Tax Rate pursuant to Article 17 of Act No. 7 of 1983 as amended most recently by Law no. 36 Year 2008 regarding Income Tax.*

*In accordance with Government Regulation no. 19 Year 2013 concerning Income Tax on Dividends Received Or Obtained by Individual Domestic Taxpayer, the income in the form of dividends received or obtained by Individual Domestic Taxpayer is subject to Income Tax of 10% of the gross amount and final.*

*Dividends paid to Domestic Tax Payers (including Permanent Establishments) which not comply the provisions of Article 4 paragraph 3 letter (f) of the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1983 on Income Tax as amended by Law no. 36 of 2008, the payment of dividends shall be subject to withholding of Article 23 Income Tax of 15% of the gross amount as stipulated in Article 23 paragraph (1) of Law no. 7 of 1983 on Income Tax as amended by Law no. 36 of 2008. Furthermore, in accordance with the provision of Article 23 paragraph (1a), if the Taxpayer receiving or obtaining dividend income does not have a Taxpayer Identification Number, the tariff of deductions shall be 100% higher than the original rate or 30% from his gross acceptance.*

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

#### Dividen Yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2013 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2014.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2013 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2014, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;

2. Form-DGT2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;

*Tariffs amount imposed on income in the form of dividends received or obtained by an individual domestic Taxpayer under the provisions of Article 17 paragraph (2c) of Law no. 36 of 2008 concerning Income Tax, the rate charged on income in the form of dividends distributed to individual resident taxpayer shall be the maximum of 10% (ten percent) and final. The determination of the tariff based on the provisions of Article 17 paragraph (2d) is stipulated by Government Regulation No.19 of 2013 on Income Tax on Dividends Received or Obtained by Individual Resident Taxpayer.*

#### Dividends Shared To Foreign Shareholders

*Dividends paid to Foreign Taxpayers will be charged 20% of the cash paid (in the case of cash dividends) or 20% of par value (in the case of stock dividends) or the lower rate in terms of dividend payments made to those who are residents from a country that has signed the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) with Indonesia, subject to meet the provisions of the Regulation Director General of Tax No. PER-61 / PJ / 2013 on Procedures for the Implementation of the Agreement for the Avoidance of Double Taxation, as amended by PER-24 / PJ / 2014.*

*In order for the Foreign Tax Payer can apply the tariff according to P3B, then according to the Director General of Taxes Regulation no. PER-61 / PJ / 2013 concerning the Procedures for Implementation of the Agreement for the Avoidance of Double Taxation, as amended by PER-24 / PJ / 2014, the Foreign Tax Payer is required to attach the Domicile Certificate / Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding as follow:*

1. Form-DGT 1 or;

2. Form-DGT2 for banks and ForeignTax Payers receiving or obtaining income through custodian in connection with income from transactions of shares or bonds that are traded or reported in the capital market in Indonesia other than interest and dividends and Foreign Tax Payers in the form of pension funds which its establishment is in accordance with the provisions of legislation in the partner country and subject to tax in the partner country;

1. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/DGT-2, dengan syarat

- Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
- Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014;
- Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
- Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
- Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2013 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2014 tanggal 31 April 2014 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

#### Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;

*Domicile Certificate form which is commonly issued by partner country in the case of Competent Authority in partner country does not deign to sign DGT-1 / DGT-2 Form, provided that:*

- *The Domicile Certificate form is published in English;*
- *Issued on or after January 1, 2014;*
- *Form of original document or photocopy document that has been legalized by the Tax Office where one of the Cutter / Tax collectors is registered as a Tax Payer;*
- *At a minimum include information on the name of the Foreign Tax Payers; and*
- *Include the signature of the competent authority, its authorized representative, or the competent tax office official in the partner country of P3B or the equivalent signature of the signature in accordance with the prevalence in the partner country of P3B and the concerned name of the official*

*In addition to the requirements of Form-DGT1, DGT-2, or Partner Country Partnership, in accordance with Regulation of the Director General of Taxes No. PER-62 / PJ / 2013 concerning the Prevention of Misappropriation of Avoidance Double Taxation as amended by PER-25 / PJ / 2014 dated 31 April 2014, Foreign Tax Payers is required to fulfill the requirements as a Beneficial Owner or actual owner for the economic benefits of income.*

#### Shares Sales Tax

*In accordance with Government Regulation no. 14 Year 1997 regarding Amendment to Government Regulation No. 41 of 1994 concerning Income Tax on Income from Sale of Shares Transaction in Stock Exchange and Circular Letter of Directorate General of Taxation No. SE-06 / PJ.4 / 1997 dated June 20, 1997, concerning Implementation of Income Tax Collection on Income from Sale of Shares Transaction in Stock Exchange, is stipulated as follows:*

*1. The income received by individuals and entities from the sale of shares in the Stock Exchange Income Tax levied at 0.1% of the gross value of the transaction and final. Payment of Income Tax due be deducted by the Stock Exchange through a stockbroker at the time of settlement of the sale of shares;*

2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;

3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.

Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

#### B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### C. Kewajiban Perpajakan Perseroan

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2016 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2016, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2017 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

Transaksi Perseroan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa wajib memperhatikan ketentuan pasal 18 ayat 4 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 43 tahun 2014 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 32 tahun 2015 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

*2. The founder shareholders are subject to a final Income Tax of 0.5% of the value of the shares of the company held during the Public Offering;*

*3. Additional Income Tax is paid by the Company on behalf of each founding shareholder within a period of no more than 1 month after the shares are traded on the Stock Exchange. However, if the founding shareholder does not choose to fulfill the tax obligation by paying the additional 0.5% of the final income tax, then the income tax calculation of the proceeds of the founders' stock sale shall be based on the prevailing General Income Tax Rate pursuant to Article 17 of Act No. 7 of 1983 as amended most recently by Law no. 36 Year 2008 regarding Income Tax.*

#### B. Fulfillment of Taxation Obligation by the Company

*As a Taxpayer, the Company has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (VAT), and Land and Building Tax (PBB). The Company has fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and tax regulations.*

#### C. Company's Tax Obligation

*Tax obligations of the Company for fiscal year 2016 on income tax 21 Income tax 23 26 Income Tax, Income Tax Article 4 (2), income tax article 29 and VAT have been met by the Company. All tax obligations of the Company for the fiscal year 2016, have been paid in the period of SPT submission in April 2017 thus the Company has no taxation obligation (nil).*

*The Company's transactions related with parties shall pay attention to the provisions of Article 18 paragraph 4 of Law no. 7 of 1983 as amended by Law no. 36 of 2008 concerning Income Tax and Regulation of the Director General of Taxation No. 43 years 2014 which amended by Regulation of the Director General of Taxation No. 32 of 2015 on the Implementation of Principle of Fairness and Business Conduct in Transactions Among Taxpayers with Related Parties.*

## KETERBUKAAN INFORMASI

Mengacu pada POJK Nomor 31/POJK.04/, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk menyediakan akses terhadap informasi penting mengenai Perseroan. Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan pasar modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan.

Anggaran Dasar Perseroan juga menjamin hak para pemegang saham untuk mengakses informasi Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan telah mengungkapkan informasi kepada berbagai media massa konvensional/daring, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Perseroan juga mengakomodasi pertemuan dengan analisis keuangan melalui Investor Relations dan Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendapat informasi lebih lanjut mengenai PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

## INFORMATION DISCLOSURE

*Referring to POJK No. 31/POJK.04/, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk provides access to important information about the Company. This access is available through various media and disclosure activities in accordance with capital market regulations. It is a part of the company's policy to uphold and encourage transparency.*

*The Company's Articles of Association also guarantees the right of shareholders to access Company's information in accordance with applicable laws and regulations. The company has disclosures the information to various conventional/online media, Indonesia Stock Exchange (IDX), financial Services Authority (OJK). In addition, the company also accommodates meetings with financial analysts through Investor Relations and Corporate Secretary.*

*For more information about PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., public and investors please contact:*

Kartika Perdana Sari  
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*  
PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.,  
Alamat/ *Address*: Jl Mercedes Benz No.258, Cicadas, Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat 16964  
Telepon/ *Phone*: (021) 8686 3335  
Email: [corporate@sky-energy.co.id](mailto:corporate@sky-energy.co.id)  
Web: [www.jskye.com](http://www.jskye.com)



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh

Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR berikut:

No.	Kegiatan / Activities	Donasi / Donation	Tahun / Year
1.	Santunan yatim piatu / Orphanage	Rp 7.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
2.	Penyembelihan hewan kurban / Eid - Adha qurbani	Rp 10.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
3.	Partisipasi kegiatan di lingkungan / Participation of activities in the environment	Rp 6.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
4.	Perbaikan infrastruktur di lingkungan / Participation for infrastructure improvements in the environment	Rp 8.000.000,-	Tiap tahun / Every Year

Mengingat dampak positif dari kegiatan CSR, Perseroan mempertimbangkan untuk lebih aktif lagi melakukan kegiatan CSR lainnya pada tahun-tahun mendatang dan/atau dikembangkan baik dari segi jumlah kepesertaan maupun jenis kegiatan. Sky Energy Indonesia telah menetapkan program CSR menjadi program yang memberi nilai tambah bagi masyarakat di lingkungannya.

### 1. KESEJAHTERAAN LINGKUNGAN DAN KEGIATAN KEAGAMAAN

Melakukan kegiatan :

1. Penanaman benih ikan di setu terdekat perusahaan yaitu, Setu Citongtut
2. Santunan kepada anak yatim piatu, yang dananya didapat dari sumbangan karyawan dan hasil perusahaan.
3. Donasi pembangunan Mushola dan Posyandu RW. 10
4. Donasi Peringatan hari-hari besar nasional dan agama yang diselenggarakan oleh lingkungan sekitar.
5. Donasi perbaikan aliran sungai.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*The company believes that social responsibility is an integral part of the company as a form of awareness and participation of the community in Indonesia to assist and encourage the progress of Indonesian society. As a manifestation of this concern, the Company participates in the following CSR programs:*

*Given the positive impacts of CSR activities, the company considers to be more active in conducting other CSR activities in the coming years and / or developed both in terms of number of participation and types of activities. Sky Energy Indonesia has established a CSR program to be a program that adds value to the community in its environment.*

### 1. ENVIRONMENT WELFARE AND RELIGIOUS ACTIVITIES

*Conducting activities:*

1. *Planting of fish seeds at the nearest setu of the company, Setu Citongtut*
2. *Benefits to orphans, whose funds are derived from employee contributions and company proceeds.*
3. *Donation for the construction of Mosque and Posyandu (Integrated Service Post in Indonesian) RW. 10*
4. *Donation Commemorate the national and religious big days organized by the surrounding environment.*
5. *Donation for the improvement of river flow.*

Salah satu dokumentasi CSR perusahaan dalam rangka kegiatan keagamaan



Kegiatan Santunan Anak Yatim

Sumber: Perseroan  
Source: Company

One of the corporate CSR documentation in the framework of religious activities.



Orphan Charity Event

### 2. Program 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin)

Di lingkungan kerja masing-masing karyawan, Program 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin) terus dilakukan dengan melakukan patrol yang terkait dengan 5R dan safety oleh karyawan yang dibentuk sebagai team patrol . Kemudian dari temuan-temuan yang didapatkan, dilakukan perbaikan dalam aspek 5R mengacu pada penerapan setiap item 5R. Hal ini di lakukan agar menimbulkan rasa aman dan nyaman untuk lingkungan kerja masing – masing karyawan.

### 2. 5R Program (Sort, Systematize, Standardization, Sweep, Self-Dicipline)

*In the working environment, the 5S Program (Sort, Systematize, Standardization, Sweep, Self-Dicipline) is continuously carried out by conducting patrols related to 5S and safety by employees formed as a patrol team. Then from the findings obtained, an improvement in the 5S aspect refers to the application of each 5S item. This is done to create a sense of security and comfort for the work environment of each employee.*

### 3. Lingkungan Yang Lebih Hijau

Sky Energy Indonesia terus menambah kawasan penghijauan di beberapa area lingkungan kerja seperti pada area parkir mobil, area mushola dan taman. Dan penghijauan ini akan terus dilakukan karena salah satu misi perusahaan adalah menjadi sebuah perusahaan yang hijau.

### 3. Greener Environment

*Sky Energy Indonesia continues to add green areas in some work areas such as car parks, mosques and parks. And this greening will continue to be done because one of the company's mission is to become a green company.*



Kegiatan Penghijauan Pada Area Perusahaan

Sumber: Perseroan  
Source: Company



Greener Activities In The Company Area







LAPORAN KEUNGAN

FINANCIAL REPORT



# **PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
Dan  
Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
And  
Independent Auditors' Report***

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

***PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND  
SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAFTAR ISI**

***TABLE OF CONTENTS***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: Informasi Keuangan Tambahan	97 - 103	<i>Appendix: Supplementary Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Jackson Tandiono  
Alamat Kantor : Jalan Raya Cicadas No. 258  
Gunung Putri, Bogor 16964 Jawa  
Barat – Indonesia  
Alamat : Jalan Ciater I Kavling 1, RT 002,  
domisili RW 005, Kelurahan Pangkalan  
sesuai KTP Jati, Kecamatan Cinere, Kota  
Depok  
No. Telepon : 021 – 8688 3335/3300  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hengky Loa  
Alamat Kantor : Jalan Raya Cicadas No. 258  
Gunung Putri, Bogor 16964 Jawa  
Barat – Indonesia  
Alamat : Jalan Griya Pratama II Blok  
domisili V/21, RT 002, RW 020,  
sesuai KTP Kelurahan Pegangsaan Dua,  
Kecamatan Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
No. Telepon : 021 – 8688 3335/3300  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sky Energy Indonesia Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

*We, the undersigned:*

1. *Name* : Jackson Tandiono  
*Office address* : Jalan Raya Cicadas No. 258  
Gunung Putri, Bogor 16964  
Jawa Barat – Indonesia  
*Domicile address* : Jalan Ciater I Kavling 1,  
*as stated in ID* RT 002, RW 005, Kelurahan  
Pangkalan Jati, Kecamatan  
Cinere, Kota Depok  
*Phone Number* : 021 – 8688 3335/3300  
*Position* : President Director
2. *Name* : Hengky Loa  
*Office address* : Jalan Raya Cicadas No. 258  
Gunung Putri, Bogor 16964  
Jawa Barat – Indonesia  
*Domicile address* : Jalan Griya Pratama II Blok  
*as stated in ID* V/21, RT 002, RW 020,  
Kelurahan Pegangsaan Dua,  
Kecamatan Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
*Phone Number* : 021 – 8688 3335/3300  
*Position* : Director

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*



- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Entitas.

- b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- 4. We are responsible for the internal control system of Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Bogor, 15 Maret 2019/  
Bogor, Maret 15, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Jackson Tandiono

Hengky Loa





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00056/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019

Report No. 00056/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sky Energy Indonesia Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Sky Energy Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Sky Energy Indonesia Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sky Energy Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi terlampir secara keseluruhan.

## HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036  
15 Maret 2019/March 15, 2019

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sky Energy Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e, 2f, 2s, 4	24.786.883.486	9.223.075.671	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	2f, 2h, 2s, 5	62.456.095.533	53.225.847.156	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2f, 2g, 2s, 6, 35	29.873.912.469	84.564.325.808	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2f, 2s, 6	69.841.259.287	23.324.367.279	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2f, 2g, 7, 35	37.294.500.000	39.542.102.858	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2f, 7	-	46.869.600	<i>Third parties</i>
Persediaan	2i, 8	152.084.873.521	113.662.858.493	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2j, 9	928.449.079	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	10	-	3.560.318.162	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	2t, 36	11.355.200.134	4.874.627.373	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	2f, 2s, 11	-	5.764.356.859	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>388.621.173.509</u>	<u>337.788.749.259</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian	10	82.624.635.000	-	<i>Advances for purchases</i>
Penyertaan saham	2k, 12	1.000.000.000	-	<i>Investment in share of stocks</i>
Aset pajak tangguhan	2t, 36	629.959.787	421.072.125	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.272.094.573 pada tahun 2018 dan Rp 10.572.524.742 pada tahun 2017	2l, 13	95.080.477.419	93.797.206.125	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 17,272,094,573 in 2018 and Rp 10,572,524,742 in 2017</i>
Aset tidak lancar lainnya – bersih	2m	-	291.272.584	<i>Other non-current assets – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>179.335.072.206</u>	<u>94.509.550.834</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>567.956.245.715</u></u>	<u><u>432.298.300.093</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2f, 2s, 14	265.070.070.056	243.364.737.606	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
	2f, 2g, 2s, 15, 35	31.639.316.583	57.400.711.421	Related parties
Pihak berelasi				Third parties
Pihak ketiga	2f, 2s, 15	4.124.337.540	3.078.940.783	
	2f, 2g, 16, 35	1.000.000.000	-	Other payable – related party
Utang lain-lain – pihak berelasi				Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2f, 2s, 17	452.353.930	783.387.544	Taxes payable
Utang pajak	2t, 36	4.570.865.895	4.514.151.836	
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	2f, 2s, 14	6.312.850.449	5.360.707.606	Banks
Sewa pembiayaan	2f, 2o, 18	4.413.592	39.841.646	Obligation under finance leases
Lembaga keuangan	2f, 19	1.737.046.406	386.803.197	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		314.911.254.451	314.929.281.639	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Bank	2f, 2s, 14	7.595.873.437	10.782.323.889	Banks
Sewa pembiayaan	2f, 2o, 18	387.367	4.800.959	Obligation under finance leases
Lembaga keuangan	2f, 19	3.708.876.565	401.372.971	Financial institution
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 20	2.773.961.778	2.034.698.608	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.079.099.147	13.223.196.427	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		328.990.353.598	328.152.478.066	Total Liabilities
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank – musyarakah	2q, 21	34.998.000.000	-	Bank – musyarakah

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 3.250.000.000 saham				Authorized capital – 3,250,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.016.270.000 saham pada tahun 2018 dan 813.014.000 saham pada tahun 2017	22	101.627.000.000	81.301.400.000	Issued and fully paid capital – 1,016,270,000 shares in 2018 and 813,014,000 shares in 2017
Tambahan modal disetor	2v, 23	55.787.274.231	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	5.300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		41.797.691.889	23.095.281.607	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2p, 2t, 25	(568.838.633)	(575.628.680)	Other equity components
Sub-jumlah		203.943.127.487	104.121.052.927	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2c, 26	24.764.630	24.769.100	<b>Non-controlling interests</b>
Jumlah Ekuitas		203.967.892.117	104.145.822.027	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		567.956.245.715	432.298.300.093	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2g, 2r, 27, 35	424.705.152.035	416.328.740.296	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2g, 2r, 28, 35	(331.223.727.160)	(329.650.662.950)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		93.481.424.875	86.678.077.346	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2r, 29	1.210.691.277	1.186.605.607	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2r, 30	(5.191.761.066)	(6.986.641.082)	<i>Selling expenses</i>
				<i>General and administrative</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 31	(36.135.054.807)	(31.257.807.739)	<i>expenses</i>
Beban keuangan	2r, 32	(17.622.376.921)	(17.144.544.929)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2r, 33	(5.283.370.557)	(3.024.696.657)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		30.459.552.801	29.450.992.546	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2r, 2t, 36	(6.757.146.989)	(6.772.955.654)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		23.702.405.812	22.678.036.892	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2r, 2p, 20	9.053.396	(426.917.171)	<i>Actuarial gain (losses)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2r, 2t, 36	(2.263.349)	106.729.293	<i>Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		6.790.047	(320.187.878)	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		23.709.195.859	22.357.849.014	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	23.702.410.282	22.678.037.792	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	(4.470)	(900)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>23.702.405.812</u>	<u>22.678.036.892</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive Income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	23.709.200.329	22.357.849.914	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	(4.470)	(900)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>23.709.195.859</u>	<u>22.357.849.014</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2w, 34	<u>24</u>	<u>31</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017
	Saldo 1 Januari 2017	45.000.000.000	-	-	38.717.243.815	(255.440.802)	-	83.461.803.013	83.461.803.013
	Alokasi cadangan wajib	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	Mandatory reserves allocation
	Dividen tunai	-	-	-	(11.400.000.000)	-	-	(11.400.000.000)	Cash dividends
	Dividen saham	26.600.000.000	-	-	(26.600.000.000)	-	-	-	Stock dividends
	Setoran modal	9.701.400.000	-	-	-	-	-	9.701.400.000	Paid-up capital
	Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.770.000	24.770.000	Non-controlling interests from consolidated subsidiary of the current year
	Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.678.037.792	(320.187.878)	(900)	22.357.849.914	Comprehensive income (loss) for the year
	Saldo 31 Desember 2017	81.301.400.000	-	300.000.000	23.095.281.607	(575.628.680)	24.769.100	104.145.822.027	Balance as of December 31, 2017
	Alokasi cadangan wajib	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Mandatory reserves allocation
	Setoran modal	20.325.600.000	60.976.800.000	-	-	-	-	81.302.400.000	Paid-up capital
	Biaya emisi saham	-	(5.189.525.769)	-	-	-	-	(5.189.525.769)	Share issuance costs
	Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.702.410.282	6.790.047	(4.470)	23.709.195.859	Comprehensive income (loss) for the year
	Saldo 31 Desember 2018	101.627.000.000	55.787.274.231	5.300.000.000	41.797.691.889	(568.838.633)	24.764.630	203.967.892.117	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		432.878.673.366	395.471.812.553	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(381.654.846.933)	(264.753.514.286)	Cash payments for suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya		(57.819.289.540)	(46.979.898.644)	Cash payments for employees and other operations
Pembayaran beban pajak	36	(6.905.754.960)	(5.818.077.852)	Payment of tax expenses
Pembayaran provisi dan beban bunga pinjaman	14, 17, 32	(17.525.978.871)	(17.722.046.048)	Payment of provision and interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	29	1.128.576.877	1.080.339.607	Interest income received
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(29.898.620.061)	61.278.615.330	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan penyertaan saham	12	(1.000.000.000)	-	Addition in investment in shares of stocks
Penambahan deposito yang dijaminan	5	(7.083.367.551)	(20.252.242.470)	Addition of guarantee deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(82.624.635.000)	-	Addition of advance for fixed assets purchase
Perolehan aset tetap	13, 42	(7.982.841.125)	(76.922.644.394)	Acquisitions of fixed assets
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	11	3.961.856.859	(3.961.856.859)	Deduction (addition) of other current assets
Akuisisi Entitas Anak dengan kas		-	(222.230.000)	Acquisition of Subsidiary with cash
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(94.728.986.817)	(101.358.973.723)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal	22, 23	81.302.400.000	9.701.400.000	Paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	11, 23	(3.387.025.769)	(1.802.500.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran dividen tunai	24	-	(11.400.000.000)	Payments of cash dividends
Penambahan piutang lain-lain	7, 35, 42	(40.000.000)	(34.195.102.858)	Addition of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	2.287.602.858	-	Payment of other receivables
Penambahan utang lain-lain – pihak berelasi	35	1.000.000.000	-	Addition other payable – related party
Penambahan utang bank jangka pendek	14	21.705.332.450	39.466.854.855	Additions of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	14	2.800.000.000	-	Additions of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(5.092.800.003)	(5.240.000.000)	Payments of long-term bank loans

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Penambahan dana syirkah temporer	21	34.998.000.000	-	Addition of temporary syirkah funds
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18, 42	(39.841.646)	(305.707.169)	Payments of finance lease payables
Penambahan utang lembaga keuangan	19	5.044.550.000	-	Addition of financial institution loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	19, 42	(386.803.197)	(276.708.460)	Payments of financial institution loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		140.191.414.693	(4.051.763.632)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		15.563.807.815	(44.132.122.025)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	9.223.075.671	53.355.197.696	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	24.786.883.486	9.223.075.671	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Sky Energy Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Sky Energy Indonesia berdasarkan Akta No. 6, tanggal 4 Juli 2008 dari Petrus Suandi Halim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 24 Maret 2009.

Berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., No. 37, tanggal 16 Nopember 2017, Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan secara keseluruhan sehubungan terkait rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Entitas menjadi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan melakukan pemberian alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation*). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 20 Nopember 2017.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., No. 06, tanggal 1 Agustus 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas setelah penawaran umum selesai dilaksanakan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0228450, tanggal 2 Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di bidang industri mesin pembangkit listrik, khususnya dalam produksi modul surya.

Entitas berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor operasional di Bogor.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. PT Sky Energy Indonesia merupakan entitas induk, dimana PT Trinitan Global Pasifik merupakan entitas induk utamanya.

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment and General Information

*PT Sky Energy Indonesia (the Entity) was established under the name of PT Sky Energy Indonesia based on Notarial Deed No. 6, dated July 4, 2008 of Petrus Suandi Halim, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, dated March 24, 2009.*

*Based on notarial deed Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., No. 37, dated November 16, 2017, the Entity's Articles of Association had been changed as a whole in connection with plans for Initial Public Offering, including the Entity's name had been changed to PT Sky Energy Indonesia Tbk and gave the allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation). The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, dated November 20, 2017.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., No. 06, dated August 1, 2018, regarding the increase in the Entity's issued and fully paid up capital after the public offering had been completed. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0228450, dated August 2, 2018.*

*According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to engage in the machinery industry of power plant, especially in the production of solar modules.*

*The Entity is domiciled in South Jakarta with operational office in Bogor.*

*The Entity started its commercial operations in 2009. PT Sky Energy Indonesia is the parent entity, whereas PT Trinitan Global Pasifik is its ultimate parent entity.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-10/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum atas 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 60.976.800.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 5.189.525.769 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 28 Maret 2018, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ferry Joedianto Robertus Tandiono  
Richard Tandiono  
Henry Gamra Rachmat

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Jackson Tandiono  
Hengky Loa  
Naoki Ishikawa  
Pui Siat Ha

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Nopember 2017, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit  
Anggota  
Anggota

Henry Gamra Rachmat  
Yenny Goei  
Andre Parlindungan

b. Public Offering of the Entity's Shares

On March 13, 2018, the Entity obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-10/D.04/2018 for its public offering of 203,256,000 shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 400 per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 60,976,800,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp 5,189,525,769 (see Note 23).

As of March 28, 2018, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Director  
Director  
Director

d. Audit Committee

Based on the Circular Letter of the Board of Commissioners Substituting the Board of Commissioners' Meeting dated November 20, 2017, the Entity had established Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee  
Member  
Member



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas No. 915/SKY/XI/2017, tanggal 20 Nopember 2017, Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Chistopher Liawan  
Utami Dewi

Chairman  
Member

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 916/SKY/XI/2017, tanggal 20 Nopember 2017, telah menunjuk Kartika Perdana Sari untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Entitas memiliki karyawan tetap sebanyak 44 dan 41 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

g. Entitas Anak

Entitas memiliki 99% saham PT Space Energy Indonesia (SEI), Entitas Anak. SEI didirikan pada tahun 2009, berdomisili di Kota Depok dan aktivitas bisnis utamanya adalah bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri dan pertambangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, SEI belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SEI, No. 45, tanggal 27 September 2017, dari Notaris Petrus Suandi Halim S.H., pemegang saham SEI telah menyetujui setoran modal dari Entitas sebesar Rp 2.250.000.000 atau mewakili 22.500 saham, penjualan saham milik Jackson Tandiono kepada Entitas sebanyak 1.750 saham atau senilai Rp 175.000.000 dan penjualan saham milik Richard Tandiono kepada Entitas sebanyak 500 saham atau senilai Rp 50.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 29 September 2017.

e. Internal Audit

*Based on Entity's Directors' Decision Letter No. 915/SKY/XI/2017, dated November 20, 2017, the Entity had established Internal Audit Unit, as follows:*

f. Corporate Secretary

*Based on Entity's Directors' Decision Letter No. 916/SKY/XI/2017, dated November 20, 2017, the Entity had appointed Kartika Perdana Sari to be the Corporate Secretary.*

*The Entity has 44 and 41 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

g. Subsidiary

*The Entity has 99% shares on PT Space Energy Indonesia (SEI), Subsidiary. SEI, was established in 2009, domiciled in Depok City and its main business activity is trading, service, development, industry and mining. Up to December 31, 2018, SEI has not yet started commercial operations.*

*Based on Deed of Stockholders Resolution of SEI No. 45, dated September 27, 2017, from Notary Petrus Suandi Halim S.H., stockholder of SEI, had approved the paid-up capital from the Entity amounting to Rp 2,250,000,000 or representing 22,500 shares, the sale of shares owned by Jackson Tandiono to the Entity amounting to 1,750 shares or equivalent to Rp 175,000,000 and the sale of shares owned by Richard Tandiono to the Entity amounting to 500 shares or equivalent to Rp 50,000,000. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, dated September 29, 2017.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan untuk SEI sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of SEI before elimination are as follows:

**Ringkasan laporan posisi keuangan (neraca):**

**Summary of statement of financial position:**

	2018	2017	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	2.499.232.967	2.499.680.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	Non-current assets
Jumlah aset	2.499.232.967	2.499.680.000	Total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham	2.500.000.000	2.500.000.000	Capital stock
Defisit	(767.033)	(320.000)	Deficit
Jumlah ekuitas	2.499.232.967	2.499.680.000	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.499.232.967	2.499.680.000	Total liabilities and equity

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:**

**Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:**

	2018	2017	
Pendapatan lain-lain	13.622	-	Other income
Beban lain-lain	(460.655)	(320.000)	Other expenses
Rugi sebelum pajak	(447.033)	(320.000)	Loss before tax
Taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	Provision for tax income (expense)
Rugi tahun berjalan	(447.033)	(320.000)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(447.033)	(320.000)	Total comprehensive loss

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

*of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing, and financing activities.*

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

*The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”.
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur” dan amandemen ke PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak

*The implementation of the following new and amendment standards with an effective date on January 1, 2018, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:*

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative”*
- *Amendments to PSAK No. 13, regarding “Investment Property about Transfers of Investment Property”.*
- *Amendment of PSAK No. 15, regarding “Investment in Associates and Joint Venture”.*
- *Amendment PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
- *Amendment of PSAK No. 67, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 69, regarding “Agriculture” and amendments to PSAK No. 16, regarding “Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants”.*

c. Principles of Consolidation

*According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.*

*Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:*

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.*

*The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

*begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity and Subsidiary's accounting policies. All the Entity and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”, akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau

d. Business Combination

*According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”, acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.*

*When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran” atau PSAK No. 57, mengenai “Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

dates in accordance with PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments – Recognition and Measurement” or PSAK No. 57, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Aset Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).*

*Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.*

**Financial Assets**

*The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary have no financial assets at fair value through profit or loss.*

(ii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(ii) *Held-to-Maturity Investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investments that are designated by the Entity and Subsidiary in the category of available-for-sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary have no held-to-maturity investments.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, deposito yang dijamin, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual

(iii) *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Effective interest method*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.*

*As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash on hand and in banks, guarantee deposits, trade receivables, other receivables and other current assets.*

(iv) *Available-for-Sale Financial Assets*

*Available-for-sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that are held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Entitas memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2018, the Entity has available for sale financial assets in the form of investment in shares of stocks.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*Objective evidence of impairment could include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of payment on the receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

*When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.*

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.*

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

*In respect of equity securities available for sale, impairment losses previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

***Reclassification of Financial Assets***

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam keadaan apapun, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

***Derecognition of Financial Assets***

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara

*The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity and Subsidiary transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

*to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continue to recognise the financial assets and also recognise a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as Liabilities or Equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiary after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Reacquisition of the Entity's and Subsidiary's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan.

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss*

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities carried at fair value through profit or loss.*

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are categorized and measured using amortized cost.*

*As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carried at amortized cost consists of short-term bank loans, trade payables, other payable – related party, accrued expenses, long-term bank loans, obligation under finance leases, and financial institution loans.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

***Derecognition of Financial Liabilities***

*The Entity's and Subsidiary's derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired.*

***Fair Value Estimation***

*The fair value of financial instruments traded in active market is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiary use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.*

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

g. Transactions with Related Parties

*The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or many member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Deposito yang Dijaminkan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Guarantee Deposits

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", guarantee deposits represents time deposits which are used as collateral or restricted.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Penyertaan Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang

k. Investment in Share of Stocks

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

1. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

1. Fixed Assets

*According to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment", property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset tidak lancar lainnya merupakan aset takberwujud berupa sertifikasi yang dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

m. Other Non-Current Assets

*According to PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", other non-current assets are intangible assets of certification which recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.*

n. Impairment of Non-Financial Assets

*According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**o. Sewa**

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**o. Lease**

According to PSAK No. 30, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiary lease certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit”, the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

*The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment assets*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah atau musyarakah. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasi dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

q. Temporary Syirkah Funds

*According to PSAK No. 106, regarding “Accounting Musyarakah”, temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the sharia entity has no obligation to return the fund to the owner when the sharia entity has loss, unless there is negligence or default by the sharia entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.*

*The relationship between the sharia entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. dan invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.*

*Temporary syirkah fund is an element of consolidated statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portofolio with other type of funds.*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on profit sharing concept.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai “Pengakuan Pendapatan”, penjualan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
EUR, Euro Eropa	16.560
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.481
CNY, Yuan China	2.110

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

r. Revenue and Expenses Recognition

According to PSAK No. 23, regarding “Revenue Recognition”, sales are recognized upon grant or delivery of goods to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017 the exchange rates used are as follows:

	2018	2017	
	16.560	16.174	EUR, Europa Euro
	14.481	13.548	US\$, United States Dollar
	2.110	2.073	CNY, Chinese Yuan

t. Income Taxes

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial statements position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.*

u. Operating Segments

*PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

w. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas dan Entitas Anak yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika entitas mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary balances and transactions are eliminated.*

v. Shares Issuance Cost

*The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital".*

w. Basic Earnings Per Share

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Entity's and Subsidiary's ordinary stockholders by the weighted-average number of the Entity's and Subsidiary's shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When an entity issues new shares by way of a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

*outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

*In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.*

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

**a. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**a. Depreciation of Fixed Assets**

*The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umum masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat,

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

b. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

c. Income Tax

*The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

*differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**d. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

**e. Fair Value Measurement**

*A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

*The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

*Actual results could differ from those estimates.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Kas	34.897.883	41.293.467	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.482.068.907	2.675.507.216	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.044.373.883	165.917.666	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	1.119.928.746	240.875.153	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255.093.206	4.836.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	228.506.666	25.123.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	195.200.250	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	112.320.111	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	31.401.268	93.337.500	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.222.207	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.176.176	177.111.668	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.574.605.002	5.607.447.563	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	542.586.851	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.046.307	139.894.887	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	44.647.674	37.013.949	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk	6.467.649	8.374.696	PT Bank Permata Tbk
Yuan China:			Chinese Yuan:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.454.379	6.342.572	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro:			Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.886.321	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sub-jumlah	24.751.985.603	9.181.782.204	Sub-total
Jumlah	24.786.883.486	9.223.075.671	Total

Tidak ada saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

*There are no cash on hand and in banks to related parties.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN**

**5. GUARANTEE DEPOSITS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	22.051.204.686	22.051.204.686
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	7.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Resona Perdania	21.721.500.000	20.322.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11.683.390.847	10.852.642.470
<b>Jumlah</b>	<b>62.456.095.533</b>	<b>53.225.847.156</b>

*Rupiah:  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Jawa Tengah*

*United States Dollar:  
PT Bank Resona Perdania  
The Hongkong and Shanghai  
Banking Corporation Limited*

*Total*

Deposito yang dijaminan merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 14) dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 21).

*Guarantee deposits represent time deposits pledged as collaterals to bank loans (see Note 14) and temporary syirkah funds (see Note 21).*

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits are as follows:*

	2018	2017
Rupiah	5%	5%
Dolar Amerika Serikat	0,85% - 2%	0,85% - 2%

*Rupiah  
United States Dollar*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

a. Berdasarkan Pelanggan:

*a. Based on Customer:*

	2018	2017
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35):		
PT Matra Mandiri Prima	19.777.455.434	79.667.935.019
PT Garda Persada	9.648.181.383	3.950.852.652
PT Kreasi Teknologi Abadi	448.275.652	-
PT Nipress Tbk	-	662.076.882
PT Nipress Energi Otomotif	-	283.461.255
<b>Sub-jumlah</b>	<b>29.873.912.469</b>	<b>84.564.325.808</b>

*Related parties (see Note 35):*

*PT Matra Mandiri Prima  
PT Garda Persada  
PT Kreasi Teknologi Abadi  
PT Nipress Tbk  
PT Nipress Energi Otomotif*

*Sub-total*

Pihak ketiga:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	10.500.000.000	-
Valterra Power US, LLC	9.180.954.000	-
PT Bathara Jaya Sartika	9.161.108.700	-
PT Amel Sukses Mandiri	7.977.485.000	5.077.485.000

*Third parties:  
Ministry of Energy and Mineral  
Resources of the Republic of  
Indonesia*

*Valterra Power US, LLC  
PT Bathara Jaya Sartika  
PT Amel Sukses Mandiri*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
PT Batara Pilar Teknik	6.807.937.000	1.486.180.000	<i>PT Batara Pilar Teknik</i>
PT Pelita Kencana Mandiri	6.194.690.000	-	<i>PT Pelita Kencana Mandiri</i>
PT Indosurya Artha Mandiri	4.870.158.000	3.870.158.000	<i>PT Indosurya Artha Mandiri</i>
Sonali Energiees USA, LLC	3.851.946.000	-	<i>Sonali Energiees USA, LLC</i>
PT Surya Utama Putra	2.866.319.998	-	<i>PT Surya Utama Putra</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	2.783.275.000	192.868.584	<i>PT Industri Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Global Dimensi Mandiri	1.678.080.000	685.422.665	<i>PT Global Dimensi Mandiri</i>
PT Azet Surya Mandiri	1.109.999.997	2.527.559.968	<i>PT Azet Surya Mandiri</i>
Onninen Oy	594.756.007	-	<i>Onninen Oy</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	550.000.000	142.751.049	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Surya Cipta Swadaya	375.100.000	-	<i>PT Surya Cipta Swadaya</i>
PT Toyota Thusho Electronics Indonesia	261.250.000	-	<i>PT Toyota Thusho Electronics Indonesia</i>
Cakra Electric	248.655.000	-	<i>Cakra Electric</i>
PT Multitron Automa	248.235.473	-	<i>PT Multitron Automa</i>
PT Metaplas Harmoni	212.278.000	48.100.920	<i>PT Metaplas Harmoni</i>
PT Wijaya Karya Industri Energy	178.398.000	23.595.000	<i>PT Wijaya Karya Industri Energy</i>
PT Green Energy Indotama	75.000.000	-	<i>PT Green Energy Indotama</i>
PT Fujisei Plastik Seitek	51.533.113	-	<i>PT Fujisei Plastik Seitek</i>
CV Anugrah Multi Solusi Teknik	39.129.999	856.051.828	<i>CV Anugrah Multi Solusi Teknik</i>
PT Pilar Energi	21.450.000	-	<i>PT Pilar Energi</i>
PT Yamato International Indonesia	3.520.000	-	<i>PT Yamato International Indonesia</i>
Lain-lain	-	8.414.194.265	<i>Others</i>
Sub-jumlah	69.841.259.287	23.324.367.279	<i>Sub-total</i>
Jumlah	99.715.171.756	107.888.693.087	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Mata Uang:

*b. Based on Currencies:*

	2018	2017	
Rupiah	83.101.886.306	98.074.893.102	<i>Rupiah</i>
Euro	594.756.007	-	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	16.018.529.443	9.813.799.985	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	99.715.171.756	107.888.693.087	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Umur:

*c. Based on Age:*

	2018	2017	
1 – 30 hari	60.431.675.067	79.770.112.256	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	24.736.739.246	7.931.106.572	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	14.546.757.443	20.187.474.259	<i>61 – 90 days</i>
Jumlah	99.715.171.756	107.888.693.087	<i>Total</i>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 14).

*Trade receivables are pledged as collateral to bank loans (see Note 14).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no objective evidence of trade receivables which cannot be collected, so provision for impairment losses of receivables is not necessary.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
PT Matra Mandiri Prima	35.000.000.000	35.000.000.000
Jackson Tandiono	2.294.500.000	2.254.500.000
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	1.237.602.858
PT Daya Mandiri Terbarukan	-	950.000.000
PT Nipress Tbk	-	100.000.000
Sub-jumlah	<u>37.294.500.000</u>	<u>39.542.102.858</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Piutang karyawan	-	46.869.600
Jumlah	<u>37.294.500.000</u>	<u>39.588.972.458</u>

Related parties (see Note 35):

*PT Matra Mandiri Prima  
Jackson Tandiono  
PT Kreasi Teknologi Abadi  
PT Daya Mandiri Terbarukan  
PT Nipress Tbk*

*Sub-total*

Third parties:

*Employee receivable*

*Total*

Piutang lain-lain – pihak berelasi kecuali piutang kepada PT Nipress Tbk merupakan piutang atas transaksi keuangan. Piutang ini tidak dibebani bunga dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

*Other receivables – related parties except receivable to PT Nipress Tbk represent receivables of financial transaction. These receivables are non-interest bearing and will mature in less than one year.*

Piutang lain-lain kepada PT Nipress Tbk merupakan piutang yang timbul atas transaksi penjualan aset tetap.

*Other receivables to PT Nipress Tbk represent receivables arising from sale of fixed assets transaction.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on a review of the other receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be collected, so provision for impairment losses of receivables is not necessary.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Barang jadi	129.075.967.451	97.449.272.719
Bahan baku	22.346.607.455	15.500.228.758
Bahan penolong	662.298.615	713.357.016
Jumlah	<u>152.084.873.521</u>	<u>113.662.858.493</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 316.717.824.788 dan Rp 315.577.185.144 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 110.890.314.035 dan Rp 57.867.969.005 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2018	2017
		<i>Finished goods</i>
		<i>Raw materials</i>
		<i>Supporting materials</i>
Jumlah	<u>152.084.873.521</u>	<u>113.662.858.493</u>
		<i>Total</i>

*The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 316,717,824,788 and Rp 315,577,185,144, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, inventories owned by the Entity were insured against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 110,890,314,035 and Rp 57,867,969,005 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*Inventories are pledged as collateral to bank loans (see Note 14).*

*Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no inventories obsolescence was recognized.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan asuransi dibayar di muka sebesar Rp 928.449.079 pada tanggal 31 Desember 2018.

**9. PREPAID EXPENSES**

*This account represents prepaid insurance amounting to Rp 928,449,079 as of December 31, 2018.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

**10. ADVANCES FOR PURCHASES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Current</b>
Persediaan	-	3.560.318.162	<i>Inventories</i>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Non-current</b>
Aset tetap	82.624.635.000	-	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	82.624.635.000	3.560.318.162	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 82.624.635.000 merupakan uang muka kepada pemasok terkait pembelian mesin untuk produksi dengan rincian sebagai berikut:

*As of December 31, 2018, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp 82,624,635,000 representing advances to suppliers related to purchase of machineries for production with the following details:*

	2018	2017	
Hansa Trading GK	53.059.040.000	-	<i>Hansa Trading GK</i>
Sugoi Asia Ltd.	28.043.200.000	-	<i>Sugoi Asia Ltd.</i>
Sunshine Technology Co., Ltd.	1.522.395.000	-	<i>Sunshine Technology Co., Ltd.</i>
Jumlah	82.624.635.000	-	<i>Total</i>

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Biaya emisi saham	-	1.802.500.000	<i>Share issuance costs</i>
Bank garansi Rupiah:			<i>Bank guarantee Rupiah:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	42.240.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat: PT Bank Permata Tbk	-	3.919.616.859	<i>United States Dollar: PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-jumlah	-	3.961.856.859	<i>Sub-total</i>
Total	-	5.764.356.859	<i>Total</i>

**12. PENYERTAAN SAHAM**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Quint Solar Indonesia sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 18,87%.

*This account represents 1,000 shares in PT Quint Solar Indonesia with total nominal value of Rp 1,000,000,000 representing 18.87% ownership.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Quint Solar Indonesia No. 18, tanggal 9 Nopember 2018 oleh notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor penuh PT Quint Solar Indonesia terdiri dari:

- Premium Energy Co., Ltd., sebanyak 1.300 saham atau senilai Rp 1.300.000.000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.
- Grid Solar Farm Ltd., sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.
- Nippon Trinitan Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.
- Kazuo Ichihara Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 22 Nopember 2018.

Based on PT Quint Solar Indonesia's Deed of Establishment No. 18, dated November 9, 2018 by notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the issued and fully paid capital of PT Quint Solar Indonesia consists of:

- Premium Energy Co., Ltd., 1,300 shares or equivalent to Rp 1,300,000,000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.
- Grid Solar Farm Ltd., 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.
- Nippon Trinitan Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.
- Kazuo Ichihara Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, dated November 22, 2018.

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
<u>Langsung</u>						
Tanah	24.150.111.000	510.000.000	-	-	24.660.111.000	Land
Bangunan	15.590.909.362	6.241.386.774	-	-	21.832.296.136	Buildings
Mesin	57.850.182.293	1.111.804.350	-	-	58.961.986.643	Machineries
Kendaraan	4.491.807.621	-	-	-	4.491.807.621	Vehicles
Peralatan	1.701.339.421	119.650.001	-	-	1.820.989.422	Equipments
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	217.800.000	-	-	-	217.800.000	Machineries
Kendaraan	367.581.170	-	-	-	367.581.170	Vehicle
Sub-jumlah	104.369.730.867	7.982.841.125	-	-	112.352.571.992	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
<u>Langsung</u>						
Bangunan	727.111.859	924.035.127	-	-	1.651.146.986	Buildings
Mesin	7.998.612.169	4.833.004.444	-	-	12.831.616.613	Machineries
Kendaraan	736.425.425	564.850.952	-	-	1.301.276.377	Vehicles
Peralatan	1.024.864.041	304.506.662	-	-	1.329.370.703	Equipments
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	20.418.749	27.225.000	-	-	47.643.749	Machineries
Kendaraan	65.092.499	45.947.646	-	-	111.040.145	Vehicle
Jumlah	10.572.524.742	6.699.569.831	-	-	17.272.094.573	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>93.797.206.125</b>				<b>95.080.477.419</b>	<b>Book Value</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
<u>Kepemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	357.600.000	23.792.511.000	-	-	24.150.111.000	Land
Bangunan	2.883.420.362	12.707.489.000	-	-	15.590.909.362	Buildings
Mesin	17.306.530.475	40.040.000.000	-	503.651.818	57.850.182.293	Machineries
Kendaraan	3.918.307.621	814.200.000	240.700.000	-	4.491.807.621	Vehicles
Peralatan	1.622.475.421	78.864.000	-	-	1.701.339.421	Equipments
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	503.651.818	217.800.000	-	(503.651.818)	217.800.000	Machineries
Kendaraan	367.581.170	-	-	-	367.581.170	Vehicle
Sub-jumlah	26.959.566.867	77.650.864.000	240.700.000	-	104.369.730.867	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Kepemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan	410.857.569	316.254.290	-	-	727.111.859	Buildings
Mesin	3.068.837.121	4.707.787.294	-	221.987.754	7.998.612.169	Machineries
Kendaraan	448.336.841	528.788.584	240.700.000	-	736.425.425	Vehicles
Peralatan	761.416.104	263.447.937	-	-	1.024.864.041	Equipments
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	201.002.261	41.404.242	-	(221.987.754)	20.418.749	Machineries
Kendaraan	19.144.853	45.947.646	-	-	65.092.499	Vehicle
Jumlah	4.909.594.749	5.903.629.993	240.700.000	-	10.572.524.742	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>22.049.972.118</b>				<b>93.797.206.125</b>	<b>Book Value</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut sebagai berikut:

*Sale of fixed assets are as follows:*

	2018	2017	
Harga jual	-	100.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	-	100.000.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 29)</i>

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

*Depreciation expense allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:*

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 28)	4.833.004.444	4.388.426.738	<i>Cost of goods sold (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.866.565.387	1.515.203.255	<i>General and administrative expenses (see Note 31)</i>
Jumlah	6.699.569.831	5.903.629.993	<i>Total</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 36.500.000.000 merupakan pembelian dari PT Tripilar Bumi Lestari, pihak berelasi (lihat Catatan 35).

*For the year ended December 31, 2017, additions of fixed assets consisting of of land and buildings with total acquisition cost amounting to Rp 36,500,000,000 were purchased from PT Tripilar Bumi Lestari, a related party (see Note 35).*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 584.820.051 dan Rp 228.456.869.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 584,820,051 and Rp 228,456,869, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2018 and 2017, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Aset tetap milik Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan secara gabungan pada terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 63.636.139.642 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.693.102.924 serta US\$ 2.860.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

*Fixed assets owned by the Entity and Subsidiary were insured with against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 63,636,139,642 as of December 31, 2018 and Rp 5,693,102,924 and US\$ 2,860,000 as of December 31, 2017.*

Sebagian aset tetap dijadikan jaminan pada utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 14, 18 dan 19).

*Some fixed assets are pledged as collateral to bank loans, obligation under finance leases and financial institution loans (see Notes 14, 18 and 19).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstance, which may indicate an impairment of the Entity's and Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.*

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
<b>Utang bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	137.387.212.020	129.943.574.062	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Resona Perdania The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	72.405.000.000	67.740.000.000	PT Bank Resona Perdania  The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	<u>265.070.070.056</u>	<u>243.364.737.606</u>	Total
<b>Utang bank jangka panjang Rupiah</b>			<b>Long-term bank loans Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.379.999.997	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11.584.800.000	16.257.600.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sub-jumlah	13.964.799.997	16.257.600.000	Sub-total
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi (lihat Catatan 32)	(56.076.111)	(114.568.505)	Less unamortized deferred financing cost (see Note 32)
Jumlah	13.908.723.886	16.143.031.495	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.312.850.449)	(5.360.707.606)	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>7.595.873.437</u>	<u>10.782.323.889</u>	Long-term portion

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 58, tanggal 10 Desember 2014 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 17, tanggal 30 Mei 2018 dari notaris Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

Fasilitas *Omnibus Post Import Financing* (PIF), dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 10.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Januari 2019 dan dapat diperpanjang otomatis selama tiga bulan, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 6% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017
- Rupiah: 11,5% per tahun pada tahun 2018 dan 12,5% per tahun pada tahun 2017.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on notarial deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 58, dated December 10, 2014 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was amended based on the deed of amendment to the banking facilities agreement No. 17, dated May 30, 2018, from notary Efran Yuniarto S.H., M.Kn., the Entity has working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

*Omnibus Post Import Financing* (PIF) Facility, with facility amounting to US\$ 10,000,000 and also available in Rupiah currency, with term loan until January 15, 2019 and can be extended automatically for three months, interest rate as follows:

- United States Dollar: 6% per annum in 2018 and 2017, respectively.
- Rupiah: 11.5% per annum in 2018 and 12.5% per annum in 2017.



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PIF terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Sight Letter of Credit*
- b. Fasilitas *Usance Letter of Credit*
- c. Fasilitas *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit*
- d. Fasilitas *Usance Financing at Maturity Letter of Credit*
- e. Fasilitas *Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*
- f. Fasilitas *Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*
- g. Fasilitas UPAS SKBDN
- h. Fasilitas *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp 21.000.000.000 (lihat Catatan 5).
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp 3.916.139.642 (lihat Catatan 13).
- d. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar Rp 171.837.500.000 (lihat Catatan 8).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Kekayaan bersih (total ekuitas+laba ditahan) > Rp 35.000.000.000.
- b. Rasio *Debt to Equity* < 3 kali.
- c. Rasio *Interest Bearing Debt* < 1,75 kali.
- d. Rasio *Interest Service Coverage* > 1,5 kali.
- e. Piutang maksimal 90 hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, profil keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Kekayaan bersih sebesar Rp 203.943.127.487.
- b. Rasio *Debt to Equity* sebesar 1,61 kali.
- c. Rasio *Interest Bearing Debt* sebesar 1,39 kali.
- d. Rasio *Interest Service Coverage* sebesar 3,13 kali.
- e. Umur piutang tidak melebihi 90 hari dari tanggal penerbitan faktur.

PIF consists of sub-facilities as follows:

- a. *Sight Letter of Credit Facility*
- b. *Usance Letter of Credit Facility*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit Facility*
- d. *Usance Financing at Maturity Letter of Credit Facility*
- e. *Sight Local Deferred Payment Credit (SKBDN) Facility*
- f. *Usance Local Deffered Payment Credit (SKBDN) Facility*
- g. *UPAS SKBDN Facility*
- h. *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility.*

The facilities above are secured by collaterals as follows:

- a. *Deposit for the amount of Rp 21,000,000,000 (see Note 5).*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java (see Note 13).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp 3,916,139,642 (see Note 13).*
- d. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of Rp 171,837,500,000 (see Note 8).*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Net assets (total equity+retained earnings) > Rp 35,000,000,000.*
- b. *Debt to Equity ratio < 3 times.*
- c. *Interest Bearing Debt Ratio < 1.75 times.*
- d. *Interest Service Coverage ratio > 1.5 times.*
- e. *Receivables at maximum 90 days.*

For the year ended December 31, 2018, the Entity's financial profile are as follows:

- a. *Net assets amounting to Rp 203,943,127,487.*
- b. *Debt to Equity ratio amounting to 1,61 times.*
- c. *Interest Bearing Debt amounting to 1,39 times.*
- d. *Interest Service Coverage ratio amounting to 3.13 times.*
- e. *The aging of receivables do not exceed 90 days from the invoice issuance date.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, tanggal 10 Desember 2014, Entitas wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain.
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Entitas kepada Bank.
- f. Melakukan tindakan lain yang dapat mengakibatkan terganggunya pembayaran kewajiban yang terutang pada Bank.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi atau memperoleh sebagian besar aset atau saham dari perusahaan lain.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Entitas.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan pemegang saham.

Pada tanggal 17 Nopember 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari PT Bank Permata Tbk terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Entitas selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, pada tanggal 29 Januari 2018, Entitas telah menerima surat pengesampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$ 3.000.000 dengan bunga sebesar *Cost of Loanable Fund (COLF)+2,5%* per tahun, *floating*.

*Based on the General Terms and Conditions of Banking Facility from PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, dated December 10, 2014, the Entity is required to obtain written approval from the Bank in the following actions:*

- a. *Act as a guarantor of the debts of others, except for trade payables in day-to-day business activities.*
- b. *Change the nature and business activities.*
- c. *Guarantee, transfer, lease and hand over to other parties for guarantee assets.*
- d. *Provide loans and financial facilities to other parties.*
- e. *Make investments that affect the Entity's ability to pay to the Bank.*
- f. *Carry out other actions that may result in disruption of the payment of obligations payable to the Bank.*
- g. *Conducting dissolution, merger and/or consolidation or acquire most of the assets or shares of another company.*
- h. *Change the composition and amount of ownership of the Entity's stockholders.*
- i. *Pay or claim to be paid a dividend.*
- j. *Pay or repay the stockholders' bill.*

*On November 17, 2017, the Entity had received approval from PT Bank Permata Tbk related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Entity during the credit facility.*

*Based on Letter No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, dated January 29, 2018, the Entity had received waiver letter about financial compliance of the credit facilities from PT Bank Permata Tbk.*

**PT Bank Resona Perdania**

*Based on the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2016, the Entity obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:*

- a. *Revolving loan facility amounting to US\$ 3,000,000 with floating interest of Cost of Loanable Fund (COLF)+2.5% per annum.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar US\$ 3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- c. Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$ 3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 4 Mei 2017, fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$ 5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- b. Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar US\$ 5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- c. Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$ 5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2019. Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi dari Jackson Tandiono dan deposito milik Entitas (lihat Catatan 5).

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau mengagunkan aset kepada pihak lain.
- c. Melepaskan aset selain untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, likuidasi atau meminta dinyatakan pailit.
- e. Mengubah status badan hukum.
- f. Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali dilakukan dengan batas kewajaran.
- g. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

- b. *Letter of credit facility* with *plafond* amounting to US\$ 3,000,000 with *floating interest* of COLF+2.5% per annum.
- c. *Trust receipt facility* amounting to US\$ 3,000,000 with *fixed interest* of COLF+2.5% per annum.

Based on amendment to the facility agreement No. FH0183, dated May 4, 2017, loan facilities from PT Bank Resona Perdania were amended as follows:

- a. *Revolving loan facility* amounting to US\$ 5,000,000 with *floating interest* of COLF+2.5% per annum.
- b. *Letter of credit facility* with *plafond* amounting to US\$ 5,000,000 with *floating interest* of COLF+2.5% per annum.
- c. *Trust receipt facility* amounting to US\$ 5,000,000 with *fixed interest* of COLF+2.5% per annum.

Based on amendment to the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2018, loan facilities from PT Bank Resona Perdania were extended until December 5, 2019. The above facilities are guaranteed with personal guarantee from Jackson Tandiono and the Entity's time deposits (see Note 5).

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Resona Perdania, the Entity is not allowed to do the following:

- a. Obtain loan or new credit facility.
- b. Lend money, bind themselves as guarantor and/or assume assets to other parties.
- c. Release assets other than for daily business activities.
- d. Conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, liquidation or declared bankruptcy.
- e. Change the Entity's legal status.
- f. Conduct transactions with other parties except on arm's length terms.
- g. Make or give any notice, press conference or other publicity in connection with this agreement or in any case related to the facility or make reference to the Bank.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 22 Nopember 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdania terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Entitas selama memperoleh fasilitas kredit.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140677/U/140616, tanggal 17 Juli 2014 yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/180705/U/180904, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 yang terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:
  1. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini juga dapat digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Dalam Negeri (SKBDN). Biaya penerbitan 0,25% per kwartal, minimum US\$ 75 atau Rp 1.000.000. Biaya perubahan US\$ 75 atau Rp 1.000.000. Biaya teleks US\$ 35 atau Rp 500.000.
  2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini juga dapat digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Dalam Negeri (SKBDN). Biaya penerbitan 0,25% per kwartal, minimum US\$ 75 atau Rp 1.000.000. Biaya atas akseptasi 0,25% per kwartal, minimum US\$ 75 atau Rp 1.000.000. Biaya perubahan US\$ 75 atau Rp 1.000.000. Biaya teleks US\$ 35 atau Rp 500.000. Jangka waktu maksimum 180 hari.
  3. Pinjaman Impor dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini juga dapat digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Dalam Negeri (SKBDN). Jangka waktu maksimum 180 hari.

*On November 22, 2017, the Entity had received approval from PT Bank Resona Perdania related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Entity during the credit facility.*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Short-term

*Based on the agreement of corporate banking facility No. JAK/140677/U/140616, dated July 17, 2014 which has been amended with agreement No. JAK/180705/U/180904, dated November 15, 2018, the Entity obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as follows:*

- a. *Combined Limit, with facility amounting to US\$ 4,000,000 consisting of sub-facilities as follows:*
  1. *Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency. This facility can be used for Local Deferred Payment Credit (SKBDN) issuance as well. Issuance fee 0.25% per quarter, minimum US\$ 75 or Rp 1,000,000. Amendment fee US\$ 75 or Rp 1,000,000. Telex fee US\$ 35 or Rp 500,000.*
  2. *Deferred Payment Credit Facility with total facility amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency. This facility can be used for Local Deferred Payment Credit (SKBDN) issuance as well. Issuance fee 0.25% per quarter, minimum US\$ 75 or Rp 1,000,000. Acceptance fee 0.25% per quarter, minimum US\$ 75 or Rp 1,000,000. Amendment fee US\$ 75 or Rp 1,000,000. Telex fee US\$ 35 or Rp 500,000. Tenor maximum 180 days.*
  3. *Clean Import Loan with total facility amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency. This facility can be used for Local Deferred Payment Credit (SKBDN) issuance as well. The maximum tenor is 180 days.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 5,5% per tahun di bawah BLI pada tahun 2018 dan 5,25% per tahun di bawah BLI pada tahun 2017
- Rupiah: 3% per tahun di bawah BLI pada tahun 2018 dan 2% per tahun di bawah BLI pada tahun 2017

4. Pembiayaan Impor 1 sebesar US\$ 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu maksimum 180 hari.

Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 5,5% per tahun di bawah BLI
- Rupiah: 3% per tahun di bawah BLI

5. Kredit Berdokumen Siaga sebesar US\$ 1.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu maksimum 367 hari. Biaya penerbitan 1,5% per tahun dengan minimum US\$ 55/Rp 850.000.

6. Bank Garansi sebesar US\$ 1.000.000. Biaya penerbitan 1% per tahun, minimum US\$ 55 atau Rp 850.000. Sub-limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan Penawaran sebesar US\$ 1.000.000.
- b. Jaminan Pelaksanaan sebesar US\$ 1.000.000.
- c. Jaminan Pembayaran di Depan sebesar US\$ 1.000.000.
- d. Jaminan Penahanan sebesar US\$ 1.000.000.
- e. Jaminan Bea Cukai sebesar US\$ 1.000.000.
- f. Penerbitan Bank Garansi sebesar US\$ 1.000.000.

- b. Fasilitas *Treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar US\$ 250.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar US\$ 800.000 (lihat Catatan 5).
- b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (pabrik) di Jl. Wanaherang, Bogor senilai Rp 37.700.000.000 (lihat Catatan 13).
- c. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar US\$ 1.000.000 (lihat Catatan 8).

*Interest rate are as follows:*

- *United States Dollar: 5.5% per annum below BLI in 2018 and 5.25% per annum below BLI in 2017*

- *Rupiah: 3% per annum below BLI in 2018 and 2% per annum below BLI in 2018 and*

4. *Clean Import Loan 1 amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency. The maximum tenor is 180 days.*

*Interest rate are as follows:*

- *United States Dollar: 5.5% per annum below BLI*

- *Rupiah: 3% per annum below BLI*

5. *Standby Documentary Credit 1 amounting to US\$ 1,000,000 and also available in Rupiah currency. The maximum tenor is 367 days. Issuance fee 1.5% per annum with a minimum US\$ 55/Rp 850,000.*

6. *Guarantee amounting to US\$ 1,000,000. Issuance fee 1% per annum, with a minimum US\$ 55 or Rp 850,000. The sub-limits under this facility are as follows:*

- a. *Tender Bonds amounting to US\$ 1,000,000.*
- b. *Performance Bonds amounting to US\$ 1,000,000.*
- c. *Advance Payments Bonds amounting to US\$ 1,000,000.*
- d. *Retention Bonds amounting to US\$ 1,000,000.*
- e. *Custom Bonds amounting to US\$ 1,000,000.*
- f. *Guarantee Issuance amounting to US\$ 1,000,000.*

- b. *Treasury Facility with exposure risk limit amounting to US\$ 250,000.*

*The facilities above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of US\$ 800,000 (see Note 5).*
- b. *Mortgage over land and building (factory) at Jl. Wanaherang, Bogor for the amount of Rp 37,000,000,000 (see Note 13).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$ 1,000,000 (see Note 8).*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Jaminan Fidusia atas Piutang senilai  
US\$ 4.000.000 (lihat Catatan 6).

e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis  
dari HSBC, Entitas tidak diperkenankan untuk  
melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran  
dividen atau membagikan modal atau kekayaan  
kepada pemegang saham dan/atau direksi  
Entitas.
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan  
adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak  
bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak  
jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau  
pendapatan Entitas.
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu  
hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk  
hutang yang timbul berdasarkan perjanjian dan  
hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis  
sehari-hari.
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada  
perusahaan atau orang lain siapapun juga  
kecuali untuk kredit yang diberikan secara  
independen dan lugas dalam praktek bisnis  
sehari-hari.
- e. Mengubah susunan pemegang saham Entitas.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga  
kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali.
- b. Rasio *Gearing* Eksternal pada maksimal 1,5  
kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 1,5 kali.
- d. Rasio Hutang Bersih Didanai/EBITDA  
Operasional maksimum 4 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018, rasio keuangan Entitas adalah  
sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar sebesar 1,23 kali.
- b. Rasio *Gearing* Eksternal sebesar 1,39 kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang sebesar 2,14 kali.
- d. Rasio Hutang Bersih Didanai/EBITDA  
Operasional sebesar 5,17 kali.

Entitas telah mengirimkan surat pengenyampingan  
terkait Rasio Hutang Bersih Didanai/EBITDA  
Operasional kepada HSBC berdasarkan Surat  
No. 429/SKY/III/2019, tanggal 4 Maret 2019.

d. *Fiduciary Transfer of Ownership over  
Receivables for the amount of US\$ 4,000,000  
(see Note 6).*

e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, without the express  
written consent of HSBC, the Entity is prohibited to  
do the following:*

- a. *Declare or make any dividend payments or  
distribute capital or assets to the Entity's  
stockholders and/or directors.*
- b. *Create, assume or permit to exist any mortgage,  
pledge, encumbrance, lien, charge of land (hak  
tanggungan) or such other security interest  
upon any of the Entity's property, assets or  
income.*
- c. *Create, incur or suffer to exist any  
indebtedness except for debt pursuant to  
agreement and trade debt incurred in the  
ordinary course of business.*
- d. *Extend any loans or credit to any other  
company or person whatsoever except for credit  
given on arms' length terms in the ordinary  
course of business.*
- e. *Change the composition of the Entity's  
stockholders.*

*During the facility period, the Entity shall maintain  
financial covenants as follows:*

- a. *Current Ratio at minimum 1.1 times.*
- b. *External Gearing Ratio at maximum 1.5 times.*
- c. *Debt Service Coverage at a minimum 1.5 times.*
- d. *Net Funded Debt/Operating EBITDA Ratio  
maximum 4 times.*

*For the year ended December 31, 2018, the Entity's  
financial ratio are as follows:*

- a. *Current Ratio amounting to 1.23 times.*
- b. *External Gearing Ratio amounting to 1.39  
times.*
- c. *Debt Service Coverage Ratio amounting to 2.14  
times.*
- d. *Net Funded Debt/Operating EBITDA Ratio  
amounting to 5.17 times.*

*The Entity has sent a written letter regarding Net  
Funded Debt/Operating EBITDA Ratio to HSBC  
through Letter No. 429/SKY/III /2019, dated  
March 4, 2019.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perjanjian tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Entitas dari kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

Jangka panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 23, tanggal 23 Nopember 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/180706/C/180904, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas memiliki fasilitas pinjaman dengan pembayaran tetap dari HSBC sebesar US\$ 2.000.000 dengan bunga sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun dari tanggal dimulainya setiap penarikan.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 13)
- b. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan lain.
- b. Membeli, mengambilalih atau menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membeli atau mengambilalih aset pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
- c. Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan kecuali yang telah ada pada saat tanggal perjanjian dan diakui oleh HSBC.
- d. Memberikan pinjaman atau kredit kecuali yang telah diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset yang dapat merubah sifat dan kegiatan usaha.
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung atau menerima tanggung jawab atas kewajiban kecuali utang yang dibuat berdasarkan perjanjian dan utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui HSBC.

*This agreement shall be valid for a period of 1 year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Entity from its obligation under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

Long-term

*Based on the Deed of Loan Agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., which had been amended with agreement No. JAK/180706/C/180904, dated November 15, 2018, the Entity had a reducing balance loan facility from (HSBC) amounting to US\$ 2,000,000 with interest of 4.75% per annum and maturity maximum of 5 years from the date of commencement of each withdrawal.*

*The facility above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 13).*
- b. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Entity is prohibited to do the following:*

- a. *Conduct liquidation, dissolution or merge or consolidate with other companies.*
- b. *Purchase, take over or cause an obligation to purchase or assume other party's assets except in the normal course of business.*
- c. *Make, bear or permit any guarantee except those existing at the date of the agreement and be acknowledged by HSBC.*
- d. *Provide loans or credits except those that have been granted fair terms in the ordinary course of business.*
- e. *Sell, rent, deliver, transfer or provide assets that can change the nature and business activities.*
- f. *Make, hold, cause, incur or accept liability for liabilities except debts made under the existing agreements and payables that HSBC has notified and acknowledged.*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi Entitas.  
h. Melanggar kesanggupan finansial dan lainnya.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial seperti yang dijelaskan pada utang bank jangka pendek.

Berdasarkan Surat No. 053/CMB-CORP/I/2018, tanggal 23 Januari 2018, Entitas telah mendapat persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Entitas selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. CDT/2018/01/0159, pada tanggal 25 Januari 2018, Entitas telah menerima surat pengenyampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 29 Desember 2017 oleh Irmayanti, S.H., yang telah diperpanjang melalui persetujuan Surat Permohonan Perpanjangan Kredit tanggal 19 Desember 2018, Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi berupa sebidang tanah seluas 447 m<sup>2</sup> di Mustika Sari, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat milik Hengky Loa yang masih dalam proses balik nama dari Riris Tua Siregar.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit untuk melakukan kegiatan lain selain dari tujuan yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kredit ini atau penyertaan pada perusahaan lain.  
b. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali pinjaman tersebut dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

- g. Declare or make a dividend payment or distribution of capital or assets to the shareholders and or directors of the Entity.  
h. Breaking financial and other abilities.

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as described in short-term bank loan.

Based on Letter No. 053/CMB-CORP/I/2018, dated January 23, 2018, the Entity had received approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited related to initial public offering and corporate action that had been performed by the Entity during the credit facility.

Based on Letter No. CDT/2018/01/0159, dated January 25, 2018, the Entity had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Deed of Credit Agreement No. 64, dated December 29, 2017 by Irmayanti, S.H., which has been extended through the approval of the Credit Extension Application dated December 19, 2018, the Entity has working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 12.50% per annum and a period of 12 months.

The facility is secured by personal guarantee of 447 m<sup>2</sup> of land in Mustika Sari, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java owned by Hengky Loa which is still in the process of transfer of title from Riris Tua Siregar.

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is prohibited to do the following:

- a. Use credit facility to perform activities other than those designated by this credit agreement or investments to other companies.  
b. Provide loans to other parties except those loans in the scope of trading transactions relating directly to their business.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- d. Menyewakan dan/atau menjual aset yang diagunkan.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit.
- f. Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan wajar, melakukan pembelian lebih mahal dan penjualan lebih murah dari harga pasar.

- c. Bind themselves as guarantor against other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties.
- d. Lease and/or sell the collateralized asset.
- e. Submitting application for bankruptcy statement.
- f. Enter into transactions with other parties outside the natural habit, making purchases more expensive and sales less than the market price.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/017/R, tanggal 8 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan ruko permanen 3 lantai di Kompleks Mamuju Town Square Jl. Yos Sudarso, Mamuju dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 888/Binanga tanggal 24 Agustus 2017 atas nama PT Kamantra Bangun Persada (akan dibalik nama menjadi atas nama Entitas).

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* usaha (EAT + Depresiasi).
- b. Mengubah bidang usaha.
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas untuk kegiatan usaha pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.
- f. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- g. Melakukan perubahan kepengurusan Entitas.
- h. Menggunakan dana Entitas untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari Bank.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Decision Letter of Credit Decree No. MMU/8/017/R, dated January 8, 2018, the Entity obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,800,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 60 months.

The facility is secured with a plot of land and a permanent 3-storey shop building in the Mamuju Town Square Complex Jl. Yos Sudarso, Mamuju with ownership evidence in the form of SHGB. No. 888/Binanga on August 24, 2017 on behalf of PT Kamantra Bangun Persada (will be transferred title under the name of the Entity).

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is prohibited to do the following:

- a. Make investments that exceed business proceeds (EAT + Depreciation).
- b. Change business fields.
- c. Allowing other parties to use the Entity for business activities of other parties.
- d. Extend loans to anyone, except in the context of trade transactions that are directly related to the business.
- e. Bind themselves as guarantor (*Borg*), pledging assets in any form to other parties.
- f. Sell and/or rent property or collateral items.
- g. Make changes to the management of the Entity.
- h. Use the Entity's funds for non-business purposes financed by a credit facility from the Bank.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- i. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Entitas yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

- i. *Submit or transfer all or part of Entity's rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

*During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali.  
b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,1 kali.  
c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

- a. *Current Ratio* at minimum 1 times.  
b. *Debt Equity Ratio* at maximum 2.1 times.  
c. *Debt Service Coverage* at a minimum 100%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

*For the year ended December 31, 2018, the Entity's financial ratio are as follows:*

- a. *Current Ratio* 1,23 kali.  
b. *Debt Equity Ratio* 1,61 kali.  
c. *Debt Service Coverage Ratio* 238%.

- a. *Current Ratio* 1.23 times.  
b. *Debt Equity Ratio* at maximum 1.61 times.  
c. *Debt Service Coverage* at a minimum 238%.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

- a. Berdasarkan Pemasok:

- a. *Based on Supplier:*

	2018	2017	
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35):			<u>Related parties (see Note 35):</u>
PT Nipress Tbk	28.646.606.988	56.826.519.819	PT Nipress Tbk
PT Daya Mandiri Terbarukan	1.037.334.845	-	PT Daya Mandiri Terbarukan
PT Kreasi Teknologi Abadi	882.821.206	10.775.000	PT Kreasi Teknologi Abadi
PT Trinitan Plastic Industries	797.121.269	-	PT Trinitan Plastic Industries
PT Global Packaging System	269.792.797	320.001.905	PT Global Packaging System
PT Tritunggal Nusantara Timur	5.639.478	93.363.697	PT Tritunggal Nusantara Timur
PT Matra Mandiri Prima	-	150.051.000	PT Matra Mandiri Prima
Sub-jumlah	31.639.316.583	57.400.711.421	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Evergeen Logistics Indonesia	665.955.248	-	PT Evergeen Logistics Indonesia
PT Shipco Transport Indonesia	320.422.868	-	PT Shipco Transport Indonesia
PT Anugrah Multi Solusi Teknik	286.882.500	61.541.036	PT Anugrah Multi Solusi Teknik
PT Berdiri Matahari Logistik	274.565.027	-	PT Berdiri Matahari Logistik
PT Indo Makmur Mandiri	189.223.540	-	PT Indo Makmur Mandiri
PT Kamiyama Indonesia	171.886.440	-	PT Kamiyama Indonesia
PT Balai Besar Teknologi Energy	165.000.000	70.000.000	PT Balai Besar Teknologi Energy
PT Gemisen Indonesia	150.880.730	-	PT Gemisen Indonesia
PT Actlink Marine Transport	149.568.490	-	PT Actlink Marine Transport

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
PT Guna Maju Bersama	147.024.900	-	<i>PT Guna Maju Bersama</i>
PT Fokus Indo Lighting	132.000.000	-	<i>PT Fokus Indo Lighting</i>
Lain-lain	1.470.927.797	2.947.399.747	<i>Others</i>
Sub-jumlah	4.124.337.540	3.078.940.783	<i>Sub-total</i>
Jumlah	35.763.654.123	60.479.652.204	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Mata Uang:

*b. Based on Currencies:*

	2018	2017	
Rupiah	35.763.654.123	40.484.584.847	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	19.995.067.357	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	35.763.654.123	60.479.652.204	<i>Total</i>

**16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI**

**16. OTHER PAYABLE – RELATED PARTY**

Akun ini merupakan utang terkait transaksi keuangan dengan PT Quint Solar Indonesia sebesar Rp 1.000.000.000 (lihat Catatan 35). Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pembayaran.

*This account represents payable related to financial transaction with PT Quint Solar Indonesia amounting to Rp 1,000,000 (see Note 35). This transaction bears no interest, without collateral and due payment.*

Pada tanggal 4 Januari 2019, Entitas telah melunasi utang tersebut.

*On January 4, 2019, the Entity had repaid the payable.*

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	212.196.538	257.804.490	<i>Salaries and allowances</i>
Listrik	136.668.682	85.000.000	<i>Electricity</i>
Bunga	103.488.710	65.583.054	<i>Interest</i>
Sewa	-	375.000.000	<i>Rent</i>
Jumlah	452.353.930	783.387.544	<i>Total</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT MNC Guna Usaha Indonesia	2.735.569	18.303.771
PT Orix Indonesia Finance	2.065.390	26.338.834
Jumlah	4.800.959	44.642.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.413.592)	(39.841.646)
Bagian jangka panjang	387.367	4.800.959

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	8.722.000	45.187.000
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	1.098.000	8.722.000
Jatuh tempo lebih dari 2 tahun dan kurang dari 3 tahun	-	1.098.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	9.820.000	55.007.000
Dikurangi bagian bunga	(5.019.041)	(10.364.395)
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.800.959	44.642.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.413.592)	(39.841.646)
Bagian jangka panjang	387.367	4.800.959

**PT MNC Guna Usaha**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk pembelian mesin genset dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,39% flat atau setara dengan 18% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 13). Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (*tenor*) yang telah ditentukan.

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian Toyota Reach Truck dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,23% flat per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 13). Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (*tenor*) yang telah ditentukan.

**18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES**

This account consists of:

	2018	2017
PT MNC Guna Usaha Indonesia	2.735.569	18.303.771
PT Orix Indonesia Finance	2.065.390	26.338.834
Jumlah	4.800.959	44.642.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.413.592)	(39.841.646)
Bagian jangka panjang	387.367	4.800.959

The future minimum lease based on the agreement are as follows:

	2018	2017
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	8.722.000	45.187.000
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	1.098.000	8.722.000
Jatuh tempo lebih dari 2 tahun dan kurang dari 3 tahun	-	1.098.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	9.820.000	55.007.000
Dikurangi bagian bunga	(5.019.041)	(10.364.395)
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.800.959	44.642.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.413.592)	(39.841.646)
Bagian jangka panjang	387.367	4.800.959

**PT MNC Guna Usaha**

In 2017, the Entity held financing lease agreement with PT MNC Guna Usaha Indonesia for genset machine purchases with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 8.39% flat or equivalent to 18% effective per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 13). For this loan, the Entity is required to pay according to time period (*tenor*).

**PT Orix Indonesia Finance**

In 2016, the Entity held financing lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for Toyota Reach Truck purchases with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 6.23% flat per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 13). For this loan, the Entity is required to pay according to time period (*tenor*).

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Orix Indonesia Finance	5.044.550.000	-
PT BCA Finance	206.376.522	319.762.189
PT Astra Sedaya Finance	113.898.869	183.175.072
PT Toyota Astra Financial Services	81.097.580	153.908.590
PT Oto Multiartha	-	131.330.317
Jumlah	5.445.922.971	788.176.168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.737.046.406)	(386.803.197)
Bagian jangka panjang	3.708.876.565	401.372.971

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk perolehan aset tetap – mesin produksi dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar ORIF Cof + 2,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang akan dibiayai oleh fasilitas ini.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan Toyota New Fortuner dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,50% flat atau setara dengan 6,99% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 13).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (*tenor*) dan senantiasa wajib melakukan pemeliharaan atas barang atau barang jaminan secara wajar dan sebagaimana mestinya, melakukan pemeliharaan/perbaikan pada bengkel-bengkel resmi yang ditunjuk/direkomendasikan serta menurut tata cara dan petunjuk penggunaan, pemeliharaan yang dikeluarkan oleh produsen barang atau barang jaminan.

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova dengan jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar Rp 44.287.096. Fasilitas ini dijamin dengan aset

**19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

*This account consists of:*

	2018	2017
PT Orix Indonesia Finance	-	-
PT BCA Finance	319.762.189	319.762.189
PT Astra Sedaya Finance	183.175.072	183.175.072
PT Toyota Astra Financial Services	153.908.590	153.908.590
PT Oto Multiartha	131.330.317	131.330.317
Jumlah	788.176.168	788.176.168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(386.803.197)	(386.803.197)
Bagian jangka panjang	401.372.971	401.372.971

**PT Orix Indonesia Finance**

*In 2018, the Entity held financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the acquisition of fixed assets – production machine with a term of 36 months. This loan bears interest rate at ORIF Cof + 2.00% per annum. This facility is secured by assets that will be funded by this facility.*

**PT BCA Finance**

*In 2017, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 3.50% flat or equivalent to 6.99% effective per annum. This facility is secured by the related asset (see Note 13).*

*For this loan, the Entity is required to pay in accordance with tenor and shall always undertake the proper maintenance of the goods or collateral goods, perform maintenance/repair on the designated authorized workshops and according to the procedures and instructions use, maintenance issued by the producer of goods or collateral goods.*

**PT Astra Sedaya Finance**

*In 2017, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the acquisition of the vehicle Toyota Innova with a term of 36 months and margin amounting Rp 44,287,096. This facility is secured by the related asset (see Note 13). For this*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

terkait (lihat Catatan 13). Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (*tenor*) yang telah ditentukan.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2016, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp 36.537.760. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 13).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar segala utang pokok, bunga, denda keterlambatan pembayaran, biaya tambahan dan pembayaran lain berdasarkan perjanjian ini dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat sekalipun jika Entitas oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

**PT Oto Multiartha**

Pada tahun 2015, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Oto Multiartha untuk perolehan aset kendaraan Toyota New Fortuner dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,73% *flat* atau setara dengan 15,79% *effective* per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 13). Entitas telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2018.

*loan, the Entity is required to pay according to time period (tenor).*

**PT Toyota Astra Financial Services**

*In 2016, the Entity held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova with a term of 36 months and interest amounting to Rp 36,537,760. This facility is secured by the related asset (see Note 13).*

*On this loan, the Entity is required to pay any principal, interest, late payment, additional fees and other payments under this agreement in all cases absolutely and unconditionally if the Entity by any cause can not use the goods.*

**PT Oto Multiartha**

*In 2015, the Entity held financing agreement with PT Oto Multiartha for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 8.73% flat or equivalent to 15.79% effective per annum. This facility is secured by the related asset (see Note 13). The Entity had repaid the loan in 2018.*

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal 4 Maret 2019 dan 2 Maret 2018.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	4% per Tahun/ <i>per Annum</i>	4% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Mortality Table of Indonesia III</i>	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Mortality Table of Indonesia III</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	8,29%	7,01%	<i>Discount rate</i>

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Entity records defined benefit for severance pay, gratuity and compensation to employees using the Projected Unit Credit method based on actuarial valuation performed by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary with its reports dated March 4, 2019 and March 2, 2018.*

*The assumptions used on the actuarial calculation are as follows:*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:			a. <i>Employee benefits expense are as follows:</i>
	2018	2017	
Biaya jasa kini	605.684.194	530.282.912	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	142.632.372	83.312.767	<i>Interest costs</i>
Jumlah (lihat Catatan 31)	748.316.566	613.595.679	<i>Total (see Note 31)</i>
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			b. <i>Estimated liabilities for employee benefits is as follows:</i>
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.773.961.778	2.034.698.608	<i>The present value of the defined benefit obligation</i>
c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			c. <i>Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo awal	2.034.698.608	994.185.758	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	748.316.566	613.595.679	<i>Addition for the year</i>
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(9.053.396)	426.917.171	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saldo akhir	2.773.961.778	2.034.698.608	<i>Ending balance</i>
d. Analisis penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			d. <i>Analysis of other comprehensive income are as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo awal tahun	767.504.908	340.587.737	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(9.053.396)	426.917.171	<i>Actuarial losses (gain) for the year</i>
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 25)	758.451.512	767.504.908	<i>Ending balance (see Note 25)</i>
e. Analisis sensitivitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			e. <i>Sensitivity analysis of employee benefits are as follows:</i>
	2018	2017	
<u>Tingkat Diskonto</u>			<u><i>Discount Rate</i></u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(122.707.738)	(148.734.716)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	136.664.296	169.790.053	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
<u>Tingkat Kenaikan gaji</u>			<u><i>Salary Increment Rate</i></u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	141.195.047	173.269.506	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(128.668.693)	(154.144.647)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

*The management of the Entity believes that the allowance is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).*

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan dana syirkah temporer sebesar Rp 34.998.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 23, tanggal 21 September 2018 oleh notaris Nurwulandari, S.H., Entitas memperoleh modal musyarakah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang sebesar Rp 34.998.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk modal kerja proyek pengadaan barang ke PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 40,59% dari pendapatan untuk Bank dan 59,41% dari pendapatan untuk Entitas. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal 21 September 2018 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 21 September 2019.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. Tagihan piutang atas Surat Perintah Kerja (SPK) asli proyek pengadaan barang ke PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 49.997.945.000.
2. *Cash collateral* dalam bentuk deposito senilai Rp 7.000.000.000 (lihat Catatan 5).
3. Penjaminan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
4. Jaminan pribadi dari Jackson Tandiono.
5. Jaminan pribadi dari Hengky Loa.
6. Jaminan pribadi dari Richard Tandiono.

Selama periode pembiayaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Menggadaikan, menjaminkan dan/atau menjual aset yang menjadi objek pembiayaan Bank.
2. Melakukan investasi atau usaha baru yang tidak memiliki ijin usaha dan bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Membubarkan Entitas tanpa terlebih dahulu melunasi pinjaman di Bank.
4. Menjalankan usaha yang bertentangan dengan peraturan perundangan berlaku dan tidak sesuai prinsip syariah.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

*This account represents temporary syirkah funds amounting to Rp 34,998,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang Sharia Branch as of December 31, 2018.*

*Based on Musyarakah Financing Agreement No. 23, dated September 21, 2018 of notary Nurwulandari, S.H., the Entity obtained musyarakah capital from the PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang Sharia Branch amounting to Rp 34,998,000,000. The use of financing is for working capital goods procurement projects to PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Profit sharing ratio is 40.59% of income for the Bank and 59.41% of income for the Entity. The financing period is 12 months from September 21, 2018 and will expire no later than September 21, 2019.*

*The financing facilities are guaranteed by:*

1. *Receivables from the original Work Order (SPK) project for procurement of goods to PT Industri Telekomunikasi Indonesia with a contract value of Rp 49,997,945,000.*
2. *Cash collateral in the form of deposits valued at Rp 7,000,000,000 (see Note 5).*
3. *Guarantee PT Askrindo Syariah Financing Guarantee.*
4. *Personal guarantee from Jackson Tandiono.*
5. *Personal guarantee from Hengky Loa.*
6. *Personal guarantee from Richard Tandiono.*

*During the financing period, without the express written consent from the Bank, the Entity is not permitted to:*

1. *Mortgage, pledge and/or sell assets that are the object of Bank financing.*
2. *Make an investment or new business that does not have a business permit and is contrary to sharia principles.*
3. *Dissolve the Entity without first paying off the loan at the Bank.*
4. *Running a business that is contrary to the applicable laws and regulations and is not in accordance with sharia principles.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- |   |  |
|---|--|
| <p>5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan dan mendapat persetujuan Bank.</p> <p>6. Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara berbeda dan/atau di luar praktek dan kebiasaan dagang yang ada.</p> <p>7. Melakukan tindakan yang melanggar ketentuan hukum dan peraturan berlaku.</p> <p>8. Merubah bentuk/status hukum Entitas.</p> <p>9. Membubarkan Entitas dan/atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi berwenang.</p> <p>10. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.</p> <p>11. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Entitas yang timbul dari perjanjian ini.</p> | <p>5. Bind themselves as guarantor of debt and/or pledging the Entity's assets to other parties, except those that have already been carried out and received Bank approval.</p> <p>6. Conduct transactions with other parties in different ways and/or outside existing trade practices and habits.</p> <p>7. Perform actions that violate applicable legal and regulatory provisions.</p> <p>8. Change the legal form/status of the Entity.</p> <p>9. Dissolve the Entity and/or submit a bankruptcy application or request for a delay in payment to the competent authority.</p> <p>10. Hold investment participation in businesses and/or other companies or establish other businesses.</p> <p>11. Transfer to other parties some or all of the rights or obligations of the Entity arising from this agreement.</p> |
|---|--|

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham/Stockholders	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/ Par value Rp 100 per share (Full amount)		Jumlah/Total
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Trinitan Global Pasifik	706.330.000	69,5022	70.633.000.000
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	153.135.600	15,0684	15.313.560.000
Hitachi High Technologies Pte., Ltd.	106.684.000	10,4976	10.668.400.000
Masyarakat/Public	50.117.900	4,9316	5.011.790.000
Karyawan/Employees	2.500	0,0002	250.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.016.270.000</b>	<b>100,0000</b>	<b>101.627.000.000</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan akta No. 43, tanggal 29 Juni 2018 dari notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., rapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan tahun 2017.
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan auditan tahun 2017.
3. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.000.000.000 untuk cadangan wajib dan sisanya sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan Entitas tidak membagi dividen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik guna memeriksa laporan keuangan Entitas tahun 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 06, tanggal 1 Agustus 2018 oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Rapat memutuskan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula sebesar Rp 81.301.400.000 menjadi Rp 101.627.000.000 setelah penawaran umum.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228450, tanggal 2 Agustus 2018.

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on the results of the Entity's Annual General Meeting of Stockholders which was notarized by deed No. 43, dated June 29, 2018 from notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the meeting decisions are as follows:*

1. Approve and ratify the 2017 annual report.
2. Approve and ratify the audited financial statements for 2017.
3. Approve the use of the Entity's profits for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 5,000,000,000 for mandatory reserves and the remainder as retained earnings to strengthen the capital structure and the Entity did not distribute dividends.
4. Authorize the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to examine the financial statements of the Entity in 2018.

*Based on the Statement of Board of Commissioners' Meeting Decree No. 06, dated August 1, 2018 by notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Meeting decided to approve the increase in issued and fully paid capital of the Entity which was originally at Rp 81,301,400,000 which became Rp 101,627,000,000 after the public offering.*

*The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0228450, dated August 2, 2018.*

*The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 are as follows:*

Pemegang Saham/Stockholders	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/ Par value Rp 100 per share (Full amount)		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total
PT Trinitan Global Pasifik	706.330.000	86,8780	70.633.000.000
Hitachi High Technologies Pte., Ltd.	106.684.000	13,1220	10.668.400.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>813.014.000</b>	<b>100,0000</b>	<b>81.301.400.000</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui akta No. 63, tanggal 13 Oktober 2017 dari notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Entitas sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp 11.400.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
  - b. Sebesar Rp 26.600.000.000 dibagikan sebagai dividen saham, berdasarkan hal tersebut diterbitkan 266.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai berikut:
    - PT Trinitan Global Pasifik sebanyak 226.366 saham atau senilai Rp 22.636.600.000.
    - Hitachi High Technologies Pte., Ltd. sebanyak 39.634 saham atau senilai Rp 3.963.400.000.
  - c. Sebesar Rp 100.000.000 sebagai cadangan wajib untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
  - d. Sebesar Rp 100.000.000 sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
  - e. Sebesar Rp 100.000.000 sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
  - f. Sebesar Rp 417.243.815 ditetapkan sebagai laba ditahan.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 325.000.000.000.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 45.000.000.000 menjadi Rp 81.301.400.000 serta perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 menjadi Rp 100. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 36.301.400.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - Pembagian dividen saham seperti yang telah disebutkan sebelumnya.
  - Penyetoran tunai yang dilakukan dan diambil bagian oleh PT Trinitan Global Pasifik sebesar Rp 9.701.400.000.
4. Menyetujui menjaminkan lebih dari 50% atau seluruh kekayaan bersih dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Entitas dari bank, perusahaan

*Based on the Declaration of Stockholders which was notarized by deed No. 63, dated October 13, 2017 of notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Entity's stockholders made the following decisions:*

1. *Approve the use of the Entity's net income as follows:*
  - a. *Rp 11,400,000,000 is distributed as cash dividends.*
  - b. *Rp 26,600,000,000 is distributed as stock dividends. Based on this matter, the Entity issued 266,000 shares with par value of Rp 100,000 per share distributed to the stockholders as follows:*
    - *PT Trinitan Global Pacific of 226,366 shares or equivalent to Rp 22,636,600,000.*
    - *Hitachi High Technologies Pte., Ltd. of 39,634 shares or equivalent to Rp 3,963,400,000.*
  - c. *Rp 100,000,000 as mandatory reserve for the year ended December 31, 2014.*
  - d. *Rp 100,000,000 as mandatory reserve for the year ended December 31, 2015.*
  - e. *Rp 100,000,000 as mandatory reserve for the year ended December 31, 2016.*
  - f. *Rp 417,243,815 is set as retained earnings.*
2. *Approved the increase in authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 325,000,000,000.*
3. *Approved the increase in the issued and fully paid capital from Rp 45,000,000,000 to Rp 81,301,400,000 and the change in par value of share from Rp 100,000 to Rp 100. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 36,301,400,000 as follows:*
  - *Distribution of stock dividends as mentioned above.*
  - *The cash deposit made and taken part by PT Trinitan Global Pasifik amounting to Rp 9,701,400,000.*
4. *Agreed to pledge more than 50% or all of the net worth in order to obtain a loan on facilities to be received by the Entity from banks, venture capital companies, finance*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

modal ventura, perusahaan pembiayaan, lembaga keuangan atau pembiayaan infrastruktur atau masyarakat. Persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 untuk keperluan menambah modal kerja, pembayaran utang dan keperluan lainnya.

*companies, financial institutions or infrastructure or public. This agreement is valid until the General Meeting of Stockholders in 2018 for the purpose of adding working capital, debt payments and other purposes.*

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0021944.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 23 Oktober 2017.

*The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021944.AH.01.02.TAHUN 2017, dated October 23, 2017.*

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Agio saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	60.976.800.000	-	<i>Premium stock from initial public offering in 2018</i>
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	(5.189.525.769)	-	<i>Less share issuance costs from initial public offering in 2018</i>
Jumlah	<u>55.787.274.231</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**24. DIVIDEN**

**24. DIVIDENDS**

Entitas membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.400.000.000 dan dividen saham sebesar Rp 26.600.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui akta No. 63, tanggal 13 Oktober 2017 dari notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. (lihat Catatan 22).

*The Entity distributed cash dividends amounting to Rp 11,400,000,000 and stock dividends amounting to Rp 26,600,000,000 for the year ended December 31, 2017 based on Declaration of Stockholders which was notarized by deed No. 63, dated October 13, 2017 of notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. (see Note 22).*

**25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**25. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Kerugian aktuarial (lihat Catatan 20)	(758.451.512)	(767.504.908)	<i>Actuarial losses (see Note 20)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	189.612.879	191.876.228	<i>Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah	<u>(568.838.633)</u>	<u>(575.628.680)</u>	<i>Total</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
PT Space Energy Indonesia	24.769.100	-	(4.470)	24.764.630	PT Space Energy Indonesia	
		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
PT Space Energy Indonesia	-	24.770.000	(900)	24.769.100	PT Space Energy Indonesia	

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Movements of non-controlling interests are as follows:

**27. PENJUALAN BERSIH**

a. Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lokal	275.559.173.948	287.563.157.714	Local
Ekspor	149.145.978.087	128.765.582.582	Export
Jumlah	424.705.152.035	416.328.740.296	Total

a. Details of net sales are as follows:

b. Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	138.575.150.887	97.823.539.666	Related parties (see Note 35)
Pihak ketiga	286.130.001.148	318.505.200.630	Third parties
Jumlah	424.705.152.035	416.328.740.296	Total

b. Details of net sales based on nature of relationship are as follows:

c. Rincian penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Panel surya	226.727.560.851	193.142.708.454	Solar panel
Baterai	115.508.886.369	143.490.414.969	Battery
Solar system	52.379.503.444	52.128.681.529	Solar system
LED	17.725.494.757	1.332.251.969	LED
Inverter	6.407.290.761	13.018.497.009	Inverter
Supporting products	5.956.415.853	13.216.186.366	Supporting products
Jumlah	424.705.152.035	416.328.740.296	Total

c. Details of net sales based on type of products are as follows:



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:		<i>d. Sales which represent more than 10% of the total net sales are as follows:</i>	
	2018	2017	
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35):			<u>Related parties (see Note 35):</u>
PT Nipress Tbk	70.886.752.877	662.076.882	PT Nipress Tbk
PT Garda Persada	43.867.483.753	4.636.839.632	PT Garda Persada
PT Matra Mandiri Prima	23.372.638.605	92.241.161.897	PT Matra Mandiri Prima
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Millennium Challenge Account – Indonesia	77.611.185.858	66.779.050.666	Millennium Challenge Account – Indonesia
Valterra Power US, LLC	63.550.501.743	13.795.515.000	Valterra Power US, LLC

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF GOODS SOLD**

a. Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		<i>a. Details of cost of goods sold are as follows:</i>	
	2018	2017	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	15.500.228.758	39.909.606.018	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian bersih	351.941.631.705	280.574.253.769	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(22.346.607.455)	(15.500.228.758)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan baku	345.095.253.008	304.983.631.029	<i>Raw materials used</i>
Persediaan bahan penolong			<i>Supporting materials</i>
Awal tahun	713.357.016	20.164.502	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian bersih	3.198.208.110	2.496.469.690	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(662.298.615)	(713.357.016)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan penolong	3.249.266.511	1.803.277.176	<i>Supporting materials used</i>
Tenaga kerja langsung	4.313.570.731	4.324.823.254	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	4.833.004.444	4.388.426.738	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Beban impor	2.698.574.261	2.896.712.061	<i>Import costs</i>
Bea masuk	1.187.326.215	1.479.572.000	<i>Import duties</i>
Pengiriman	845.532.474	452.397.326	<i>Shipment</i>
Listrik	627.894.248	531.546.427	<i>Electricity</i>
Jumlah beban pabrikasi	10.192.331.642	9.748.654.552	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pokok produksi	362.850.421.892	320.860.386.011	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	97.449.272.719	106.239.549.658	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun	(129.075.967.451)	(97.449.272.719)	<i>At end of the year</i>
Beban Pokok Penjualan	331.223.727.160	329.650.662.950	<i>Cost of Goods Sold</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

b. Purchases which represent more than 10% of the total net purchases are as follows:

	2018	2017	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 35):</u>			<u>Related parties (see Note 35):</u>
PT Tritunggal Nusantara Timur	100.950.637.228	183.363.697	PT Tritunggal Nusantara Timur
PT Nipress Tbk	64.537.348.176	137.215.259.842	PT Nipress Tbk

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan bunga	1.128.576.877	1.080.339.607	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	100.000.000	Gain on sale of fixed asset (see Note 13)
Lain-lain	82.114.400	6.266.000	Others
Jumlah	1.210.691.277	1.186.605.607	Total

**30. BEBAN PENJUALAN**

**30. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pemasaran	2.795.819.991	2.242.761.988	Marketing
Ekspor	1.162.348.718	1.610.556.935	Export
Representasi	993.174.572	1.818.610.771	Entertainment
Bensin, parkir dan tol	240.417.785	344.402.187	Gasoline, parking and tolls
Lain-lain	-	970.309.201	Others
Jumlah	5.191.761.066	6.986.641.082	Total

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Keperluan kantor	19.058.193.377	17.948.199.790	Office expenses
Gaji dan tunjangan	9.494.994.319	8.371.211.264	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.570.256.509	750.986.330	Professional fee
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.866.565.387	1.515.203.255	Depreciation (see Note 13)
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	748.316.566	613.595.679	Employee benefits (see Note 20)
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	291.272.583	284.492.000	Amortization of other non-current assets

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
Perbaikan dan pemeliharaan	84.219.722	240.351.278	<i>Repair and maintenance</i>
Pengiriman, pos dan materai	21.236.344	33.768.143	<i>Shipping, postage and stamp</i>
Sewa bangunan (lihat Catatan 35)	-	1.500.000.000	<i>Building rent (see Note 35)</i>
Jumlah	<u>36.135.054.807</u>	<u>31.257.807.739</u>	<i>Total</i>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE CHARGES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Bunga	17.563.884.527	17.070.657.803	<i>Interest</i>
Amortisasi provisi	58.492.394	73.887.126	<i>Amortization of provision</i>
Jumlah	<u>17.622.376.921</u>	<u>17.144.544.929</u>	<i>Total</i>

Mutasi biaya provisi dari fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Movements of provision expense from long-term bank loans are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	114.568.505	188.455.631	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi provisi	58.492.394	73.887.126	<i>Amortization of provision</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 14)	<u>56.076.111</u>	<u>114.568.505</u>	<i>Ending balance (see Note 14)</i>

**33. BEBAN LAIN-LAIN**

**33. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Rugi selisih kurs	3.608.372.424	555.218.602	<i>Loss on foreign exchange</i>
Administrasi bank	1.456.626.289	1.672.744.902	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	218.371.844	796.733.153	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.283.370.557</u>	<u>3.024.696.657</u>	<i>Total</i>

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.702.410.282	22.678.037.792	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	968.379.545	736.997.551	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	<u>24</u>	<u>31</u>	<i>Basic earnings per share</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

**35. BALANCES AND SIGNIFICANT  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship with related parties are as follows:*

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	<i>Nature of Relationship</i>
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Matra Mandiri Prima PT Tripilar Bumi Lestari PT Global Packaging System PT Daya Mandiri Terbarukan PT Trinitan Plastic Industries	<i>Same stockholder with the Entity</i>
Manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Nipress Tbk PT Nipress Energi Otomotif PT Garda Persada PT Kreasi Teknologi Abadi PT Tritunggal Nusantara Timur	<i>Same key management with the Entity</i>
Entitas Afiliasi Direktur Utama Manajemen kunci	PT Quint Solar Indonesia Jackson Tandiono Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	<i>Affiliated Entity President Director Key management personnel</i>

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Matra Mandiri Prima. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- a. The Entity performed selling transactions with PT Matra Mandiri Prima. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.*

	2018	2017	
Penjualan	23.372.638.605	92.241.161.897	<i>Sales</i>
Persentase dari penjualan bersih	5,50%	22,16%	<i>Percentage from net-sales</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 6)	19.777.455.434	79.667.935.019	<i>Trade receivables (see Note 6)</i>
Persentase dari jumlah aset	3,48%	18,43	<i>Percentage from total assets</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Garda Persada. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- b. The Entity performed selling transactions with PT Garda Persada. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.

	2018	2017	
Penjualan	43.867.483.753	4.636.839.632	Sales
Persentase dari penjualan bersih	10,33%	1,11%	Percentage from net-sales
Piutang usaha (lihat Catatan 6)	9.648.181.383	3.950.852.652	Trade receivables (see Note 6)
Persentase dari jumlah aset	1,70%	0,91%	Percentage from total assets

- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Kreasi Teknologi Abadi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018.

- c. The Entity performed selling transactions with PT Kreasi Teknologi Abadi. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2018.

	2018	2017	
Penjualan	448.275.652	-	Sales
Persentase dari penjualan bersih	0,11%	0,00%	Percentage from net-sales
Piutang usaha (lihat Catatan 6)	448.275.652	-	Trade receivables (see Note 6)
Persentase dari jumlah aset	0,08%	0,00%	Percentage from total assets

- d. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Nipress Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2017.

- d. The Entity performed selling transactions with PT Nipress Tbk. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2017.

	2018	2017	
Penjualan	70.886.752.877	662.076.882	Sales
Persentase dari penjualan bersih	16,69%	0,16%	Percentage from net-sales
Piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	662.076.882	Trade receivables (see Note 6)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,15%	Percentage from total assets

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- e. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Nipress Energi Otomotif. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2017.

- e. The Entity performed selling transactions with PT Nipress Energi Otomotif. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2017.

	2018	2017	
Penjualan	-	283.461.255	Sales
Persentase dari penjualan bersih	0,00%	0,07%	Percentage from net-sales
Piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	283.461.255	Trade receivables (see Note 6)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,07%	Percentage from total assets

- f. Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan kepada pihak berelasi. Tidak terdapat jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima terkait dengan transaksi ini. Transaksi ini tidak dikenai bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

- f. The Entity and Subsidiary had financial transactions with related parties. There are no guarantees and warranties given or received related to these transactions. These transactions are non-interest bearing and have no maturity date. The balances of these transactions are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

	2018	2017	
<b>PT Matra Mandiri Prima</b>			<b>PT Matra Mandiri Prima</b>
Piutang lain-lain	35.000.000.000	35.000.000.000	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	6,16%	8,10%	Percentage from total assets
<b>Jackson Tandiono</b>			<b>Jackson Tandiono</b>
Piutang lain-lain	2.294.500.000	2.254.500.000	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	0,40%	0,52%	Percentage from total assets
<b>PT Kreasi Teknologi Abadi</b>			<b>PT Kreasi Teknologi Abadi</b>
Piutang lain-lain	-	1.237.602.858	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,29%	Percentage from total assets
<b>PT Daya Mandiri Terbarukan</b>			<b>PT Daya Mandiri Terbarukan</b>
Piutang lain-lain	-	950.000.000	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,22%	Percentage from total assets

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- g. Entitas melakukan transaksi penjualan aset tetap kepada PT Nipress Tbk. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

- g. The Entity had sale of fixed asset to PT Nipress Tbk. The balances of these transactions are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	2018	2017	
Piutang lain-lain	-	100.000.000	<i>Other receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,02%	<i>Percentage from total assets</i>

- h. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Nipress Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- h. The Entity performed purchase transactions with PT Nipress Tbk. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.

	2018	2017	
Pembelian	64.537.348.176	137.215.259.842	<i>Purchases</i>
Persentase dari pembelian bersih	18,17%	48,47%	<i>Percentage from net purchases</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	28.646.606.988	56.826.519.819	<i>Trade payables (see Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	8,71%	17,32%	<i>Percentage from total liabilities</i>

- i. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Daya Mandiri Terbarukan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018.

- i. The Entity performed purchase transactions with PT Daya Mandiri Terbarukan. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018.

	2018	2017	
Pembelian	5.000.959.385	-	<i>Purchases</i>
Persentase dari pembelian bersih	1,41%	0,00%	<i>Percentage from net purchases</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	1.037.334.845	-	<i>Trade payables (see Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,32%	0,00%	<i>Percentage from total liabilities</i>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Kreasi Teknologi Abadi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*j. The Entity performed purchase transactions with PT Kreasi Teknologi Abadi. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.*

	2018	2017	
Pembelian	882.821.206	23.600.000	<i>Purchases</i>
Persentase dari pembelian bersih	0,25%	0,01%	<i>Percentage from net purchases</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	882.821.206	10.775.000	<i>Trade payables (see Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,27%	0,003%	<i>Percentage from total liabilities</i>

k. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Trinitan Plastic Industries. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018.

*k. The Entity performed purchase transactions with PT Trinitan Plastic Industries. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018.*

	2018	2017	
Pembelian	940.749.526	-	<i>Purchases</i>
Persentase dari pembelian bersih	0,26%	0,00%	<i>Percentage from net purchases</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	797.121.269	-	<i>Trade payables (see Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,24%	0,00%	<i>Percentage from total liabilities</i>

l. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Global Packaging System. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*l. The Entity performed purchase transactions with PT Global Packaging System. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.*

	2018	2017	
Pembelian	401.816.250	435.605.130	<i>Purchases</i>
Persentase dari pembelian bersih	0,11%	0,15%	<i>Percentage from net purchases</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	269.792.797	320.001.905	<i>Trade payables (see Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,08%	0,10%	<i>Percentage from total liabilities</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Tritunggal Nusantara Timur. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

m. The Entity performed purchase transactions with PT Tritunggal Nusantara Timur. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2018 and 2017.

	2018	2017	
Pembelian	100.950.637.228	183.363.697	Purchases
Persentase dari pembelian bersih	28,43%	0,06%	Percentage from net purchases
Utang usaha (lihat Catatan 15)	5.639.478	93.363.697	Trade payables (see Note 15)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,03%	Percentage from total liabilities

n. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Matra Mandiri Prima. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2017.

n. The Entity performed purchase transactions with PT Matra Mandiri Prima. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Parties" as of December 31, 2017.

	2018	2017	
Pembelian	1.157.485.245	279.523.135	Purchases
Persentase dari pembelian bersih	0,33%	0,10%	Percentage from net purchases
Utang usaha (lihat Catatan 15)	-	150.051.000	Trade payables (see Note 15)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,05%	Percentage from total liabilities

o. Pada tahun 2018, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Quint Solar Indonesia, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada akun "Utang lain-lain – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 16).

o. In 2018, the Entity had financial transaction with PT Quint Solar Indonesia, balances arising from these transactions are presented in the account "Other Payable – Related Party" in the statement of financial position as of December 31, 2018 (see Note 16).

p. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas membeli aset tetap dari PT Tripilar Bumi Lestari dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 36.500.000.000 (lihat Catatan 13).

p. For the year ended December 31, 2017, the Entity purchased fixed assets from PT Tripilar Bumi Lestari with total acquisition cost amounting to Rp 36,500,000,000 (see Note 13).

q. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, entitas menyewa bangunan dari PT Tripilar Bumi Lestari, beban sewa terkait transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi – Sewa Bangunan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

q. For the years ended December 31, 2017, the Entity rented building from PT Tripilar Bumi Lestari. Expenses from these transactions are presented as part of "General and Administrative Expenses – Building Rent" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas masing-masing sebesar Rp 1.626.534.700 dan Rp 1.113.249.390.

r. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Entity amounted to Rp 1,626,534,700 and Rp 1,113,249,390, respectively.

**36. PERPAJAKAN**

**36. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 11.355.200.134 dan Rp 4.874.627.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 11,355,200,134 and Rp 4,874,627,373 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	55.802.818	58.131.799	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.000.000	4.500.000	<i>Article 23</i>
Pasal 26	849.300.000	849.300.000	<i>Article 26</i>
Pasal 29	3.664.763.077	3.602.220.037	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>4.570.865.895</u>	<u>4.514.151.836</u>	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas menerima STP (Surat Tagihan Pajak) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai dari Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp 955.814.927 dan 527.520.281 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Entity received STP (Tax Collection Letters) for Income Tax (PPH) Article 21, Article 23, Article 25, Article 4 paragraph 2 and Value Added Tax from the Directorate General of Taxation amounting to Rp 955,814,927 and 527,520,281 in 2018 and 2017, respectively.

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

Taksiran beban pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Provision for the Entity's tax expenses are as follows:

	2018	2017	
Kini	(6.968.298.000)	(6.882.258.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	211.151.011	109.302.846	<i>Deferred</i>
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(6.757.146.989)</u>	<u>(6.772.955.654)</u>	<i>Total provision for tax expenses</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun 2018 dan 2017 dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran beban pajak	30.459.552.801	29.450.992.546
Bagian rugi Entitas Anak	447.033	90.000
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	30.459.999.834	29.451.082.546
<u>Beda waktu</u>		
Penyusutan	136.129.124	129.322.874
Imbalan kerja	748.316.566	613.595.679
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(39.841.646)	(305.707.169)
Sub-jumlah	844.604.044	437.211.384
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan bunga	(1.128.563.255)	(1.080.339.607)
Biaya emisi saham	(3.387.025.769)	(1.802.500.000)
Lain-lain	1.084.178.072	523.580.043
Sub-jumlah	(3.431.410.952)	(2.359.259.564)
Penghasilan Kena Pajak	27.873.192.926	27.529.034.366

d. Current Tax Expense

The reconciliation between income before provision for tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years 2018 and 2017 with estimated taxable income are as follows:

Income before provision for tax expense
Subsidiary's loss portion
Income before provision for tax expense – the Entity
<u>Temporary differences</u>
Depreciation
Employee benefits
Payments of obligation under finance leases
Sub-total
<u>Permanent differences</u>
Interest income
Share issuance cost
Others
Sub-total
Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran beban pajak tahun berjalan	6.968.298.000	6.882.258.500
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(2.631.219.100)	(3.210.724.666)
Pasal 23	(340.000)	(69.313.797)
Pasal 25	(671.975.823)	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan	3.664.763.077	3.602.220.037

The calculation of provision for tax expense and corporate income tax payable is as follows:

Provision for tax expense current year
Less prepayment of Income Tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Estimated Corporate Income Tax Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Based on the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran penghasilan kena pajak adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas dan Entitas Anak ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted by the Entity and Subsidiary to the Tax Service Office.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax assets are as follows:

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan kerja	508.674.654	187.079.142	(2.263.349)	693.490.447	Employee benefits	
Penyusutan	87.367.495	34.032.281	-	121.399.776	Depreciation Payments of	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(174.970.024)	(9.960.412)	-	(184.930.436)	obligation under finance leases	
Aset Pajak Tangguhan	<u>421.072.125</u>	<u>211.151.011</u>	<u>(2.263.349)</u>	<u>629.959.787</u>	Deferred Tax Assets	
		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan kerja	248.546.441	153.398.920	106.729.293	508.674.654	Employee benefits	
Penyusutan	55.036.777	32.330.718	-	87.367.495	Depreciation Payments of	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(98.543.232)	(76.426.792)	-	(174.970.024)	obligation under finance leases	
Aset Pajak Tangguhan	<u>205.039.986</u>	<u>109.302.846</u>	<u>106.729.293</u>	<u>421.072.125</u>	Deferred Tax Assets	

**37. PENGELOLAAN MODAL**

**37. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

*Periodically, the Entity perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.*

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

*The Entity's and Subsidiary's capital structure and debt to equity ratio are as follow:*

		2018		
		Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek		314.911.254.451	55,45%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		14.079.099.147	2,48%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas		328.990.353.598	57,93%	Total liabilities
Dana syirkah temporer		34.998.000.000	6,16%	Temporary syirkah funds
Jumlah ekuitas		203.967.892.117	35,91%	Total equity
Jumlah		567.956.245.715	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas			1,61	Debt to equity ratio
		2017		
		Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek		314.929.281.639	72,85%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		13.223.196.427	3,06%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas		328.152.478.066	75,91%	Total liabilities
Jumlah ekuitas		104.145.822.027	24,09%	Total equity
Jumlah		432.298.300.093	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas			3,15	Debt to equity ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali untuk PT Bank Permata Tbk dan maksimal 2,1 kali untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

*In accordance with the requirements of the creditors that the Entity must maintain debt to equity ratio maximum 3 times for PT Bank Permata Tbk and maximum 2.1 times for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the categories of financial instruments and the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

		2018		
		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale financial assets</u>
Penyertaan saham	1.000.000.000	1.000.000.000		<i>Investment in shares of stocks</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan bank	24.786.883.486	24.786.883.486		<i>Cash on hand in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	62.456.095.533	62.456.095.533		<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	99.715.171.756	99.715.171.756		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak berelasi	37.294.500.000	37.294.500.000		<i>Other receivables – related parties</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>225.252.650.775</b>	<b>225.252.650.775</b>		<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	265.070.070.056	265.070.070.056		<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.763.654.123	35.763.654.123		<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain pihak berelasi	1.000.000.000	1.000.000.000		<i>Other payable – related party</i>
Beban masih harus dibayar	452.353.930	452.353.930		<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang – tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	13.964.799.997	13.964.799.997		<i>Long-term bank loan – exclude unamortized deferred financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	4.800.959	4.800.959		<i>Obligation under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	5.445.922.971	5.445.922.971		<i>Financial institution loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>321.701.602.036</b>	<b>321.701.602.036</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>
		2017		
		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan bank	9.223.075.671	9.223.075.671		<i>Cash on hand in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	53.225.847.156	53.225.847.156		<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	107.888.693.087	107.888.693.087		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	39.588.972.458	39.588.972.458		<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	3.961.856.859	3.961.856.859		<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>213.888.445.231</b>	<b>213.888.445.231</b>		<b>Total Financial Assets</b>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	243.364.737.606	243.364.737.606	Short-term bank loans
Utang usaha	60.479.652.204	60.479.652.204	Trade payables
Beban masih harus dibayar	783.387.544	783.387.544	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang – tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	16.257.600.000	16.257.600.000	Long-term bank loan – exclude unamortized deferred financing cost
Utang sewa pembiayaan	44.642.605	44.642.605	Obligation under finance leases
Utang lembaga keuangan	788.176.168	788.176.168	Financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>321.718.196.127</b>	<b>321.718.196.127</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- Risiko Pasar

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak disebabkan oleh aset dan liabilitas keuangan yang didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk.

The directors of the Entity and Subsidiary are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risk are as follows:

- Market Risks

**Foreign Currency Exchange Risk**

The exposure on foreign currency exchange risk of the Entity and Subsidiary is generated by financial assets and financial liabilities which are denominated in United States Dollar.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

*The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates.*

Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*The Entity and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:*

		2018		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	US\$ 152.983 CNY 3.058 EUR 113	2.215.353.483 6.454.379 1.886.321		Cash on hand and in banks
Deposito yang dijaminan	US\$ 2.306.808	33.404.890.847		Guarantee deposits
Piutang usaha	US\$ 1.106.175 EUR 35.916	16.018.529.443 594.756.007		Trade receivables
Jumlah aset		52.241.870.480		Total assets
		2018		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	US\$ 8.679.156	125.682.858.036		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$ 800.000	11.584.800.000		Long-term bank loan
Jumlah liabilitas		137.267.658.036		Total liabilities
Jumlah liabilitas – bersih		85.025.787.556		Total liabilities – net
		2017		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	US\$ 427.570 CNY 3.059	5.792.731.095 6.342.572		Cash on hand and in banks
Deposito yang dijaminan	US\$ 2.301.051	31.174.642.470		Guarantee deposits
Piutang usaha	US\$ 724.373	9.813.799.985		Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$ 289.313	3.919.616.859		Other current assets
Jumlah aset		50.707.132.981		Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	US\$ 8.224.178	111.421.163.544		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$ 1.200.000	16.257.600.000		Long-term bank loans
Utang usaha	US\$ 1.475.869	19.995.067.357		Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 4.841	65.583.054		Accrued expenses
Jumlah liabilitas		147.739.413.955		Total liabilities
Jumlah liabilitas – bersih		97.032.280.974		Total liabilities – net

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2018	2017
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	62.456.095.533	53.225.847.156
Liabilitas keuangan	5.450.723.930	832.818.773
Jumlah aset – bersih	<u>57.005.371.603</u>	<u>52.393.028.383</u>

	2018	2017
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	24.751.985.603	9.181.782.204
Liabilitas keuangan	279.034.870.053	259.622.337.606
Jumlah liabilitas – bersih	<u>254.282.884.450</u>	<u>250.440.555.402</u>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

	2018	2017
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(50)
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(4.449.051.973)	1.251.855.834

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

**Interest Rate Risk**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

**Flat interest instrument**

Financial assets  
Financial liabilities  
Total assets – net

**Floating interest instrument**

Financial assets  
Financial liabilities  
Total liabilities – net

**Sensitivity Analysis**

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

Increase (decrease) in interest rates in basis points  
Effects on profit (loss) for the year ended

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in the interest rate of Bank Indonesia for the related year.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha, deposito yang dijaminkan dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

2018	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	2018
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Available-for-sale financial assets:</u>
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Investment in share of stocks</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	24.751.985.603	-	-	24.751.985.603	<i>Cash in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	62.456.095.533	-	-	62.456.095.533	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	99.715.171.756	-	-	99.715.171.756	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	37.294.500.000	-	-	37.294.500.000	<i>Other receivables</i>
Jumlah	225.217.752.892	-	-	225.217.752.892	<i>Total</i>
2017	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	9.181.782.204	-	-	9.181.782.204	<i>Cash in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	53.225.847.156	-	-	53.225.847.156	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	107.888.693.087	-	-	107.888.693.087	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	39.588.972.458	-	-	39.588.972.458	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	3.961.856.859	-	-	3.961.856.859	<i>Other current assets</i>
Jumlah	213.847.151.764	-	-	213.847.151.764	<i>Total</i>

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, guarantee deposits and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

*financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.*

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

*In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiary made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.*

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada berdasarkan jatuh temponya:

*The following table presents the amount of financial liabilities based on its maturity:*

2018	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ <i>1 Year Up To 2 Years</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
Utang bank jangka pendek	265.070.070.056	-	-	265.070.070.056	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.763.654.123	-	-	35.763.654.123	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	452.353.930	-	-	452.353.930	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain – pihak berelasi	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Other payable – related party</i>
Utang bank jangka panjang – tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	6.352.400.004	6.352.400.004	1.259.999.989	13.964.799.997	<i>Long-term bank loan – exclude unamortized financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	4.413.592	387.367	-	4.800.959	<i>Financial institution loans</i>
Utang lembaga keuangan	1.737.046.406	1.791.845.788	1.917.030.777	5.445.922.971	<i>Obligation under finance leases</i>
<b>Jumlah</b>	<b>310.379.938.111</b>	<b>8.144.633.159</b>	<b>3.177.030.766</b>	<b>321.701.602.036</b>	<b><i>Total</i></b>
2017	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ <i>1 Year Up To 2 Years</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2017
Utang bank jangka pendek	243.364.737.606	-	-	243.364.737.606	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	60.479.652.204	-	-	60.479.652.204	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	783.387.544	-	-	783.387.544	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang – tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	5.419.200.000	5.419.200.000	5.419.200.000	16.257.600.000	<i>Long-term bank loan – exclude unamortized financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	39.841.646	4.413.592	387.367	44.642.605	<i>Obligation under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	386.803.197	280.517.900	120.855.071	788.176.168	<i>Financial institution loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>310.473.622.197</b>	<b>5.704.131.492</b>	<b>5.540.442.438</b>	<b>321.718.196.127</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 58, tanggal 10 Desember 2014 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 17, tanggal 30 Mei 2018 dari notaris Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *Omnibus Post Import Financing* (PIF), dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Januari 2019 dan dapat diperpanjang otomatis selama tiga bulan

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2018, Entitas memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$ 5.000.000.
- b. Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar US\$ 5.000.000.
- c. Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$ 5.000.000.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 5 Desember 2019.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140677/U/140616, tanggal 17 Juli 2014 yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/180705/U/180904, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 yang terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:
  1. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000.
  2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000.
  3. Pinjaman Impor dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 4.000.000.

**40. COMMITMENTS**

**PT Bank Permata Tbk**

Based on notarial deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 58, dated December 10, 2014 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was amended based on the deed of amendment to the banking facilities agreement No. 17, dated May 30, 2018, notary Efran Yuniarto S.H., M.Kn., the Entity has working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk *Omnibus Post Import Financing* (PIF) Facility, in the form of facility amounting to US\$ 10,000,000. Facility period up to January 15, 2019 and can be extended automatically for three months.

**PT Bank Resona Perdania**

Based on amendment to the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2018, the Entity has loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

- a. Revolving loan facility amounting to US\$ 5,000,000.
- b. Letter of credit facility with *plafond* amounting to US\$ 5,000,000.
- c. Trust receipt facility amounting to US\$ 5,000,000.

Facility period up to December 5, 2019.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Based on the agreement of corporate banking facility No. JAK/140677/U/140616, dated July 17, 2014 which has been amended with agreement No. JAK/180705/U/180904, dated Nopember 15, 2018, the Entity obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as follows:

- a. Combined Limit, with facility amounting to US\$ 4,000,000 consisting of sub-facilities as follows:
  1. Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$ 4,000,000.
  2. Deferred Payment Credit Facility with total facility amounting to US\$ 4,000,000.
  3. Clean Import Loan with total facility amounting to US\$ 4,000,000.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Pembiayaan Impor 1 sebesar US\$ 4.000.000.
  5. Kredit Berdokumen Siaga sebesar US\$ 1.000.000.
  6. Bank Garansi sebesar US\$ 1.000.000.
- b. Fasilitas *Treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar US\$ 250.000.
- c. Pinjaman dengan Pembayaran Tetap sebesar US\$ 2.000.000.

4. *Clean Import Loan 1* amounting to US\$ 4,000,000.
  5. *Standby Documentary Credit 1* amounting to US\$ 1,000,000.
  6. *Guarantee* amounting to US\$ 1,000,000.
- b. *Treasury Facility* with exposure risk limit amounting to US\$ 250,000.
- c. *Loan with Fixed Payments* amounting to US\$ 2,000,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 29 Desember 2017 oleh Irmayanti, S.H., yang telah diperpanjang melalui persetujuan Surat Permohonan Perpanjangan Kredit tanggal 19 Desember 2018, Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 64, dated December 29, 2017 by Irmayanti, S.H., which has been extended through the approval of the Credit Extension Application dated December 19, 2018, the Entity has working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 12.50% per annum and a period of 12 months.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/017/R, tanggal 8 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 60 bulan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Decision Letter of Credit Decree No. MMU/8/017/R, dated January 8, 2018, the Entity obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,800,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 60 months.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah**

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 23, tanggal 21 September 2018 oleh notaris Nurwulandari, S.H., Entitas memperoleh modal musyarakah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang sebesar Rp 34.998.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk modal kerja proyek pengadaan barang ke PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 40,59% dari pendapatan untuk Bank dan 59,41% dari pendapatan untuk Entitas. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal 21 September 2018 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 21 September 2019.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia Branch**

*Based on Musyarakah Financing Agreement No. 23, dated September 21, 2018 of notary Nurwulandari, S.H., the Entity obtains musyarakah capital from the PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang Sharia Branch amounting to Rp 34,998,000,000. The use of financing is for working capital goods procurement projects to PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Profit sharing ratio is 40.59% of income for the Bank and 59.41% of income for the Entity. The financing period is 12 months from September 21, 2018 and will expire no later than September 21, 2019.*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk perolehan aset tetap – mesin produksi dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar ORIF Cof + 2,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang akan dibiayai oleh fasilitas ini.

Pada tahun 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian Toyota Reach Truck dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,23% flat per tahun.

**PT MNC Guna Usaha Indonesia**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk pembelian mesin genset dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,39% flat atau setara dengan 18% effective per tahun.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan Toyota New Fortuner dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,50% flat atau setara dengan 6,99% effective per tahun.

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tahun 2017, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova dengan jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar Rp 44.287.096.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2016, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp 36.537.760.

**PT Oto Multiartha**

Pada tahun 2015, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Oto Multiartha untuk perolehan aset kendaraan Toyota New Fortuner

**PT Orix Indonesia Finance**

*In 2018, the Entity held financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the acquisition of fixed assets – production machine with a term of 36 months. This loan bears interest rate at ORIF Cof + 2.00% per annum. This facility is secured by assets that will be funded by this facility.*

*In 2016, the Entity held financing lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for Toyota Reach Truck purchases with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 6.23% flat per annum.*

**PT MNC Guna Usaha Indonesia**

*In 2017, the Entity held financing lease agreement with PT MNC Guna Usaha Indonesia for genset machine purchases with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 8.39% flat or equivalent to 18% effective per annum.*

**PT BCA Finance**

*In 2017, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 3.50% flat or equivalent to 6.99% effective per annum.*

**PT Astra Sedaya Finance**

*In 2017, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the acquisition of the vehicle Toyota Innova with a term of 36 months and margin amounting to Rp 44,287,096.*

**PT Toyota Astra Financial Services**

*In 2016, the Entity held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova with a term of 36 months and interest amounting to Rp 36,537,760.*

**PT Oto Multiartha**

*In 2015, the Entity held financing agreement with PT Oto Multiartha for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner with a term of 36 months. This*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,73% flat atau setara dengan 15,79% effective per tahun.

loan bears interest rate at 8.73% flat or equivalent to 15.79% effective per annum.

**PT Inti Karya Persada Tehnik**

**PT Inti Karya Persada Tehnik**

Berdasarkan perjanjian *Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island* No: 078/SKY/II/2017, tanggal 10 Pebruari 2017, Entitas bermaksud melibatkan PT Inti Karya Persada Tehnik ("IKPT") sebagai mitra dalam memberikan layanan dalam lingkup jasa teknik dan pekerjaan pengadaan dan konstruksi dalam proyek pembangkit listrik fotovoltaik surya yang berlokasi di Pulau Karampuang. Nilai kontrak dari proyek adalah sebesar Rp 37.482.391.631.

Based on *Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island* No: 078/SKY/II/2017, dated February 10, 2017, the Entity involves PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) as a partner in providing services within the scope of engineering services and procurement and construction work in a solar photovoltaic power plant project located on Karampuang Island. The contract value of the project is Rp 37,482,391,631.

**Helios PSC Limited Liability Company**

**Helios PSC Limited Liability Company**

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* tanggal 10 Oktober 2017, Helios PSC Limited Liability Company setuju untuk membeli dari Entitas produksinya dengan nilai perkiraan sebesar US\$ 6.000.000 untuk tahun 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company bersedia mengimpor untuk pemasaran dan penjualan energi terbarukan termasuk modul surya, *inverter, LED Lighting*.

Based on the *Memorandum of Understanding* dated October 10, 2017, Helios PSC Limited Liability Company agreed to purchase from the Entity its production with an estimated value of US\$ 6,000,000 for the years 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company is willing to import for marketing and sales of renewable energy including solar modules, inverters, LED Lighting.

**PT Industri Telekomunikasi Indonesia**

**PT Industri Telekomunikasi Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Pengadaan Panel Surya dan Baterai No. 569/SKY/III/2018, tanggal 6 April 2018, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia untuk menjadi penyedia produk-produk energi terbarukan termasuk panel surya dan baterai. Nilai perkiraan kontrak adalah senilai Rp 49.997.945.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

Based on *Solar Panel Procurement Agreement and Battery* No. 569/SKY/III/ 2018, dated April 6, 2018, the Entity entered into an agreement with PT Industri Telekomunikasi Indonesia to become a provider of renewable energy products including solar panels and batteries. The estimated value of the contract is Rp 49,997,945,000. This agreement is valid for 1 year from the signing of the agreement.

**PT Yamaha Motor Nuansa Indonesia**

**PT Yamaha Motor Nuansa Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli No. 635/I/Pers/YMNI/2018, tanggal 24 Mei 2018, Entitas sepakat untuk membeli 2 unit Yamaha Clean Water Supply Systems dari PT Yamaha Motor Nuansa Indonesia. Jangka waktu kontrak terhitung sejak 24 Mei 2018 sampai dengan 23 Mei 2019.

Based on the *Sale and Purchase Agreement* No. 635/I /Pers/YMNI/2018, dated May 24, 2018, the Entity agreed to buy 2 units of Yamaha Clean Water Supply Systems from PT Yamaha Motor Nuansa Indonesia. The contract period is from May 24, 2018 to May 23, 2019.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

Information based on business segment are as follows:

	2018	2017	
<b>Penjualan bersih menurut jenis produk:</b>			<i>Net sales by types of products:</i>
Panel surya	226.727.560.851	193.142.708.454	<i>Solar panel</i>
Baterai	115.508.886.369	143.490.414.969	<i>Battery</i>
<i>Solar system</i>	52.379.503.444	52.128.681.529	<i>Solar system</i>
LED	17.725.494.757	1.332.251.969	<i>LED</i>
<i>Inverter</i>	6.407.290.761	13.018.497.009	<i>Inverter</i>
<i>Supporting products</i>	5.956.415.853	13.216.186.366	<i>Supporting products</i>
Penjualan bersih	424.705.152.035	416.328.740.296	<i>Net sales</i>
<b>Beban pokok penjualan menurut jenis produk:</b>			<i>Cost of goods sold by types of products:</i>
Panel surya	(176.822.784.925)	(152.931.123.229)	<i>Solar panel</i>
Baterai	(90.084.341.289)	(113.616.250.437)	<i>Battery</i>
<i>Solar system</i>	(40.850.303.497)	(41.275.686.162)	<i>Solar system</i>
LED	(13.823.953.891)	(1.054.882.121)	<i>LED</i>
<i>Inverter</i>	(4.996.988.421)	(10.308.094.912)	<i>Inverter</i>
<i>Supporting products</i>	(4.645.355.137)	(10.464.626.089)	<i>Supporting products</i>
Beban pokok penjualan	(331.223.727.160)	(329.650.662.950)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor menurut jenis produk:</b>			<i>Gross profit by types of products:</i>
Panel surya	49.904.775.926	(40.211.585.225)	<i>Solar panel</i>
Baterai	25.424.545.080	(29.874.164.532)	<i>Battery</i>
<i>Solar system</i>	11.529.199.947	(10.852.995.367)	<i>Solar system</i>
LED	3.901.540.866	(277.369.848)	<i>LED</i>
<i>Inverter</i>	1.410.302.340	(2.710.402.097)	<i>Inverter</i>
<i>Supporting products</i>	1.311.060.716	(2.751.560.277)	<i>Supporting products</i>
Laba kotor	93.481.424.875	86.678.077.346	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lain-lain	1.210.691.277	1.186.605.607	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(5.191.761.066)	(6.986.641.082)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36.135.054.807)	(31.257.807.739)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(17.622.376.921)	(17.144.544.929)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(5.283.370.557)	(3.024.696.657)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	30.459.552.801	29.450.992.546	<i>Income before provision for tax expense</i>
Taksiran beban pajak	(6.757.146.989)	(6.772.955.654)	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	23.702.405.812	22.678.036.892	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	6.790.047	(320.187.878)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	23.709.195.859	22.357.849.014	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Panel surya	225.266.632.086	54.259.756.340	Solar panel
Baterai	81.945.795.648	79.314.458.462	Battery
Solar system	42.689.680.372	20.885.916.447	Solar system
Inverter	2.623.706.960	90.450.920	Inverter
LED	12.218.123.243	-	LED
Supporting products	8.723.501.758	3.929.956.937	Supporting products
Jumlah sebelum eliminasi	373.467.440.067	158.480.539.106	Total before elimination
Tidak dapat dialokasikan	194.488.805.648	273.817.760.987	Unallocated
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah Aset	567.956.245.715	432.298.300.093	Total Assets
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Panel surya	16.629.350.000	16.069.144.368	Solar panel
Baterai	28.646.606.988	56.826.519.819	Battery
Solar system	601.462.982	-	Solar system
LED	1.037.334.846	-	LED
Supporting products	1.808.081.548	1.185.757.031	Supporting products
Jumlah sebelum eliminasi	48.722.836.364	74.081.421.218	Total before elimination
Tidak dapat dialokasikan	280.267.517.234	254.071.056.848	Unallocated
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah Liabilitas	328.990.353.598	328.152.478.066	Total Liabilities

**42. TRANSAKSI NONKAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are several accounts in the financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2018	2017	
Pengurangan aset lancar lainnya – direklasifikasi ke tambahan modal disetor	1.802.500.000	-	Deduction of other current assets – share issuance cost reclassified to additional paid-in capital
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	575.759.000	Addition of fixed assets through financial institutions loans
Penambahan aset sewa pembiayaan – dikurangi uang muka pembelian	-	152.460.606	Addition of fixed assets through finance lease – net of down payments
Penjualan aset tetap melalui penambahan piutang lain-lain (lihat Catatan 13)	-	100.000.000	Sales of fixed assets through addition of other receivables (see Note 13)
Penambahan modal melalui pembagian dividen saham (lihat Catatan 22 dan 24)	-	26.600.000.000	Addition of paid-in capital through distribution of stock dividend (see Notes 22 and 24)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 34, mengenai “Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan tersebut. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:*

- *ISAK No. 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.*
- *ISAK No. 34, regarding “Uncertainty In Income Tax Treatment”.*

*The new standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:*

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.*
- *PSAK No. 73, regarding “Leases”.*

*Early adoption is permitted for these standards. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.*

*The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the new standards on the consolidated financial statements.*

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2019.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiary and is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 15, 2019.*

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	2018	2017	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	24.782.150.519	9.177.895.671	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dijaminkan	62.456.095.533	53.225.847.156	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	29.873.912.469	84.564.325.808	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	69.841.259.287	23.324.367.279	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	35.000.000.000	37.287.602.858	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	46.869.600	<i>Third parties</i>
Persediaan	152.084.873.521	113.662.858.493	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	928.449.079	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	-	3.560.318.162	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	11.355.200.134	4.874.627.373	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	-	5.764.356.859	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>386.321.940.542</u>	<u>335.489.069.259</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian	82.624.635.000	-	<i>Advances for purchases</i>
Investasi pada Entitas Anak	2.475.000.000	2.475.000.000	<i>Investment in Subsidiary</i>
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	<i>Investment in share of stocks</i>
Aset pajak tangguhan	629.959.787	421.072.125	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.272.094.573 pada tahun 2018 dan Rp 10.572.524.742 pada tahun 2017	95.080.477.419	93.797.206.125	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 17,272,094,573 in 2018 and Rp 10,572,524,742 in 2017</i>
Aset tidak lancar lainnya – bersih	-	291.272.584	<i>Other non-current assets – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>181.810.072.206</u>	<u>96.984.550.834</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>568.132.012.748</u></u>	<u><u>432.473.620.093</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	265.070.070.056	243.364.737.606	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	31.639.316.583	57.400.711.421	Related parties
Pihak ketiga	4.124.337.540	3.078.940.783	Third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	1.200.000.000	200.000.000	Other payables – related parties
Beban masih harus dibayar	452.353.930	783.387.544	Accrued expenses
Utang pajak	4.570.865.895	4.514.151.836	Taxes payable
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Bank	6.312.850.449	5.360.707.606	Banks
Sewa pembiayaan	4.413.592	39.841.646	Obligation under finance leases
Lembaga keuangan	1.737.046.406	386.803.197	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	315.111.254.451	315.129.281.639	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts – net of current maturities:
Bank	7.595.873.437	10.782.323.889	Banks
Sewa pembiayaan	387.367	4.800.959	Obligation under finance leases
Lembaga keuangan	3.708.876.565	401.372.971	Financial institution
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.773.961.778	2.034.698.608	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.079.099.147	13.223.196.427	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	329.190.353.598	328.352.478.066	Total Liabilities
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank – musyarakah	34.998.000.000	-	Bank – musyarakah
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100			Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 3.250.000.000			Authorized capital – 3,250,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.016.270.000 saham pada tahun 2018 dan 813.014.000 saham pada tahun 2017	101.627.000.000	81.301.400.000	Issued and fully paid capital – 1,016,270,000 shares in 2018 and 813,014,000 shares in 2017
Tambahan modal disetor	55.787.274.231	-	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	41.798.223.552	23.095.370.707	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(568.838.633)	(575.628.680)	Other equity components
Jumlah Ekuitas	203.943.659.150	104.121.142.027	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	568.132.012.748	432.473.620.093	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>



**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	424.705.152.035	416.328.740.296	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(331.223.727.160)	(329.650.662.950)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	93.481.424.875	86.678.077.346	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	1.210.677.655	1.186.605.607	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(5.191.761.066)	(6.986.641.082)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36.135.054.807)	(31.257.807.739)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(17.622.376.921)	(17.144.544.929)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(5.282.909.902)	(3.024.606.657)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	30.459.999.834	29.451.082.546	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	(6.757.146.989)	(6.772.955.654)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	23.702.852.845	22.678.126.892	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>			<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	9.053.396	(426.917.171)	<i>Actuarial gain (losses)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.263.349)	106.729.293	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	6.790.047	(320.187.878)	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	23.709.642.892	22.357.939.014	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**LAMPIRAN**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK (INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 100 -

**APPENDIX**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK (PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba – Cadangan Wajib/ Retained Earnings – Mandatory Reserves	Saldo Laba – Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017	45.000.000.000	-	-	38.717.243.815	(255.440.802)	83.461.803.013	Balance January 1, 2017
Alokasi cadangan wajib	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	Mandatory reserves allocation
Dividen tunai	-	-	-	(11.400.000.000)	-	(11.400.000.000)	Cash dividends
Dividen saham	26.600.000.000	-	-	(26.600.000.000)	-	-	Stock dividends
Setoran modal	9.701.400.000	-	-	-	-	9.701.400.000	Paid-in capital
Labanya (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.678.126.892	(320.187.878)	22.357.939.014	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2017	81.301.400.000	-	300.000.000	23.095.370.707	(575.628.680)	104.121.142.027	Balance as of December 31, 2017
Alokasi cadangan wajib	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Mandatory reserves allocation
Setoran modal	20.325.600.000	60.976.800.000	-	-	-	81.302.400.000	Paid-up capital
Biaya emisi saham	-	(5.189.525.769)	-	-	-	(5.189.525.769)	Share issuance costs
Labanya komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.702.852.845	6.790.047	23.709.642.892	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	101.627.000.000	55.787.274.231	5.300.000.000	41.798.223.552	(568.838.633)	203.943.659.150	Balance as of December 31, 2018

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	432.878.673.366	395.471.812.553	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(381.654.846.933)	(264.753.514.286)	<i>Cash payments for suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya	(57.818.828.885)	(46.979.808.644)	<i>Cash payments for employees and other operations</i>
Pembayaran beban pajak	(6.905.754.960)	(5.818.077.852)	<i>Payment of tax expenses</i>
Pembayaran provisi dan beban bunga pinjaman	(17.525.978.871)	(17.722.046.048)	<i>Payment of provision and interest expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.128.563.255	1.080.339.607	<i>Interest income received</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(29.898.173.028)	61.278.705.330	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan penyertaan saham	(1.000.000.000)	(2.475.000.000)	<i>Addition investment in share of stocks</i>
Penambahan deposito yang dijaminkan	(7.083.367.551)	(20.252.242.470)	<i>Addition of guarantee deposits</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(82.624.635.000)	-	<i>Addition of advance for fixed assets purchase</i>
Perolehan aset tetap	(7.982.841.125)	(76.922.644.394)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	3.961.856.859	(3.961.856.859)	<i>Deduction (addition) of other current assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94.728.986.817)	(103.611.743.723)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal	81.302.400.000	9.701.400.000	<i>Paid-in capital</i>
Pembayaran biaya emisi saham	(3.387.025.769)	(1.802.500.000)	<i>Payments of shares issuance costs</i>
Pembayaran dividen tunai	-	(11.400.000.000)	<i>Payments of cash dividend</i>
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	-	(32.187.602.858)	<i>Addition of other receivables – related parties</i>
Pembayaran piutang lain-lain – pihak berelasi	2.287.602.858	-	<i>Payment of other receivables – related parties</i>
Penambahan utang lain-lain – pihak berelasi	1.000.000.000	200.000.000	<i>Addition of other payables – related parties</i>
Penambahan utang bank jangka pendek	21.705.332.450	39.466.854.855	<i>Additions of short term bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	2.800.000.000	-	<i>Additions of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.092.800.003)	(5.240.000.000)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penambahan dana syirkah temporer	34.998.000.000	-	<i>Addition of temporary syirkah funds</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(39.841.646)	(305.707.169)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Penambahan utang lembaga keuangan	5.044.550.000	-	<i>Addition of financial institution loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(386.803.197)	(276.708.460)	<i>Payments of financial institution loans</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	140.231.414.693	(1.844.263.632)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	15.604.254.848	(44.177.302.025)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	9.177.895.671	53.355.197.696	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>24.782.150.519</u>	<u>9.177.895.671</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

**LAMPIRAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
(PARENT ONLY)  
OTHER DISCLOSURES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas memiliki 99% saham PT Space Energy Indonesia (SEI), Entitas Anak sejak tanggal 27 September 2017. SEI, Entitas Anak didirikan pada tahun 2009, berdomisili di Kota Depok dan aktivitas bisnis utamanya adalah bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri dan pertambangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, SEI, Entitas Anak belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset SEI, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 2.499.232.967 dan Rp 2.499.680.000.

**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**1. GENERAL**

*The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Parent Entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

**2. INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

*The Entity has 99% shares on PT Space Energy Indonesia (SEI), Subsidiary, since September 27, 2017. SEI, Subsidiary was established in 2009, is domiciled in Depok City and its main business activity is trading, service, development, industry and mining. Up to December 31, 2018, SEI, Subsidiary, has not yet started commercial operations. Total assets of SEI, Subsidiary as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2,499,232,967 and Rp 2,499,680,000, respectively.*

**3. INVESTMENT RECORDING METHOD**

*The investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity is recorded using the cost method.*